

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Reinventing Our Vehicle Business Towards Synergy and Integrity



4WD RENTAL SPECIALIST





2024

Laporan Tahunan
Annual Report

REINVENTING OUR VEHICLE BUSINESS TOWARDS SYNERGY AND INTEGRITY

Bagi PT Transkon Jaya Tbk, 2024 merupakan momen transformasi. Sepanjang tahun tersebut, kegiatan usaha penyewaan kendaraan 4WD Perseroan mengalami penyesuaian struktural pasca-akuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk. Di saat yang sama, konsolidasi ini bertujuan untuk mendukung sinergi yang efektif antar entitas Grup, mewujudkan kegiatan usaha yang berintegritas, serta menangkap berbagai peluang di masa depan.

Dengan berbekal transformasi, sinergi, integritas, serta dukungan penuh dari PT Samindo Resources Tbk sebagai pemegang saham utama, Perseroan siap memberikan yang terbaik kepada pelanggan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

For PT Transkon Jaya Tbk, 2024 was a year of transformation, marked by structural adjustments in the Company's 4WD vehicle rental business following its acquisition by PT Samindo Resources Tbk. Moreover, the consolidation aimed to foster effective synergy across all Group entities while maintaining integrity in business operations and seizing future opportunities.

With transformation, synergy, integrity, and the full support of PT Samindo Resources Tbk as the majority shareholder, the Company is poised to deliver excellence to its customers and create value for all stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Transformasi Bisnis untuk Kinerja Keberlanjutan Business Transformation for Sustainability Performance

Tahun ini Perseroan menyusun Laporan Tahunan dengan tema **"Transformasi Bisnis Untuk Kinerja Keberlanjutan"**. Tema ini dipilih karena Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya melakukan pengembangan bisnis sehingga di tahun 2023 Perseroan mewujudkan transformasi bisnis secara berkelanjutan dengan menyesuaikan perkembangan lingkungan bisnis. Seiring dengan hal itu, maka Perseroan semakin memperkuat strategi kinerja untuk ke depannya dengan kualitas pelayanan Perseroan untuk terus menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan para pemegang saham.

This year the Company compiled an Annual Report with the theme **"Business Transformation for Sustainability Performance"**. This theme was chosen because the Company and Subsidiaries continue to strive for business development so that in 2023 the Company realizes sustainable business transformation by adjusting to the development of the business environment. Alongside this, the Company is strengthening its performance strategy for the future by maintaining and enhancing customer and shareholder satisfaction through the quality of its services.



2022

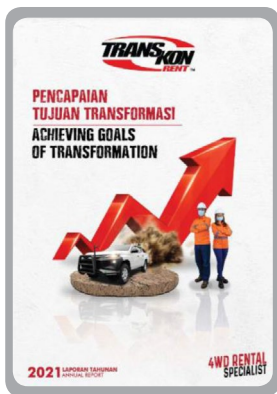
Melalui Sinergi, Optimalisasi Energi Optimizing Potential Through Synergy

Tahun 2022 merupakan tahun yang masih diselubungi dengan ketidak pastian akan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), hingga tantangan akan perubahan iklim, namun Perseroan terus melaju dengan memperkuat fondasi untuk meningkatkan kinerja dan potensi Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi pertambangan dengan pusat di Kalimantan Timur telah beroperasi selama 20 tahun dan juga sebagai penyedia layanan internet, Perseroan terus bersinergi dan beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Penguatan strategi dan potensi terus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka optimalisasi potensi dan kualitas pelayanan demi terus menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, demikian pula para pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan terus membangun potensi kinerja dalam rangka memperkuat kinerja dengan meningkatkan sinergi dan meningkatkan pelayanan Perseroan, melalui inovasi secara berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga terus menerus memperluas cakupan wilayah Perseroan ke seluruh Indonesia dan terus memperbanyak armada Perseroan sesuai dengan permintaan customer Perseroan dengan tetap fokus untuk memberikan layanan yang unggul kepada seluruh customer Perseroan. Upaya ini tentunya harus disertai dengan penguatan armada dan sumber daya manusia yang berkompeten serta berpengalaman dibidangnya.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic, as well as challenges posed by climate change, 2022 remains a year shrouded in uncertainty. Nevertheless, the Company continues to march forward through strengthening its foundations in an effort to improve its performance and potential continuously. The Company as a mining logistics service provider company based in East Kalimantan has been in operation for 20 years. Additionally, as an internet service provider, the Company continues to synergize and adapt to the development of the Company's business environment. The Company continues to strengthen its strategy and potential in order to optimise potential and service quality, which boils down to its commitment to maintaining and increasing customer satisfaction, while also meeting the demands and interest of the Company's shareholders, as well as other important stakeholders.

The Company continues to build performance potential in order to strengthen performance by increasing synergy and improving the Company's services through continuous innovation. Moreover, the Company is also continuously expanding its coverage area throughout Indonesia, as well as expanding its fleet in accordance with the requests made by the Company's customers while remaining focused on providing superior services to all of its customers. These endeavours must certainly be accompanied by the strengthening of the Company's fleet and its human capital, which consists of experts who are competent and experienced in their respective fields.



2021

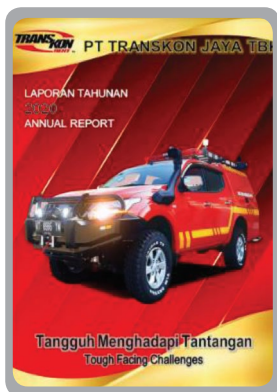
Pencapaian Tujuan Transformasi Achieving Goals of Transformation

Di tahun 2021 kasus penularan terhadap *Virus Corona Virus Disease* – 2019 (“Covid-19”) mulai menunjukkan penurunan dikarenakan sarana kesehatan yang memadai dan program vaksinasi yang mulai menyeluruh serta keberhasilan Pemerintah terhadap program vaksinasi nasional yang berakibat baik bagi seluruh kalangan, dimana penerapan level PPKM di akhir tahun 2021 sudah tidak seketat seperti halnya yang terjadi pada tahun 2020 lalu. Aktivitas bisnis juga mulai terlaksana dengan normal sebagai mana mestinya.

Pada tahun 2020 lalu Perseroan menginisiasi tiga strategi ekspansi yaitu ekspansi secara wilayah, ekspansi secara industri dan ekspansi tipe kendaraan, dimana hingga penghujung akhir tahun 2020 perseroan telah berhasil melebarkan sayapnya dengan membuka proyek-proyek baru di Wilayah Indonesia Timur dan merambah tidak hanya dalam ruang lingkup pertambangan akan tetapi nantinya juga dalam sektor industri perkebunan dan infrastruktur. Hingga akhir tahun 2020 ini mencatatkan total armada yang dimiliki yaitu sebanyak 2.015 unit. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan perseroan untuk menghadapi tantangan dengan tetap tumbuh di tengah kondisi perekonomian di masa pandemi tahun 2020 lalu.

In 2021 cases of transmission of the Corona Virus Disease – 2019 (“Covid-19”) began to show a decline due to adequate health facilities and a comprehensive vaccination program as well as the success of the Government in the national vaccination program which resulted in good results for all circles, where the implementation of the PPKM level at the end of 2021 was not as strict as it was. like what happened in 2020. Business activities also began to run normally as it should.

In 2020, the Company initiated three expansion strategies, namely regional expansion, industrial expansion and vehicle type expansion, where until the end of 2020 the company has succeeded in spreading its wings by opening new projects in the Eastern Indonesia Region and expanding beyond the scope of mining but later also in the plantation and infrastructure industrial sectors. Until the end of 2020, the total fleet owned is 2,015 units. This proves that the company's ability to face challenges by continuing to grow amidst economic conditions during the 2020 pandemic.



2020

Tangguh Menghadapi Tantangan Tough Facing Challenges

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan performanya sesuai dengan visi & misi perseroan dalam berbagai kondisi demi terciptanya kepuasan pelanggan dan pencapaian kinerja yang optimal secara berkelanjutan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana *Virus Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* mulai mewabah di Indonesia dan secara tidak langsung menjadi kendala utama yang mengakibatkan banyak perusahaan kesulitan untuk bertahan, akan tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi perseroan, perseroan melihat bahwa tantangan tersebut merupakan cambuk bagi perseroan untuk terus maju, berkembang, dan meningkatkan kinerjanya secara optimal. Perseroan berhasil membuktikan ketangguhannya selama tahun 2020 dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering (IPO)* pada tanggal 27 Agustus 2020 sehingga menjadikan perseroan sebagai perusahaan tercatat ke-700 di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut sekaligus membuktikan ketahanan dan keunggulan perseroan yakni dengan terwujudnya strategi ekspansi atas keberhasilan pelaksanaan IPO di tengah pandemi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi perseroan sebagai Penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dan Penyedia Jasa Internet yang terdepan, terpercaya dan selalu berupaya meningkatkan kualitas. Oleh sebab itu, bagi perseroan “Tangguh Menghadapi Tantangan” tidak hanya sekedar tema, akan tetapi sebagai bukti keunggulan, konsistensi, dan komitmen perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kinerja yang optimal secara berkelanjutan.

The Company is committed to continuously improving its performance in accordance with the company's vision & mission in any condition in order to create customer satisfaction and achieve optimal performance in a sustainable manner

2020 was a year full of challenges where the Covid-19 Virus (*Corona Virus Disease 2019*) began to spread in Indonesia and indirectly became the main obstacle that caused many companies to have difficulty surviving, but this did not apply to the Company, the Company sees that this challenge is a whip for the Company to continue to advance, develop and improve its performance optimally. The Company managed to prove its resilience during 2020 by conducting an Initial Public Offering (IPO) on August 27, 2020, making the Company the 700th listed company on the Indonesia Stock Exchange. This also proves the resilience and superiority of the Company, namely by the realization of an expansion strategy for the successful implementation of the IPO in the midst of the pandemic. This is in line with the vision and mission of the Company as a vehicle rental service provider and internet service provider that is leading, trusted and always strives to improve quality. Therefore, for the Company “Tough Facing Challenges” is not just a theme, but as a proof to the excellence, consistency, and commitment of the Company to continuously improve quality and optimal performance in a sustainable manner.

Kata Pengantar

Preface

Tahun 2024 merupakan momen transformasi yang bermakna bagi PT Transkon Jaya Tbk (Perseroan). Sepanjang periode tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat fondasi bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sinergi yang erat dengan PT Samindo Resources Tbk selaku Entitas Induk dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan ini, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi integritas sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional.

Melalui berbagai inisiatif inovatif dan adaptasi terhadap dinamika industri, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan eksternal. Dengan optimisme yang kuat, Perseroan terus melangkah maju, memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan transportasi terkemuka di sektor pertambangan dan industri terkait. Laporan Tahunan ini menjadi refleksi dari perjalanan transformasi Perseroan, sekaligus wujud komitmen untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salam,
Tim Penyusun Laporan Tahunan 2024

The year 2024 marked a significant transformation for PT Transkon Jaya Tbk (the Company). Throughout the period, the Company undertook strategic initiatives to strengthen its business foundation, expand market reach, and enhance operational efficiency. Strong synergies with the PT Samindo Resources Tbk as Parent Entity and all stakeholders served as the driving force behind this transformation, anchored by the Company's unwavering commitment to upholding integrity in every aspect of its operations.

Through various innovative initiatives and adaptability to evolving industry dynamics, the Company succeeded in sustaining growth amidst external challenges. With strong optimism, the Company continues to move forward, reinforcing its position as a leading provider of transportation services in the mining sector and related industries. This Annual Report reflects the Company's transformation journey and reaffirms its commitment to continuously delivering sustainable value for all stakeholders.

Regards,
The Annual Report 2024 Compilation Team

Sanggahan dan Batasan

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang actual

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Transkon Jaya Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

The Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements are subject to risks and uncertainties, which could cause different actual results.

Various prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions as well as projections of future situations related to the Company's business environment. PT Transkon Jaya Tbk cannot guarantee that the documents that have been confirmed for their validity will bring certain results.

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights on Significant Financial Data	12
Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Event	14

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	20
Laporan Direksi Board of Directors Report	24

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Informasi Perseroan Company Information	32
Riwayat Singkat Brief History	33
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Value	34
Nilai Perusahaan Company Values	34
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	36
Kegiatan Usaha Line of Business	36
Wilayah Operasional Operational Area	38



Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	40
Struktur Perusahaan Corporate Structure	41
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	41
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	42
Pernyataan Independensi Statement of Independence	45
Profil Direksi Board of Directors' Profile	46
Sumber Daya Manusia Human Resources	51
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	52
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures	54

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic And Industry Overview	58
Tinjauan Operasional Operational Review	59
Tinjauan Keuangan Financial Review	60
Kemampuan Membayar Utang Solvency	68
Struktur Modal Capital Structure	69
Ikatan Barang Modal Capital Goods Investments	69
Investasi Barang Modal Tahun 2024 Capital Goods Investment in 2024	70

Pencapaian Target Target Achievement	70
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit Material Information and Facts After The Audit Report Date	70
Prospek Usaha Business Outlook	71
Proyeksi 2025 2025 Projection	72
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	72
Dividen Dividend	73
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering	73
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring	74
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties	74
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in The Accounting Policy	75
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Change in Laws and Regulations	75

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines	78
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	80
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	81
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Direksi Board of Directors	99
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration	106
Komite Audit Audit Committee	107
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	114
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	118
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	123
Pengendalian Internal Internal Control	126

Manajemen Risiko Risk Management	128
Perkara Hukum Litigations	135
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	135
Kode Etik Code of Conduct	135
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	136
Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy	136
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	137
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	138
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	140
Surat Pernyataan Statement Letter	146

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Pendapatan Revenues

2023

IDR **604***
miliar / billion

(disajikan kembali / restated)

2024

Rp **595**
miliar / billion

▼ **1,51%**





Total Aset
Total Assets

2024

Rp 871
miliar / billion

2023

Rp 1.112*
miliar / billion



21,6%



Total Liabilitas
Total Liabilities

2024

Rp 486
miliar / billion

2023

Rp 757*
miliar / billion



35,8%

(* disajikan kembali / restated)



Total Ekuitas
Total Equity

2024

Rp 385
miliar / billion

2023

Rp 355
miliar / billion



8,6%

(* disajikan kembali / restated)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights on Significant Financial Data

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar/dilusi
in millions Rupiah, except for basic/diluted earnings per share

Keterangan Description	2024	2023*	2022**
Pendapatan Revenues	595,273	604,414	483,001
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(454,136)	(473,768)	(289,715)
Laba Kotor Gross Profit	141,137	130,646	193,286
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	27,709	8,796	36,480
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	27,804	8,793	36,445
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(95)	3	35
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	30,444	8,770	35,122
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	30,539	8,767	35,087
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(95)	3	35
Laba per Saham Dasar/Dilusi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh) Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (full amount)	18	6	24.13

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

** Saldo tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan 2024 dan masih menggunakan saldo sebelum penyajian kembali.

* As restated and reclassified

** Balance not disclosed in 2024 Financial Statements and still using balance before restatement.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan Description	2024	2023*	2022
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	213,221	272,342	266,368
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	658,276	839,945	614,164
Jumlah Aset Total Assets	871,497	1,112,287	880,532
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	271,027	488,572	308,133
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	215,052	268,741	221,664



Keterangan Description	2024	2023*	2022
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	486,079	757,313	529,797
Jumlah Ekuitas Total Equity	385,418	354,974	350,735
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	871,497	1,112,287	880,532

* Disajikan kembali
* Restated

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan Description	2024	2023*	2022 **
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows generated from operating activities	179,332	248,172	81,056
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Net cash flows generated from the investing activities	57,561	22,841	66,174
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(300,497)	(221,946)	(134,740)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents	(1)	(2)	1
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at Beginning of the Year	77,170	28,105	15,613
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents at End of the Year	13,565	77,170	28,105

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

** Saldo tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan 2024 dan masih menggunakan saldo sebelum penyajian kembali.

** Balance not disclosed in 2024 Financial Statements and still using balance before restatement.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan Description	2024	2023*	2022
Rasio Lancar Current Ratio	0.79	0.56	0.86*
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt-to-Assets Ratio	0.56	0.68	0.60*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	1.26	2.13	1.51*
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenues Ratio	0.05	0.01	0.08**
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	0.03	0.01	0.04**
Rasio Laba terhadap Ekuitas Profit to Equity Ratio	0.07	0.02	0.10**

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

** Saldo tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan 2024 dan masih menggunakan saldo sebelum penyajian kembali.

** Balance not disclosed in 2024 Financial Statements and still using balance before restatement.

Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024

Januari
January



Perseroan menerima penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai bentuk apresiasi atas 'Ketaatan Perusahaan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor'. Dedikasi ini tak hanya mencerminkan integritas bisnis Perseroan, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kontribusi positif terhadap pembangunan daerah.

The Company received an award from the Governor of East Kalimantan in recognition of the Company's compliance in paying motor vehicle taxes. This accolade not only reflected the Company's business integrity but also underscored its commitment to making a positive contribution to regional development.

Februari
February



Perseroan meresmikan fasilitas terbaru di lokasi Sangatta, yang mencakup kantor, *workshop*, dan lokasi parkir. Langkah ini menandai keseriusan Perseroan dalam meningkatkan infrastruktur operasional serta wujud komitmen terhadap pelayanan terbaik bagi para karyawan dan mitra bisnis di wilayah tersebut.

The Company inaugurated its new facilities in Sangatta, comprising office space, a workshop, and parking areas. This development highlighted the Company's commitment to enhancing its operational infrastructure while reaffirming its dedication to providing the best services for employees and business partners in the region.

Maret
March



Perseroan menerima kunjungan dari para siswa SMK Pertiwi Balikpapan dalam rangka mengikuti kegiatan industrial class. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada siswa dalam bidang kelistrikan *body*, yang meliputi pemahaman tentang komposisi dasar, *switch & relay*, sistem penerangan, serta sistem AC.

The Company welcomed students from SMK Pertiwi Vocational School Balikpapan as part of an Industrial Class program. The visit aimed to provide students with practical knowledge in automotive electrical systems, covering basic components, switches and relays, lighting systems, and air conditioning systems.



April

April

Perseroan menerima kunjungan dari Mitsubishi sebagai merk kendaraan terbanyak yang dimiliki Perseroan. Mitsubishi melakukan kunjungan untuk memperkenalkan produk baru kepada Perseroan sebagai pengguna *Light Vehicle* 4x4 dan 4x2 terbesar.

The Company received a visit from Mitsubishi, the brand representing the majority of the Company's vehicle fleet. As the largest user of 4x4 and 4x2 Light Vehicles, the Company was introduced to Mitsubishi's latest products during this visit.



Mei

May

Perseroan menerima kunjungan dari SMK 5 Balikpapan untuk mengikuti kelas Industrial Class tentang "Sistem Penerangan & Panel Kombinasi Meter".

The Company welcomed students from SMK 5 Vocational School Balikpapan for an Industrial Class session on "Lighting Systems and Combination Meter Panels".



Juni

June

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di Yudhistira Room Ground Floor Hotel Artotel Gelora Senayan Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Yudhistira Room, Ground Floor, Artotel Gelora Senayan, Jakarta.





Juli July

Perseroan bersama dengan Disnaker Kota Balikpapan telah selesai menyelenggarakan Job Market Fair di Gedung Balikpapan Sport and Convention Centre (BSCC) Dome Balikpapan.

In collaboration with the Balikpapan City Manpower Agency, the Company successfully organized a Job Market Fair at the Balikpapan Sport and Convention Center (BSCC) Dome.



Agustus August

Perseroan menerima siswa-siswi SMK Pertiwi Balikpapan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dalam kunjungan ini para pelajar menerima materi dasar-dasar mesin kendaraan.

The Company welcomed students from SMK Pertiwi Vocational School Balikpapan majoring in Light Vehicle Engineering. During the visit, students received training on basic automotive engine systems.



September September

Perseroan menjadi salah satu partisipan dalam *Mining Indonesia 2024*. Ajang tersebut merupakan pameran peralatan pertambangan internasional terbesar di Asia dan menyediakan platform profesional bagi industri pertambangan Indonesia untuk berbisnis.

The Company participated in Mining Indonesia 2024. As Asia's largest international mining equipment exhibition, the event provided a professional platform for Indonesia's mining industry to conduct business and foster industry growth.



Oktober October

Perseroan hadir sebagai narasumber di acara Seminar *Go Public* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia perwakilan Kalimantan Timur dengan tema “*Scale Up Your Business With Go Public*” yang diselenggarakan di Hotel Jatra Balikpapan.

The Company served as a guest speaker at the Go Public Seminar organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) East Kalimantan Representative Office, held at Jatra Hotel Balikpapan. The event carried the theme “*Scale Up Your Business With Go Public*”.



November November

Perseroan mendapatkan kunjungan dari mahasiswa-mahasiswi dari Universitas Balikpapan. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan wawancara tentang Sistem Informasi Manajemen.

The Company welcomed students from Balikpapan University for an academic visit, during which the students conducted interviews focused on the Company's Management Information System.



Desember December

Perseroan hadir sebagai narasumber di acara Fakultas Teknik Universitas Mulawarman berbagi pengalaman tentang “Persiapan Akreditasi ISO 17025:2017” yang diselenggarakan di Swiss Bel Hotel Balikpapan.

The Company participated as a guest speaker at an event organized by the Faculty of Engineering at Mulawarman University, sharing insights on “Preparation for ISO 17025:2017 Accreditation”. The event was held at Swiss-Belhotel Balikpapan.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Reports



Jeong Subok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasca-akuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2023, Direksi mampu menunjukkan kepemimpinan yang adaptif serta mengarahkan transformasi Perseroan secara terstruktur dan progresif.

In navigating the challenges and dynamics following the acquisition by PT Samindo Resources Tbk in 2023, the Board of Directors demonstrated adaptive leadership and successfully guided the Company's transformation in a structured and progressive manner.





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, industri pertambangan batubara nasional mencatat kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2024, dengan produksi yang melampaui target serta ekspor yang mencapai 33-35% dari total konsumsi dunia. Dalam iklim usaha yang kondusif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi, melalui penyampaian pendapat dan rekomendasi dalam rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun, serta melalui saluran dan forum lainnya sesuai kebutuhan.

Dengan ini, kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara optimal sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasca-akuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2023, Direksi mampu menunjukkan kepemimpinan yang adaptif serta mengarahkan transformasi Perseroan secara terstruktur dan progresif.

Langkah-langkah strategis yang diambil sepanjang tahun dinilai sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas baru, serta selaras dengan harapan Dewan Komisaris terhadap arah pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menginternalisasikan nilai-nilai dan budaya kerja baru ke dalam organisasi, sehingga proses transformasi bisnis dapat berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian kinerja operasional maupun keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025. Secara umum, kami menilai bahwa prospek usaha yang dirancang telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam fase pasca-akuisisi, serta mencerminkan komitmen berkelanjutan untuk memperkuat posisi Perseroan di sektor penyewaan kendaraan operasional untuk industri pertambangan.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Amid Indonesia's robust economic growth, the coal mining industry delivered a strong performance in 2024, with production exceeding targets and exports accounting for approximately 33%-35% of total global consumption. In this favorable business climate, the Board of Commissioners consistently oversaw the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors, primarily through four (4) joint board meetings held throughout the year, as well as through other relevant channels and forums as deemed necessary.

Accordingly, we hereby present the Board of Commissioners' 2024 Annual Report as part of our accountability to shareholders, regulators, stakeholders, and the general public.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its duties, functions, and responsibilities optimally throughout 2024. In navigating the challenges and dynamics following the acquisition by PT Samindo Resources Tbk in 2023, the Board of Directors demonstrated adaptive leadership and successfully guided the Company's transformation in a structured and progressive manner.

The strategic initiatives implemented during the year were aligned with the vision and mission set forth by the new majority shareholder and were in line with the Board of Commissioners' expectations regarding the Company's business direction. The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their success in embedding new corporate values and culture into the organization, enabling an effective transformation process that supports sustainable operational and financial performance.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the business plan and strategy prepared by the Board of Directors for 2025. We are of the view that the proposed business outlook aligns with the Company's vision and mission in the post-acquisition phase and reflects the Company's continued efforts to strengthen its position within the mining operational vehicle rental sector.



Kami mendorong Direksi untuk terus mempercepat proses transformasi yang sedang berlangsung dan memastikan bahwa setiap inisiatif strategis didukung oleh pelaksanaan yang konsisten, terukur, dan berorientasi hasil. Langkah ini dinilai penting untuk meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja di tahun mendatang, sehingga proses transformasi yang telah dirintis dapat terealisasi secara menyeluruh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di Perseroan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Manajemen secara proaktif terus melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap kebijakan serta prosedur internal guna memastikan bahwa praktik GCG senantiasa relevan, adaptif, dan sesuai dengan dinamika bisnis serta regulasi yang berlaku.

Upaya berkelanjutan dalam memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen manajemen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh lini organisasi.

We encourage the Board of Directors to further accelerate the ongoing transformation and ensure that each strategic initiative is implemented in a consistent, measurable, and results-oriented manner. This is essential to enhancing competitiveness and driving sustainable growth.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue improving its performance in the coming year, so that the transformation process currently underway can be fully realized and deliver long-term value to all stakeholders.

Views on GCG Implementation

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has been carried out effectively throughout 2024. Management has continued to proactively refine and update internal policies and procedures to ensure that GCG practices remain relevant, responsive, and aligned with evolving business dynamics and regulatory requirements.

Ongoing efforts to strengthen transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as a solid foundation for building stakeholder trust and supporting sustainable business growth. The Board of Commissioners fully supports management's continued commitment to enhancing the quality of GCG implementation across all levels of the organization.



Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang telah memungkinkan Perseroan membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Marilah kita terus menerapkan praktik terbaik dan mendorong inovasi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication, which enabled the Company to deliver strong performance in 2024. We also extend our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support.

Let us continue to adopt best practices and drive innovation to realize the Company's vision and mission, while consistently enhancing our performance in the years ahead.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jeong Subok

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director Reports



Kim Joonseok
Presiden Direktur
President Director

// Perseroan mencatatkan lonjakan laba tahun berjalan yang signifikan, yakni sebesar Rp27,71 miliar, meningkat 214,89% dibandingkan Rp8,80 miliar pada tahun 2023.

The Company posted a significant increase in profit for the year, reaching Rp27.71 billion, up 214.89% from Rp8.80 billion in 2023.





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2024 yang membahas tentang kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha ke depannya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Meski mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap kuat dan stabil di angka 5,03%, ditopang oleh konsumsi domestik yang solid serta aktivitas investasi yang tetap tinggi. Stabilitas makroekonomi ini turut menjaga tingkat produksi yang konsisten di sektor industri serta permintaan energi yang relatif stabil. Di sektor pertambangan batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat produksi dalam negeri sebesar 836 juta ton sepanjang 2024, atau 117% dari target produksi 2024 sebesar 710 juta ton, dan naik 7,8% dibandingkan dengan tahun 2023.

Di sisi lain, berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan wholesales dan ritel kendaraan 4x4 double cabin yang lazim digunakan untuk operasional pertambangan masing-masing menurun sebesar 27,93% dan 25,16% pada tahun 2024. Meski demikian, tren ini justru menegaskan pentingnya solusi penyewaan kendaraan sebagai alternatif yang lebih efisien dan fleksibel bagi perusahaan tambang. Di tengah tekanan biaya dan kebutuhan akan optimalisasi aset, model bisnis penyewaan kendaraan operasional yang ditawarkan oleh Perseroan menjadi pilihan strategis yang semakin relevan dan diminati pelaku industri.

Strategi Usaha

Sebagai bagian dari strategi transformasi pasca-akuisisi, sepanjang tahun 2024 Perseroan memfokuskan upaya pada pembenahan menyeluruh proses administrasi dan operasional guna menciptakan keselarasan dengan sistem tata kelola yang diterapkan oleh PT Samindo Resources Tbk selaku pemegang saham mayoritas baru. Proses integrasi ini mencakup penyesuaian terhadap kebijakan internal, sistem pelaporan, dan prosedur operasional agar sejalan dengan standar yang berlaku di lingkungan Grup Samindo.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our responsibility to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2024 Annual Report that discusses the Company's performance and achievements, strategic measures taken, challenges faced, as well as business outlook going forward.

Economic and Industry Overview

Despite a slight slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remained robust and stable at 5.03%, supported by resilient domestic consumption and strong investment activity. This steady macroeconomic environment sustained consistent output across industrial sectors and stable energy demand. In the coal mining sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded a domestic production volume of 836 million tonnes in 2024, representing 117% of the 2024 production target of 710 million tonnes and an increase of 7.8% compared to 2023.

On the other hand, according to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo), wholesale and retail sales of 4x4 double cabin vehicles, commonly used in mining operations, declined by 27.93% and 25.16%, respectively, in 2024. This trend, however, underscores the growing importance of vehicle rental solutions as a more efficient and flexible alternative for mining companies. Amid rising cost pressures and the need for asset optimization, the Company's operational vehicle rental model has emerged as an increasingly strategic and viable choice for industry players.

Business Strategies

As part of its post-acquisition transformation strategy, throughout 2024 the Company focused on streamlining its administrative and operational processes to align with the governance systems implemented by PT Samindo Resources Tbk, the new majority shareholder. This integration involved adjustments to internal policies, reporting systems, and operational procedures to ensure alignment with the standards upheld across the Samindo Group.



Langkah ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk memperkuat sinergi antara Perseroan dan entitas-entitas lain dalam Grup Samindo, khususnya dalam menciptakan efisiensi operasional dan memperluas cakupan layanan terintegrasi di sektor jasa pertambangan. Dengan spesialisasi di bidang penyewaan kendaraan untuk wilayah terpencil dan medan berat, Perseroan memiliki posisi strategis dalam mendukung rantai nilai Grup secara menyeluruh. Melalui proses integrasi yang terarah dan kolaboratif, Direksi berkomitmen untuk mempercepat pencapaian tujuan pertumbuhan jangka panjang, sekaligus memperkuat peran Perseroan sebagai bagian penting dari ekosistem bisnis Grup.

Sepanjang tahun 2024, Direksi memainkan peran penting dalam mengarahkan strategi Perseroan dan seluruh entitas anak. Melalui pemberian arahan strategis secara menyeluruh, Direksi memastikan keselarasan visi korporasi di seluruh lini usaha. Selain itu, Direksi juga menekankan hal-hal strategis yang menjadi pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan di setiap aktivitas operasional.

Direksi turut berperan aktif dalam memantau pelaksanaan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan secara progresif melalui pertemuan rutin dengan manajemen masing-masing entitas anak. Lebih lanjut, Direksi juga menerapkan pendekatan langsung melalui kunjungan lapangan untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif. Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk mendorong budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam melanjutkan proses transformasi menyeluruh pasca-akuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2023. Fokus utama diarahkan pada penyesuaian struktur administrasi dan sistem operasional guna menciptakan sinergi yang solid dengan praktik tata kelola dan standar kinerja yang berlaku di lingkungan Grup.

Sebagai hasil dari upaya tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang kuat dengan berhasil mengoperasikan 2.390 unit kendaraan, atau setara dengan 105,98% dari target penyewaan sepanjang tahun. Capaian ini tidak hanya mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya di sektor pertambangan, tetapi juga menunjukkan kesiapan Perseroan untuk menjadi kontributor utama dalam ekosistem bisnis Grup Samindo.

This initiative represented a key strategic step toward strengthening synergies between the Company and other subsidiaries within the Samindo Group, particularly in enhancing operational efficiency and expanding integrated service offerings in the mining services sector. With its specialization in vehicle rental services for remote and rugged terrains, the Company holds a strategic position in supporting the Group's broader value chain. Through a focused and collaborative integration process, the Board of Directors remained fully committed to advancing the Company's long-term growth objectives while reinforcing its role as an integral part of the Group's business ecosystem.

In 2024, the Board of Directors played a pivotal role in guiding the strategic direction of the Company and its subsidiaries. By providing overarching directives, the Board of Directors ensured alignment with the Company's corporate vision across all entities. In addition, the Board of Directors emphasized key considerations in the formulation of strategic initiatives within each operational area.

The Board of Directors also played an active role in monitoring the implementation of these strategic policies. This oversight was carried out progressively through regular meetings with the management of each subsidiary. Furthermore, the Board of Directors adopted a hands-on approach by conducting field visits to assess on-site execution and ensure effective policy implementation. These visits also served to reinforce a culture of continuous improvement across the organization.

The Company's Performance in 2024

The year 2024 marked a pivotal phase for the Company as it continued its comprehensive transformation following the 2023 acquisition by PT Samindo Resources Tbk. The primary focus was on aligning the Company's administrative structure and operational systems to ensure synergy with the governance practices and performance standards adopted across the Group.

As a result, the Company delivered strong operational performance, successfully deploying 2,390 rental vehicles, equivalent to 105.98% of its annual rental target. This accomplishment not only demonstrated the Company's ability to meet customer demand, particularly in the mining sector, but also reinforced its readiness to play a key role within the broader Samindo Group business ecosystem.



Dengan kinerja operasional yang solid tersebut, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp595,27 miliar pada tahun 2024. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian ini menegaskan ketahanan bisnis Perseroan di tengah proses transformasi dan penyesuaian strategis pasca-akuisisi.

Lebih menggembirakan lagi, Perseroan mencatatkan lonjakan laba tahun berjalan yang signifikan, yakni sebesar Rp27,71 miliar, meningkat 214.89% dibandingkan Rp8,80 miliar pada tahun 2023. Kinerja positif ini mencerminkan peningkatan efisiensi, efektivitas operasional, serta penerapan strategi pengelolaan biaya yang disiplin dan terukur.

Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek usaha ke depan dengan optimisme yang tinggi, seiring dengan munculnya tren dan dinamika baru di masyarakat, termasuk meningkatnya perhatian terhadap kendaraan listrik serta potensi ekspansi ke segmen pasar baru seperti sektor perkebunan. Perkembangan ini membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal diversifikasi layanan dan perluasan cakupan bisnis.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan akan terus melanjutkan proses transformasi secara menyeluruh di berbagai lini usaha, baik dari sisi operasional, teknologi, maupun pengembangan sumber daya manusia. Langkah ini diambil untuk memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar dan mampu merespons peluang bisnis secara lebih proaktif dan terukur.

Didukung oleh sinergi dengan Grup Samindo, Perseroan optimis bahwa target-target yang telah ditetapkan untuk tahun-tahun mendatang dapat dicapai secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan kendaraan operasional yang andal di berbagai sektor strategis.

Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten di seluruh lini organisasi. Implementasi GCG dijalankan melalui peran aktif berbagai organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, serta diarahkan langsung oleh masing-masing Direktorat kepada jajaran manajemen di bawahnya.

Driven by this solid operational foundation, the Company recorded consolidated revenues of Rp595.27 billion in 2024. While slightly lower than the previous year, this outcome reflects the Company's resilience amid ongoing transformation and strategic realignment post-acquisition.

More notably, the Company posted a significant increase in profit for the year, reaching Rp27.71 billion, up 214.89% from Rp8.80 billion in 2023. This strong performance reflects improved efficiency, enhanced operational effectiveness, and disciplined cost management throughout the year.

Business Outlook

The Company views its future business outlook with strong optimism, driven by emerging societal trends such as the growing interest in electric vehicles and opportunities to expand into new market segments, including the plantation sector. These developments offer promising growth potential, particularly in service diversification and broader market reach.

As part of its long-term growth strategy, the Company remains committed to driving transformation across all areas of its operations—including process optimization, technological advancement, and human capital development. These initiatives aim to ensure the Company remains agile in responding to market dynamics and well-positioned to seize business opportunities in a timely and strategic manner.

Backed by synergies within the Samindo Group, the Company is confident in its ability to achieve its future targets in a sustainable manner while reinforcing its position as a trusted provider of operational vehicle solutions across various strategic sectors.

GCG Implementation

The Company is fully committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. GCG practices are carried out through the active roles of the Company's governance bodies responsible for oversight and strategic decision-making and are further cascaded by each Directorate to their respective management teams.



Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG mengacu pada pakta integritas dan kode etik yang telah ditetapkan dan diinternalisasikan secara menyeluruh, baik dalam hubungan kerja internal maupun interaksi dengan pihak eksternal. Kedua dokumen ini menjadi landasan utama dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Melalui komitmen tersebut, Perseroan bertujuan menciptakan proses pengambilan keputusan yang profesional dan beretika, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta membangun fondasi keberlanjutan bisnis yang kokoh di bawah kepemilikan dan pengawasan Grup Samindo.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Pencapaian kinerja yang solid sepanjang tahun 2024, termasuk keberhasilan dalam mencapai target strategis dan mengintegrasikan Perseroan ke dalam portofolio usaha PT Samindo Resources Tbk, merupakan hasil dari komitmen dan kolaborasi seluruh pihak. Tahun tersebut tidak hanya mencerminkan ketangguhan operasional inti Perseroan, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam proses transformasi Grup Samindo menuju kelompok usaha yang lebih adaptif dan terdiversifikasi.

The implementation of GCG is guided by a comprehensive Code of Ethics and Integrity Pact, both of which have been thoroughly internalized across the Company's internal operations and in its interactions with external stakeholders. These documents serve as the cornerstone for cultivating a corporate culture rooted in integrity, transparency, accountability, and responsibility.

Through this strong commitment, the Company aims to foster ethical and professional decision-making, build stakeholder trust, and strengthen the foundation for long-term business sustainability under the ownership and oversight of the Samindo Group.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its sincere appreciation to all employees for their dedication and hard work, to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, and to shareholders and stakeholders for their continued support and trust.

The strong performance achieved in 2024, highlighted by the successful attainment of strategic targets, including the integration of the Company into PT Samindo Resources Tbk's business portfolio, was made possible through the collective commitment and collaboration of all parties involved. The year not only demonstrated the resilience of the Company's core operations but also marked a pivotal milestone in the Samindo Group's transformation toward becoming a more adaptive and diversified business group.



Dengan berbekal kinerja finansial yang solid pada tahun 2024 serta dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham, Direksi optimis bahwa ke depannya Perseroan akan mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperluas pangsa pasar, mendorong inovasi, dan melanjutkan proses transformasi secara berkesinambungan.

Building on the solid financial performance in 2024 and supported by the ongoing trust of shareholders, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to generate positive value for all stakeholders, while expanding its market share, fostering innovation, and advancing its transformation journey.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Kim Joonseok

Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Perseroan

Company Information



Nama Perusahaan

Company Name

PT Transkon Jaya Tbk



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian, Akta No. 27 tanggal 14 Januari 2002, dibuat di hadapan Notaris Adi Gunawan.SH

Deed of Establishment, Deed No. 27 dated January 14th, 2002, made before Notary Adi Gunawan.SH



Kegiatan Usaha Utama

Core Business

Penyewaan Kendaraan

Vehicle Rental



Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

14 Agustus 2020

August 14th, 2020



Kode Saham

Ticker Symbol

TRJA



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp400.000.000.000



Alamat

Address

Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23 Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia

Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23 Manggar, Balikpapan, East Kalimantan 76116, Indonesian



Faksimile

Faximile

(0542) 770403



E-mail

corporatesecretary@transkon-rent.com



Situs Web

Website

www.transkon-rent.com



Telepon

Phone

(0542) 770401



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 14 Januari 2002 di Balikpapan, Kalimantan Timur, sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris bagi kendaraan-kendaraan khusus daerah pertambangan. Di tahun 2006, Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya dengan menyewakan kendaraan operasional ("light vehicle/LV") 4x4 dengan merk "Transkon Rent" yang menargetkan pelanggan dari perusahaan pertambangan.

Demi meningkatkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan 375 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan kode saham "TRJA". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut sebagian besarnya digunakan untuk pengembangan usaha dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The Company was established on January 14th, 2002, in Balikpapan, East Kalimantan, as a supplier of parts and accessories for specialized vehicles used in mining areas. In 2006, the Company expanded its business by offering rentals of 4x4 light vehicles (LV) under the "Transkon Rent" brand, targeting clients from mining companies.

To scale up its business, the Company conducted an initial public offering by listing 375 million shares on the Indonesia Stock Exchange on August 27th, 2020, under the ticker symbol "TRJA". The proceeds from the initial public offering were primarily allocated to business development, with the remainder used for working capital.



Tak hanya itu, pada tanggal 30 November 2023, PT Samindo Resources Tbk telah menyelesaikan akuisisi 1.117.548.000 lembar saham Perseroan atau setara 74% dari seluruh saham yang diterbitkan Perseroan. Akuisisi tersebut menjadikan PT Samindo Resources Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perseroan sekaligus membuka peluang sinergi usaha dengan entitas anak PT Samindo Resources Tbk yang menawarkan jasa pertambangan batubara terintegrasi.

Saat ini Perseroan mengelola 62 bengkel, 51 jenis kendaraan serta 2.742 kendaraan di seluruh Indonesia. Dengan jangkauan yang luas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dan memperluas layanan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Melalui sinergi strategis dengan grup PT Samindo Resources Tbk, Perseroan juga berupaya memperkuat posisinya di industri serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di berbagai wilayah di Indonesia.

In addition, on November 30th, 2023, PT Samindo Resources Tbk completed the acquisition of 1,117,548,000 shares of the Company, representing 74% of its total issued shares. This acquisition established PT Samindo Resources Tbk as the controlling shareholder, creating opportunities for business synergies with its subsidiaries, which provide integrated coal mining services.

Today, the Company manages 62 workshops, 51 types of vehicles, and a fleet of 2,742 vehicles distributed across Indonesia. With its extensive reach, the Company is committed to continuously expanding its business and providing innovative, high-quality services. Through strategic synergies with the PT Samindo Resources Tbk group, the Company aims to strengthen its position in the industry and create sustainable value for all stakeholders across Indonesia.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Value

Visi Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang Saham./Pemangku Kepentingan.

To become a leading and trusted vehicle rental and internet service provider and to provide added value to all Shareholders/Stakeholders.



Nilai Perusahaan Company Values

Seluruh karyawan PT Transkon Jaya menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan serta meyakini nilai-nilai sebagai berikut:

All employees of PT Transkon Jaya uphold integrity in carrying out and believe in the following values:

Komitmen

Menjunjung tinggi komitmen adalah prasyarat utama untuk keberhasilan, berbuat sesuai dengan kesepakatan, perjanjian, menghindari terjadinya wanprestasi, menjunjung tinggi prestasi kerja.

Commitment

Upholding commitment is the main prerequisite for success, acting according to agreements, avoiding default, upholding work performance.

Inovasi

Upaya menemukan dan menerapkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi dan kecepatan.

Innovation

The effort to find and implement something new to increase productivity, quality, efficiency and speed.



- Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan mendukung pengembangan usaha perseroan.
- Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen standar yang ditetapkan.
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan.
- Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan efektivitas, kualitas dan kinerja.
- Providing and realizing a safe and healthy working environment and environmental conditions that support the development of the company's business.
- Carrying out business activities professionally and openly by implementing a standard management system that has been set.
- Providing added value to customers by identifying, monitoring and responding to all needs, desires or and maintaining customer satisfaction levels.
- Determining work target measurements and striving to continuously improve the quality of the Company's work services through assessment and effectiveness, quality and performance.

Keseimbangan

Menjaga keseimbangan di semua aspek, terutama: teknologi dan lingkungan, kewajiban dan hak, wewenang dan tanggungjawab, pendelegasian wewenang dan pengawasan, penghargaan dan *penalty*, kinerja dan kesejahteraan.

Keunggulan

Memberikan hasil yang maksimal termasuk mempertimbangkan risiko, kualitas produk dan jasa sesuai dengan persyaratan, delivery tepat waktu, produktivitas tinggi, biaya minimal, pemanfaatan sumber daya optimal.

Hubungan

Hubungan kemitraan yang baik dengan para pihak (pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pegawai).

Kerja Tim

Sinergi yang optimal serta berbagai pengetahuan (*knowledge sharing*) dicapai melalui kerja sama intra dan lintas unit kerja.

Integritas

Menjadikan *fairness*, *accountability*, *responsibility*, *transparency*, *loyalty* dan *honesty* sebagai satu kesatuan landasan yang utuh dalam setiap tindakan..

Balance

Maintaining balance in all aspects, particularly in terms of technology and environment, obligations and rights, authority and responsibility, delegation of authority and supervision, rewards and penalties, performance and welfare.

Excellence

Providing maximum results including considering risk, quality of products and services in accordance with requirements, timely delivery, high productivity, minimal costs, optimal utilization of resources.

Relationship

Establishing strong partnership relations with all stakeholders (shareholders, customers, business partners, employees).

Teamwork

Establishing strong partnership relations with all stakeholders (shareholders, customers, business partners, employees).

Integrity

Establishing *fairness*, *accountability*, *responsibility*, *transparency*, *loyalty* and *honesty* as a unified foundation intact in every action.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

Pendirian Perseroan sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan.

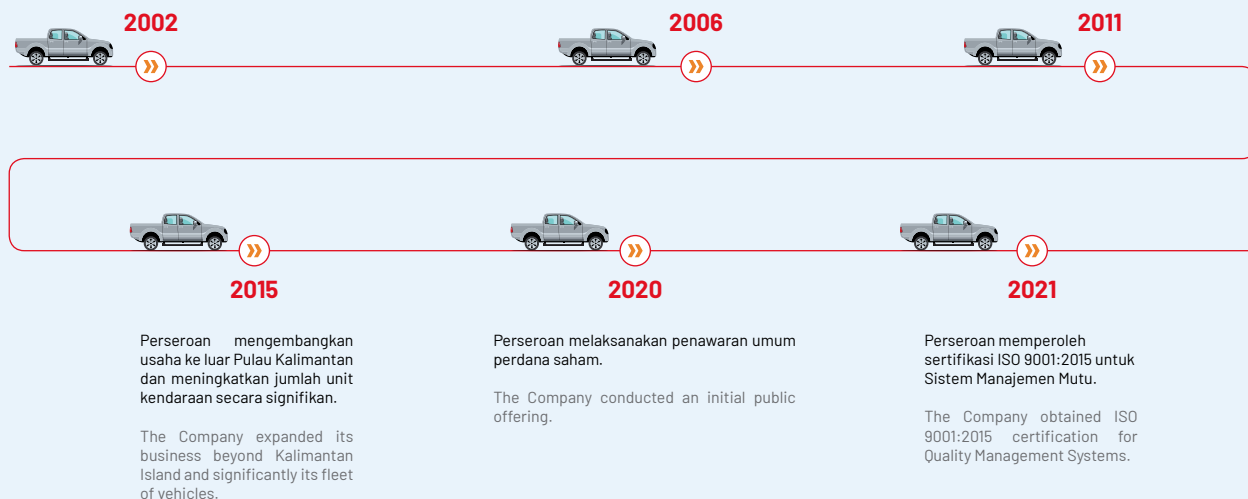
The Company was established as a spare parts and accessories provider for special vehicles in mining concession areas..

Perseroan meluncurkan layanan sewa kendaraan operasional ("light vehicle/LV") 4x4 dengan merk "Transkon Rent" untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan pertambangan di Kalimantan.

The Company launched a 4x4 operational vehicle ("light vehicle/LV") rental service under the "Transkon Rent" brand to meet the needs of mining companies in Kalimantan.

Perseroan mendiversifikasi bisnis dengan meluncurkan merek penyedia layanan internet "Pacnetcom".

The Company obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems.



Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai amandemen terakhir Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan dengan Akta No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya
- Reparasi dan perawatan mobil
- Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
- Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- Perdagangan mobil
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
- Jasa multimedia
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
- Jasa nilai tambah teleponi
- Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL

Following the latest amendment to the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 63 dated June 26th, 2024, prepared by Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's scope of activities is as follows:

- Trade of car spare parts and accessories
- Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles
- Car repair and maintenance
- Manufacture of four or more wheeled motor vehicle body and trailer and semi-trailer industries
- Motor vehicle industry for vehicles with four or more wheels
- Car trade
- Temporary labor supply activities
- Cable-based telecommunications services
- Multimedia services
- Wireless telecommunications services
- Value-added telephony services
- Other unspecified telecommunications activities



- Perseroan mendirikan Galeri Investasi PT Transkon Jaya Tbk sebagai bagian komitmen untuk menyebarkan informasi mengenai pasar modal ke masyarakat luas.
- Perseroan diakuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 untuk Manajemen Energi.

- The Company established PT Transkon Jaya Tbk Investment Gallery as part of its commitment to disseminating information about the capital market to the general public.
- The Company was acquired by PT Samindo Resources Tbk.
- The Company obtained ISO 50001:2018 certification for Energy Management.



2023



2022

- Perseroan menjadi perusahaan holding dengan mendirikan dua entitas anak yaitu PT Borneo Sentana Gemilang yang bergerak dibidang penyedia jasa layanan alih daya, dan PT Multinet Perkasa Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan perangkat IT.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta ISO 14001:2016 untuk Manajemen Lingkungan.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

- The Company became a holding company by establishing two subsidiaries: PT Borneo Sentana Gemilang, engaged in outsourcing services, and PT Multinet Perkasa Indonesia, engaged in IT device services.
- The Company obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety (OHS), as well as ISO 14001:2016 certification for Environmental Management.
- The Company obtained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems (ABMS).

Dari ruang lingkup tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha utama dan penunjang.

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Perusahaan *Holding*
2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya
3. Aktivitas Penyedia Tenaga Kerja Waktu Tertentu

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan kegiatan usaha penunjang yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Kegiatan operasional setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Penyewaan kendaraan meliputi penyewaan kendaraan LV seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batubara.
- Penjualan suku cadang yang merupakan salah satu kegiatan usaha penunjang Perseroan sehubungan dengan keperluan Perseroan untuk fasilitas perbaikan kendaraan Perseroan. Secara umum kegiatan usaha ini hanya diperuntukkan pada customer unit yang mengalami perbaikan maupun tambahan suku cadang pada unit yang telah disewakan.

Based on the abovementioned scope of activities, the Company divides its operations into core and supporting business activities.

Core Business Activities

1. Holding Company Activities
2. Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles
3. Temporary Labor Provider Activities

Supporting Business Activities

Carrying out supporting activities related to the Company's main business in accordance with its Articles of Association.

Operations by each segment reported in the Company's financial statements are as follows:

- Vehicle rental, including the rental of LV vehicles, such as 4x4 and 4x2 models, with specifications tailored to the business activities of customers, primarily coal mining companies.
- Sales of spare parts, a supporting business activity related to the Company's vehicle repair facilities. This activity primarily serves customer units undergoing repairs or provides additional spare parts for rented units.



Wilayah Operasional

Operational Area





Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

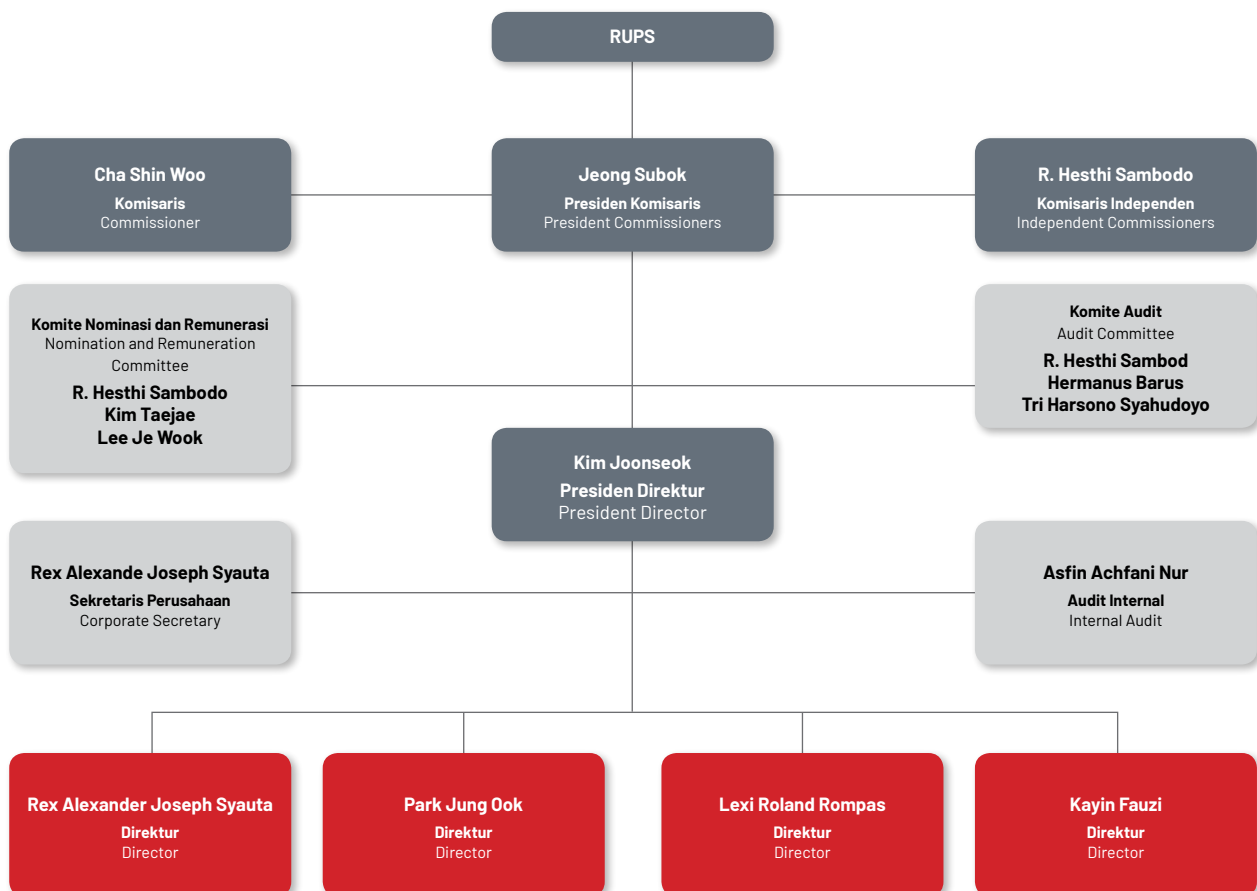
Hingga 31 Desember 2024, Perseroan terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

As of December 31st, 2024, the Company was registered with the following associations:

No	Asosiasi Association	Nomor Tanda Terdaftar Registered Sign Number	Posisi Asosiasi Association Position	Tahun Bergabung Joining Year	Skala Scale
1.	Kamar Dagang Industri (KADIN) KADIN Industrial Chamber of Commerce (KADIN)	30402-19000016	Anggota Member	2020	Nasional National
2.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	618/TRJA-AEI/20	Anggota Member	2020	Nasional National

Struktur Organisasi

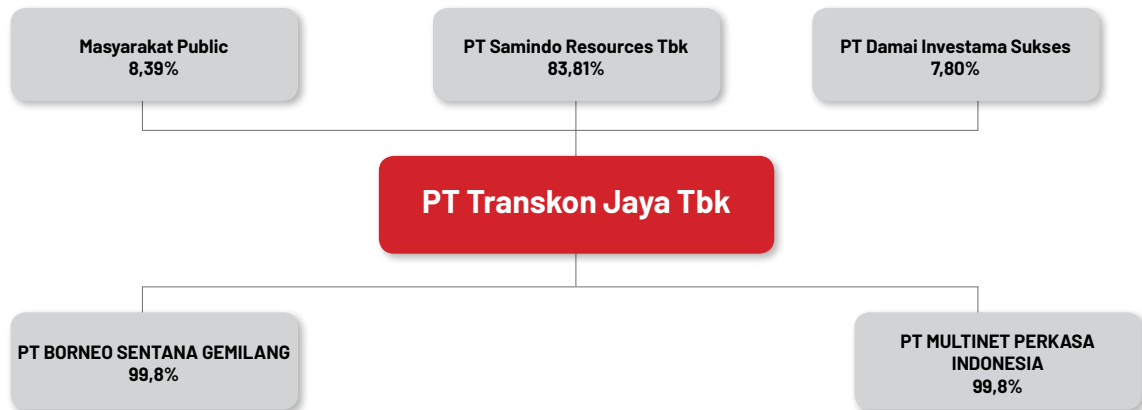
Organizational Structure





Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1. Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (9 Januari 2024)
2. Piagam penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas pencapaian Zero Accident (31 Juli 2024)
3. Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas pencapaian Kecelakaan Nihil (6 Agustus 2024)
4. ISO 9001:2015 Manajemen Mutu
5. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
6. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
7. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Jeong Subok

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Korea Selatan

South Korea Citizen

53 Tahun

53 Years



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as President Commissioner in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Gelar Sarjana dari Universitas Kyonggi, Korea Selatan, pada tahun 1995

Bachelor's degree from Kyonggi University, South Korea, in 1995



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- 2007 - 2012: Manajer Keuangan PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016: Direktur Keuangan PT Perta-Samtan Gas
- 2016 - 2019: Presiden Direktur PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021: Presiden Direktur PT Cotrans Asia
- 2023 - 2024: Presiden Direktur Perseroan
- 2007 - 2012: Finance Manager of PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016: Finance Director of PT Perta-Samtan Gas
- 2016 - 2019: President Director of PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021: President Director of PT Cotrans Asia
- 2023 - 2024: President Director of the Company



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Direktur PT Samindo Resources Tbk
- Presiden Direktur PT STI Indonesia
- Presiden Direktur PT Sea Bridge Shipping
- Direktur PT SIMS Jaya Kaltim
- Direktur PT Samindo Utama Kaltim
- Direktur PT Trasindo Murni Perkasa
- Direktur PT Mintec Abadi
- Presiden Komisaris PT Tata Hampan Eka Persada
- Komisaris PT Griya Pancaloka
- President Director of PT Samindo Resources Tbk
- President Director of PT STI Indonesia
- President Director of PT Sea Bridge Shipping
- Director of PT SIMS Jaya Kaltim
- Director of PT Samindo Utama Kaltim
- Director of PT Trasindo Murni Perkasa
- Director of PT Mintec Abadi
- President Commissioner of PT Tata Hampan Eka Persada
- Commissioner PT Griya Pancaloka



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling share-holder of the Company.



Cha Shin Woo

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Korea Selatan

South Korea Citizen

46 Tahun

46 Years



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as Commissioner in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Studies pada tahun 2005

Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies in 2005



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- 2011 - 2014: Manager ST International Corporation
- 2010 - 2012: Manager SK Network
- 2012 - 2013: Senior Manager PT Ganda Alam Makmur
- 2014 - 2016: Project Manager PT Sims Jaya Kaltim
- 2014 - 2021: Direktur PT Sumber Bara Abadi
- 2021 - 2024: Auditor PT Samindo Resources Tbk
- 2011 - 2014: Manager at ST International Corporation
- 2010 - 2012: Manager at SK Network
- 2012 - 2013: Senior Manager at PT Ganda Alam Makmur
- 2014 - 2016: Project Manager at PT Sims Jaya Kaltim
- 2014 - 2021: Director of PT Sumber Bara Abadi
- 2021 - 2024: Auditor of PT Samindo Resources Tbk



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur PT Samindo Resources Tbk

Director of PT Samindo Resources Tbk



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling share-holder of the Company.



R. Hesthi Sambodo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

60 Tahun

60 Years



Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Latest appointment as Independent Commissioner in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan

Education Background

- Diploma STAN pada tahun 1992
- Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 1994

- Diploma from STAN Polytechnic of State Finance in 1992
- Bachelor of Accounting degree from STIE YAI in Jakarta in 1994



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- 2016 - 2019: Finance Director, CFO & CCO PT DHL Supply Chain Indonesia
- 2015 - 2016: Senior Manager F&A PT LF Services Indonesia
- 2012 - 2014: Country F&A Head PT Havi Indonesia
- 2012 - 2015: Business Controller PT Atlas Copco Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia)
- 2001 - 2005: Finance Controller PT Linfox Logistics Indonesia
- 1999 - 2001: F&A Manager PT Gitaswara Indonesia (Guinness)
- 1996 - 1999: Management Accounting Manager PT TNT Logistic Indonesia
- 1992 - 1996: Cost Accounting & GA Supervisor PT Rhone Poulenc Agrocatto
- 1986 - 1992: Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan

- 2016 - 2019: Finance Director, CFO & CCO of PT DHL Supply Chain Indonesia
- 2015 - 2016: Senior Manager F&A at PT LF Services Indonesia
- 2012 - 2014: Country F&A Head at PT Havi Indonesia
- 2012 - 2015: Business Controller at PT Atlas Copco Nusantara/PT Fluidcon Jaya (PT Epiroc Indonesia)
- 2001 - 2005: Finance Controller at PT Linfox Logistics Indonesia
- 1999 - 2001: F&A Manager at PT Gitaswara Indonesia (Guinness)
- 1996 - 1999: Management Accounting Manager at PT TNT Logistic Indonesia
- 1992 - 1996: Cost Accounting & GA Supervisor at PT Rhone Poulenc Agrocatto
- 1986 - 1992: Senior Auditor at the Financial & Development Supervisory Agency



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan
- Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan

- Audit Committee Chairman at the Company
- Nomination and Remuneration's Chairman at the Company



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Bapak R. Hesthi Sambodo merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak R. Hesthi Sambodo menyatakan bahwa beliau tetap menjaga independensinya. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2024 sesuai keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024 yang menyetujui dan menetapkan pemberhentian dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Bapak Jeong Subok
- Komisaris: Bapak Cha Shin Woo
- Komisaris Independen: Bapak R. Hesthi Sambodo

Mr. R. Hesthi Sambodo is an independent party appointed as Independent Commissioner based on his qualifications and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mr. R. Hesthi Sambodo has affirmed that he continues to maintain his independence. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

The composition of the Board of Commissioners changed in 2024 in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024, which dismissed the current Board of Commissioners and subsequently appointed new members of the Board of Commissioners, as follows:

- President Commissioner: Mr. Jeong Subok
- Commissioner: Mr. Cha Shin Woo
- Independent Commissioner: Mr. R. Hesthi Sambodo



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Kim Joonseok

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Korea Selatan
South Korean Citizen

49 Tahun
49 Years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as President Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan Education Background

Gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Studies pada tahun 2001

Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies in 2001



Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2001 - 2006: Amore Pacific Corporation
- 2006 - 2011: Mirae Asset Financial Group
- 2011 - 2014: Deputy Senior Manager ST International Corporation
- 2014 - 2016: Project Manager PT Sims Jaya Kaltim
- 2016 - 2018: Deputy Senior Manager ST International Corporation
- 2018 - 2020: General Manager PT Cotrans Asia
- 2020 - 2024: Presiden Direktur PT Tata Hampan Eka Persada

- 2001 - 2006: Amore Pacific Corporation
- 2006 - 2011: Mirae Asset Financial Group
- 2011 - 2014: Deputy Senior Manager at ST International Corporation
- 2014 - 2016: Project Manager at PT Sims Jaya Kaltim
- 2016 - 2018: Deputy Senior Manager ST International Corporation
- 2018 - 2020: General Manager at PT Cotrans Asia
- 2020 - 2024: President Director of PT Tata Hampan Eka Persada



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur PT Tata Hampan Eka Persada

Director PT Tata Hampan Eka Persada



Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Park Jung Ook

Direktur
Director

Warga Negara Korea Selatan
South Korean Citizen

44 Tahun
44 Years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan Education Background

Gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Hanyang, Korea Selatan, pada tahun 2005.

Bachelor of Business Administration degree from Hanyang University, South Korea, in 2005.



Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2006-2010: Manager Samtan Group
- 2014-2017: Manager PT Cotrans Asia
- 2017-2019: Senior Manager PT SIMS Jaya Kaltim
- 2019-2023: Senior Manager of Strategic Planning & Management ST International Corporation
- 2023-2024: Wakil Presiden Direktur Perseroan

- 2006-2010: Manager at Samtan Group
- 2014-2017: Manager at PT Cotrans Asia
- 2017-2019: Senior Manager at PT SIMS Jaya Kaltim
- 2019-2023: Senior Manager of Strategic Planning & Management at ST International Corporation
- 2023-2024: Deputy President Director of the Company



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur di PT Samindo Resources Tbk
- Presiden Direktur PT Griya Pancaloka
- Direktur PT Tata Hamparan Eka Persada

- Director of PT Samindo Resources Tbk
- President Director of PT Griya Pancaloka
- Director of PT Tata Hamparan Eka Persada



Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Samindo Resources Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliated with PT Samindo Resources Tbk as the controlling shareholder of the Company.



R. Alexander J. Syauta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

45 Tahun
45 Years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as President Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan Education Background

- Gelar Sarjana dari Universitas Surabaya pada tahun 2000
- Magister dari Universitas Balikpapan pada tahun 2022
- Bachelor's degree from the University of Surabaya in 2000
- Master's degree from the University of Balikpapan in 2022



Riwayat Jabatan Previous Positions

- 2001 - 2006: Staf PT Bank Artha Graha International Tbk
- 2006 - 2011: Operational Manager PT Bank Artha Graha International Tbk
- 2011 - 2012: Group Chief Financial Officer PT Dianbatara Group
- 2013 - 2023: Chief Financial Officer Perseroan- 2024: Deputy Chief Financial Officer Perseroan
- 2001 - 2006: Staff at PT Bank Artha Graha International Tbk
- 2006 - 2011: Operational Manager at PT Bank Artha Graha International Tbk
- 2011 - 2012: Group Chief Financial Officer at PT Dianbatara Group
- 2013 - 2023: Chief Financial Officer of the Company- 2024: Deputy Chief Financial Officer of the Company



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan Perseroan

Corporate Secretary of the Company



Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Lexi Roland Rompas

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

51 Tahun

51 Years



Dasar Pengangkatan

Basic of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as President Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi Dari Universitas Klabat pada tahun 1997

Bachelor of Economics from Klabat University in 1997



Riwayat Jabatan

Previous Positions

- 1997 - 1998: Purchasing Officer PT Sanggar Kaltim
- 1999 - 2000: Warehouse Supervisor PT Nata Griya Perseroan
- 2000 - 2002: Community Development & Land Management Superintendent Indo Muro Kencana
- 2002 - 2019: Operational Manager Perseroan
- 2019 - 2023: Direktur Utama Perseroan
- 1997 - 1998: Purchasing Officer at PT Sanggar Kaltim
- 1999 - 2000: Warehouse Supervisor at PT Nata Griya Perusahaan
- 2000 - 2002: Community Development & Land Management Superintendent at Indo Muro Kencana
- 2002 - 2019: Operational Manager of the Company
- 2019 - 2023: President Director of the Company



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada

None



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pengendali.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.



Kayin Fauzi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

56 Tahun
56 Years



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Appointed as President Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024.



Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Sastra Inggris Dari Universitas Muhammadiyah pada tahun 1994

Latest appointment as Director in accordance with the 2024 AGMS resolution dated June 21st, 2024



Riwayat Jabatan Previous Positions

- 1990 - 1995: *Account Clerk* PT Prima Tangguharta Finance
- 1996 - 1997: *Tax & Account Payable Clerk* PT Indo Muro Kencana
- 1997 - 2000: *Site Accountant* PT Barisan Tropical Mining
- 2000 - 2002: *Senior Accountant* PT Indo Muro Kencana
- 2002 - 2009: *Accounting Manager* PT Ansindo Resources
- 2009 - 2022: *Chief Commercial Officer* Perseroan

- 1990 - 1995: Account Clerk at PT Prima Tangguharta Finance
- 1996 - 1997: Tax & Account Payable Clerk at PT Indo Muro Kencana
- 1997 - 2000: Site Accountant at PT Barisan Tropical Mining
- 2000 - 2002: Senior Accountant at PT Indo Muro Kencana
- 2002 - 2009: Accounting Manager at PT Ansindo Resources
- 2009 - 2022: Chief Commercial Officer of the Company



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada

None



Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham pendandi.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or controlling shareholder.

Komposisi Direksi mengalami perubahan di tahun 2024 sesuai keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2024 yang menyetujui dan menetapkan pemberhentian dan pengangkatan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Bapak Kim Joonseok
- Direktur: Bapak Park Jung Ook
- Direktur: Bapak Rex Alexander Joseph Syauta
- Direktur: Bapak Lexi Roland Rompas
- Direktur: Bapak Kayin Fauzi

The composition of the Board of Directors changed in 2024 in accordance with the AGMS resolution dated June 21st, 2024, which dis-missed the current Board of Directors and subsequently appointed new members of the Board of Directors, as follows:

- President Director: Mr. Kim Joonseok
- Director: Mr. Park Jung Ook
- Director: Mr. Rex Alexander Joseph Syau-ta
- Director: Mr. Lexi Roland Rompas
- Director: Mr. Kayin Fauzi



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling krusial yang mendorong keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di sektor layanan pertambangan tempatnya beroperasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk merekrut talenta terbaik, mengembangkan karyawan, dan mempertahankan tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai tujuan strategis serta memastikan pertumbuhan dan daya tahan yang berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 625 karyawan, turun 16% dibandingkan 746 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that human resources (HR) are among its most critical assets, fueling long-term sustainability and success in the mining services sector where it operates. Accordingly, the Company is strongly committed to attracting top talent, fostering employee development, and maintaining a workforce of skilled, competent professionals. This commitment is part of the Company's efforts to achieve its strategic goals and ensure continuous growth and resilience in an increasingly competitive industry.

As of December 31st, 2024, the Company employed 625 employees, went down by 16% compared to 746 in 2023.

The composition of the Company's employees in 2024 based on sex, age, education, position, and employment status was as follows:

Jenis Kelamin	2024	2023	Sex
Laki-Laki	546	656	Male
Perempuan	79	90	Female
Total	625	746	Total

Usia	2024	2023	Age
18-25	274	401	18-25
26-35	224	214	26-35
36-45	77	79	36-45
46-55	45	44	46-55
>55	5	8	>55
Total	625	746	Total

Pendidikan	2024	2023	Education
S2	4	4	Master's degree
S1	105	107	Bachelor's degree
Diploma (D3)	16	26	Associate's degree
Non-Sarjana	500	609	Non-degree
Total	625	746	Total

Jabatan	2024	2023	Position
Komisaris & Direksi	8	7	Commissioners & Directors
Manajer Senior	6	3	Senior Manager
Manajer Junior	18	22	Junior Manager
Supervisor	140	160	Supervisor
Staf	453	554	Staff
Total	625	746	Total

Status Kepegawaian	2024	2023	Employment Status
Tetap	324	316	Permanent
Kontrak	301	430	Contract
Total	625	746	Total

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham pada Awal Tahun Buku

Share Ownership at the Beginning of the Fiscal Year

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Shareholders
5% atau lebih			Above 5%
PT Samindo Resources Tbk (pemegang saham pengendali)	1.117.548.000	74%	PT Samindo Resources Tbk (controlling shareholder)
PT Damai Investama Sukses	120.816.000	8%	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	86.157.200	5,71%	PT Aneka
Di bawah 5%			Below 5%
Masyarakat (termasuk ESA)	185.678.800	12,29%	Public (including ESA)
Dewan Komisaris*			Board of Commissioners*
Jeong Subok	-	0%	Jeong Subok
Cha Shin Woo	-	0%	Cha Shin Woo
R. Hesthi Sambodo	-	0%	R. Hesthi Sambodo
Direksi*			Board of Directors*
Kim Joon Seok	-	0%	Kim Joon Seok
Park Jung Ook	-	0%	Park Jung Ook
Lexi Roland Rompas	-	0%	Lexi Roland Rompas
Rex Alexander Joseph Syauta	-	0%	Rex Alexander Joseph Syauta
Kayin Fauzi	-	0%	Kayin Fauzi
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.510.200.000	100%	Total Issued and Fully Paid Capital

*Kepemilikan langsung maupun tidak langsung
*Direct or indirect ownership



Kepemilikan Saham pada Akhir Tahun Buku

Share Ownership at the End of the Fiscal Year

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Shareholders
5% atau lebih			Above 5%
PT Samindo Resources Tbk (pemegang saham pengendali)	1.265.646.400	83,81%	PT Samindo Resources Tbk (controlling share-holder)
PT Damai Investama Sukses	117.861.100	7,80%	PT Damai Investama Sukses
Di bawah 5%			Below 5%
Masyarakat (termasuk ESA)	126.692.500	8,39%	Public (including ESA)
Dewan Komisaris*			Board of Commissioners*
Jeong Subok	-	0%	Jeong Subok
Cha Shin Woo	-	0%	Cha Shin Woo
R. Hesthi Sambodo	-	0%	R. Hesthi Sambodo
Direksi*			Board of Directors*
Kim Joon Seok	-	0%	Kim Joon Seok
Park Jung Ook	-	0%	Park Jung Ook
Lexi Roland Rompas	-	0%	Lexi Roland Rompas
Rex Alexander Joseph Syauta	-	0%	Rex Alexander Joseph Syauta
Kayin Fauzi	-	0%	Kayin Fauzi
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.510.200.000	100%	Total Issued and Fully Paid Capital

*Kepemilikan langsung maupun tidak langsung

*Direct or indirect ownership

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Saham Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
27 Agustus 2020 August 27 th , 2020	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	375.000.000	Rp100	Rp250

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31st, 2024, the Company had yet to issue any other securities.



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak secara langsung, sebagai berikut:

As of December 31st, 2024, the Company directly owned 2 (two) subsidiaries, as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Langsung Direct Subsidiaries					
PT Borneo Sentana Gemilang	Lantai II PT BIS Industri Jl. Mulawarman No.19, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia 76116	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil Outsourcing service, trading of vehicle spareparts and accessories	Rp 7.450.674.922	99,8%	Aktif Active
PT Multinet Perkasa Indonesia	Jl. MT Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B3 No.18 RT.19, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia 76114	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Information and communication services, wholesalers and retailers and repair and maintenance of cars and motorcycles	Rp 8.263.752.541	99,8%	Aktif Active



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Koreksi: KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Anggota jaringan PwC global A member of the PwC global network	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia Telepon: 021 5212901 Fax: 021 5290555	Mengaudit dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Auditing and providing opinion on the Company's Consolidated Financial Statements.	Rp 1.000.000.000	2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara Telepon: 021-29745222 Fax: 021-29289961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Preparing the Company's Shareholders List for the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.	Rp 48.000.000	2024
Notaris Notary	Buchari Hanafi, S.H.	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok H-7 Jl. M.H. Thamrin, Cikokol, Tangerang 15117 - Indonesia Telp: (021) 5574 4682 Fax: (021) 5570 1576	Jasa Notaris. Notary Services.	Rp 32.500.000	2024



PEMBAHASAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi

Berdasarkan *World Economic Outlook* IMF per Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap stabil namun kurang menggembirakan di angka 3,2% pada 2024, turun dari 3,3% pada 2023. Ketidakseimbangan siklus ekonomi telah mereda sejak awal tahun, yang menghasilkan penyesuaian aktivitas ekonomi yang lebih selaras dengan potensi *output* di negara-negara utama. Penyesuaian ini membawa tingkat inflasi di berbagai negara menjadi lebih seragam dan secara keseluruhan berkontribusi pada penurunan inflasi global. Inflasi global utama diperkirakan turun dari rata-rata tahunan sebesar 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, dengan negara-negara maju cenderung mencapai target inflasi lebih cepat dibandingkan negara berkembang dan pasar berkembang.

Perdagangan global pun diperkirakan terus tumbuh sejalan dengan PDB, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan mencapai 3,4% pada 2024, setelah hampir stagnan sebesar 0,7% pada 2023. Meski terdapat peningkatan pembatasan lintas batas yang memengaruhi perdagangan antarblok geopolitik yang berjauhan, rasio perdagangan terhadap PDB global diperkirakan tetap stabil. Perdagangan antarblok dan perdagangan dengan negara ketiga sejauh ini menjadi kekuatan penyeimbang.

Di Indonesia, meski menghadapi tantangan global maupun domestik yang signifikan, perekonomian nasional membukukan pertumbuhan yang kuat dan stabil di angka 5,03% pada tahun 2024. Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih.

Hal ini terlihat dari realisasi PMA dan PMDN yang tumbuh 20,82% dengan total nilai Rp1.714 triliun, melampaui target yang ditetapkan. Tak hanya itu, kinerja ekspor secara tahunan tumbuh 6,51% ditopang oleh peningkatan ekspor barang, terutama komoditas besi baja dan bahan bakar mineral yang secara volume tumbuh masing-masing 17,80% dan 7,80%. Di sisi lain, impor barang masih berkontraksi sebesar 7,95% secara tahunan.

Tinjauan Industri

Di industri pertambangan, IEA memperkirakan permintaan batubara global tumbuh sebesar 1% pada tahun 2024 serta mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 8,77 miliar ton.

Economic Overview

According to the IMF's *World Economic Outlook Report* as of January 2025, global growth was expected to remain stable yet underwhelming at 3.2% in 2024, down from 3.3% in 2023. Cyclical imbalances had eased since the beginning of the year, leading to a better alignment of economic activity with potential output in major economies. This adjustment brought inflation rates across countries closer together and on balance contributed to lower global inflation. Global headline inflation was expected to fall from an annual average of 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, with advanced economies returning to their inflation targets sooner than emerging market and developing economies.

Likewise, global trade was expected to continue growing in line with GDP, reaching an average of 3.4% growth annually in 2024, following a period of near stagnation of 0.7% in 2023. Despite an increase in cross-border restrictions affecting trade between geopolitically distant blocs, the global trade-to-GDP ratio is expected to remain stable. Intrabloc trade and trade with third countries have been compensating forces so far.

In Indonesia, despite facing significant global and domestic challenges, the national economy recorded strong and stable growth of 5.03% in 2024. This growth was driven by increased investment and manufacturing activities, supported by resilient domestic demand and a recovering global market.

This was reflected in FDI and DI, which grew by 20.82%, reaching a total of Rp1,714 trillion, surpassing the government's target. In addition, export performance grew by 6.51% year-on-year, supported by a rise in goods exports, particularly in iron and steel, as well as mineral fuels, which grew by 17.80% and 7.80%, respectively, in terms of volume. On the other hand, goods imports contracted by 7.95% year-on-year.

Industry Overview

In the mining industry, IEA expected global coal demand to grow by 1% in 2024 to an all-time high of 8.77 billion tonnes.



Di tingkat regional, permintaan batubara di Tiongkok diperkirakan tumbuh sebesar 1% pada tahun 2024, mencapai 4,9 miliar ton, yang juga merupakan rekor baru. India diproyeksikan mengalami pertumbuhan permintaan lebih dari 5% menjadi 1,3 miliar ton, tingkat yang sebelumnya hanya dicapai oleh Tiongkok. Di Uni Eropa dan Amerika Serikat, permintaan batubara terus menurun, tetapi dengan laju yang jauh lebih lambat, masing-masing diperkirakan mencapai 12% dan 5% pada tahun ini, dibandingkan dengan 23% dan 17% pada tahun 2023.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor primer di Indonesia yang mengalami penurunan moderat. Sektor pertambangan tumbuh moderat sebesar 4,90% untuk tahun 2024. Moderasi harga komoditas menjadi salah satu faktor perlambatan pertumbuhan sektor pertambangan.

Khusus untuk batubara, Kementerian ESDM mencatat produksi dalam negeri mencapai 836 juta ton sepanjang 2024, atau 117% dari target produksi 2024 sebesar 710 juta ton. Sebanyak 233 juta ton sudah disalurkan ke pangsa industri domestik sebagai DMO dan 48 juta ton untuk pasokan batubara domestik. Indonesia pun telah mengekspor 555 juta ton batubara atau setara dengan sekitar 33-35% dari total konsumsi dunia.

At the regional level, coal demand in China was expected to grow by 1% in 2024 to reach 4.9 billion tonnes, another record. India was poised to see demand growth of over 5% to 1.3 billion tonnes, a level that only China has reached previously. In the EU and the US, coal demand continued to fall, but at a significantly slower pace, on track to decline by 12% and 5% respectively in 2024, compared with 23% and 17% in 2023.

Mining is one of the primary sectors in Indonesia that has experienced a moderate decline. The mining sector grew moderately by 4.90% in 2024, with the moderation in commodity prices being a key factor behind the sector's slower growth.

Specifically for coal, the Ministry of EMR recorded 836 million tonnes of domestic production in 2024, or 117% of the production target of 710 million tonnes for the year. A total of 233 million tonnes were allocated to the domestic industrial sector as part of the DMO, while 48 million tonnes were designated for domestic coal supplies. In addition, Indonesia exported 555 million tonnes of coal, accounting for approximately 33-35% of total global consumption.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sesuai PSAK 108 yang disahkan pada 12 Desember 2022 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Perseroan memiliki 2 (dua) segmen operasi, yaitu jasa sewa kendaraan dan lainnya, dan jasa layanan internet.

Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya

Penyewaan kendaraan operasional (*light vehicle/LV*) seperti 4x4 dan 4x2 dengan spesifikasi kendaraan yang telah disesuaikan dengan kegiatan usaha pelanggan yang didominasi oleh perusahaan pertambangan batu bara.

Jasa Layanan Internet

Penyediaan layanan internet untuk wilayah terpencil di Kalimantan dan Sulawesi dengan sasaran utama perusahaan perkebunan dan perumahan.

Operational Overview by Segment

The discussion of the operational review per business segment in this Annual Report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Company's Consolidated Financial Report, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 108, which was ratified on December 12th, 2022, became effective on January 1st, 2024.

The Company has two operating segments: vehicle rental and other services, and internet service provider

Vehicle Rental and Other Services

The rental of light vehicles (LV), including 4x4 and 4x2 models, with specifications tailored to the business needs of customers, which are predominantly coal mining companies.

Internet Service Provider

The provision of internet services to remote areas in Kalimantan and Sulawesi, primarily targeting plantation and housing companies.

Kinerja operasional dan finansial masing-masing segmen dengan angka sebelum eliminasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The operational and financial performance of each segment with figures before elimination in 2024 is as follows:

Segmen Segment	Kinerja Operasional Operational Performance	Pendapatan Revenues	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	2.390 unit 2.390 units	Rp620,00 miliar Rp620.00 billion	Rp27,75 miliar Rp27.75 billion
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	88 pelanggan 88 customers	Rp10,26 miliar Rp10.26 billion	(Rp1,74 miliar) (Rp1.74 billion)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini. Angka yang tersaji di dalam tabel adalah dalam jutaan Rupiah.

The following analyses and discussions, particularly for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31st, 2023, and December 31st, 2024, which are appended to and thus make up an integral part of this Annual Report. The figures presented in the table are in millions of Rupiah.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Statements have been audited by the public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	213,221	272,342	(21.71%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	658,276	839,945	(21.63%)
Jumlah Aset Total Assets	871,497	1,112,287	(21.65%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	271,027	488,572	(44.53%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	215,052	268,741	(19.98%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	486,079	757,313	(35.82%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	385,418	354,974	8.58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	871,497	1,112,287	(21.65%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified



Aset Lancar

Current Assets

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	13,565	77,170	(82.42%)
Piutang Usaha Trade Receivables	165,098	146,158	12.96%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	35	28	25.00%
Persediaan Inventories	22,241	25,737	(13.58%)
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka, Bagian Lancar Prepaid Expenses and Advances, Current Portion	7,435	18,575	(59.97%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	4,674	4,674	-
Pajak Lainnya Other Taxes	173	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	213,221	272,342	(21.71%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Perseoran membukukan aset lancar sebesar Rp213,22 miliar pada tahun 2024, turun 21,71% dibandingkan Rp272,34 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, dari Rp77,17 miliar menjadi Rp13,57 miliar, akibat berkurangnya saldo kas di bank dan deposito berjangka.

The Company recorded current assets of Rp213.22 billion in 2024, down 21.71% from Rp272.34 billion in 2023. This decline was primarily driven by a reduction in cash and cash equivalents, which fell from Rp77.17 billion to Rp13.57 billion, due to lower cash in banks and time deposits.

Aset Tidak lancar

Non-Current Assets

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Aset Tetap Fixed Assets	454,752	530,325	(14.25%)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	177,687	287,809	(38.26%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	20,652	18,591	11.09%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	5,185	3,220	61.02%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Asset	658,276	839,945	(21.63%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 21,63%, dari Rp839,95 miliar pada 2023 menjadi Rp658,28 miliar pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tetap dan aset hak guna yang masing-masing turun menjadi Rp454,75 miliar dan Rp177,69 miliar dari Rp530,33 miliar dan Rp287,81 miliar pada 2023. Penurunan aset tetap dan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh penjualan aset.

Likewise, non-current assets decreased by 21.63%, from Rp839.95 billion in 2023 to Rp658.28 billion in 2024. This decline was primarily driven by fixed assets and right-of-use assets, which fell to Rp454.75 billion and Rp177.69 billion, respectively, from Rp530.33 billion and Rp287.81 billion in 2023. The decrease in fixed assets and right-of-use assets was mainly due to sales of fixed assets.

Jumlah Aset

Sebagai hasilnya, jumlah aset pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp871,50 miliar, turun 21,65% dari Rp1,11 triliun pada tahun 2023.

Total Assets

As a result, total assets in 2024 stood at Rp871.50 billion, down 21.65% from Rp1.11 trillion in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Utang Usaha Trade Payables	44,366	64,567	(31.29%)
Utang Lain-Lain Other Payables	181	76,234	(99.76%)
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	10,769	12,812	(15.95%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	2,388	2,294	4.10%
Utang Pajak Taxes Payable			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	3,062	295	937.97%
Pajak Lainnya Other Taxes	3,206	2,128	50.66%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customer	778	2,165	(64.06%)
Pinjaman jangka pendek Short-Term Loans	-	103,676	-
Utang pembiayaan konsumen bagian jangka pendek Consumer Financing Payables, Current Portion	128,187	114,552	11.90%
Liabilitas Sewa, Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities, Current Portion	67,174	108,541	(38.11%)
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka pendek Post-employment benefit obligations, current portion	916	1,308	(29.97%)
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek Shareholder loan, current portion	10,000	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	271,027	488,572	(44.53%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp271,03 miliar pada tahun 2024, turun 44,53% dari Rp488,57 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas sewa bagian jangka pendek, yang masing-masing menjadi Rp44,37 miliar, Rp181 juta, dan Rp67,17 miliar, dari sebelumnya Rp64,58 miliar, Rp76,23 miliar, dan Rp108,54 miliar.

The Company recorded current liabilities of Rp271.03 billion in 2024, a decrease of 44.53% from Rp488.57 billion in 2023. This decline was mainly driven by reductions in trade payables, other payables, and the current portion of lease liabilities, which fell to Rp44.37 billion, Rp181 million, and Rp67.17 billion, respectively, from Rp64.58 billion, Rp76.23 billion, and Rp108.54 billion.



Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang Consumer financing payables, non-current portion	112,800	135,252	(16.60%)
Liabilitas Sewa, bagian jangka panjang Lease Liabilities, non-current portion	51,181	114,346	(55.24%)
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang Shareholder loan, non-current portion	33,333	-	-
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka panjang Post-employment benefit obligations, non-current portion	17,738	19,143	(7.34%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	215,052	268,741	(19.98%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp215,05 miliar, turun 19,98% dibandingkan Rp268,74 miliar pada tahun 2023. Faktor utama di balik penurunan ini adalah utang pembiayaan konsumen yang menurun menjadi Rp112,80 miliar dari Rp135,25 miliar, serta liabilitas sewa yang turun dari Rp114,35 miliar menjadi Rp51,18 miliar.

In 2024, non-current liabilities amounted to Rp215.05 billion, down 19.98% from Rp268.74 billion in 2023. The primary factor behind this decline was a reduction in consumer financing payables, which decreased to Rp112.80 billion from Rp135.25 billion, and in lease liabilities, which fell from Rp114.35 billion to Rp51.18 billion.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Sebagai hasilnya, jumlah liabilitas menurun 35,82% dari Rp757,31 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp486,08 miliar pada tahun 2024.

As a result, total liabilities declined by 35.82%, from Rp757.31 billion in 2023 to Rp486.08 billion in 2024.

Ekuitas

Equity

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Modal Saham Share Capital	151,020	151,020	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	55,024	55,024	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	6,002	6,002	-
Saldo Laba Retained Earnings			
Dicadangkan Appropriated	21,385	6,400	234.14%
Belum dicadangkan Unappropriated	151,984	136,430	11.40%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	385,415	354,876	8.61%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	3	98	(96.94%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	385,418	354,974	8.58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	871,497	1,112,287	(21.65%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp385,42 miliar, tumbuh 8,58% dibandingkan Rp354,97 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang meningkat dari Rp354,88 miliar menjadi Rp385,42 miliar pada tahun 2024.

The Company's total equity as of December 31st, 2024, amounted to Rp385.42 billion, up 8.58% from Rp354.97 billion a year earlier. This increase was primarily driven by unappropriated retained earnings, which rose from Rp354.88 billion to Rp385.42 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	595,273	604,414	(1.51%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(454,136)	(473,768)	(4.14%)
Laba Kotor Gross Profit	141,137	130,646	8.03%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(65,997)	(72,152)	(8.53%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	800	422	89.57%
Beban Keuangan Finance Costs	(44,924)	(48,308)	(7.01%)
Penghasilan lain-lain, bersih Other income, net	15,869	6,502	144.06%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	46,885	17,110	174.02%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(19,176)	(8,314)	130.65%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	27,709	8,796	215.02%
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year	2,735	(26)	10,619.23%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	30,444	8,770	247.14%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	27,804	8,793	216.21%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(95)	3	(3,266.67%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	30,539	8,767	248.34%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(95)	3	(3,266.67%)
Laba per Saham Dasar/Dilusi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh) Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (full amount)	18	6	200.00%

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified



Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Sewa kendaraan Vehicle rental	510,753	528,302	(3.32%)
Jasa alih daya Outsourcing services	75,685	65,319	15.87%
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai Electronic devices, spare parts, and consumables	4,745	5,528	(14.16%)
Penyedia layanan internet Internet service provider	4,090	5,265	(22.32%)
Pendapatan Revenues	595,273	604,414	(1.51%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp595,27 miliar, menurun 1,51% dibandingkan Rp604,41 miliar pada 2023. Sewa kendaraan masih merupakan kontributor terbesar, menyumbang 85,80% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, disusul oleh jasa alih daya sebesar 12,71%, barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai sebesar 0,80%, serta penyedia layanan internet sebesar 0,69%.

Revenues

As of December 31st, 2024, the Company posted revenues of Rp595.27 billion, down 1.51% from Rp604.41 billion in 2023. Vehicle rental remained the largest revenue contributor, accounting for 85.80% of the Company's consolidated revenues, followed by outsourcing services at 12.71%, electronic devices, spare parts, and consumables at 0.80%, and internet service provider at 0.69%.

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	120,509	95,809	25.78%
Suku cadang, bahan consumables, dan biaya workshop Spare parts, consumables and workshop costs	98,110	141,502	(30.67%)
Kontraktor Contractor	75,591	63,958	18.19%
Penyusutan aset hak guna Depreciation of right-of-use assets	70,477	73,548	(4.18%)
Gaji dan tunjangan Salary and wages	56,580	52,743	7.27%
Lisensi dan perizinan License and permit	16,598	22,440	(26.03%)
Lain-lain Others	16,271	23,768	(31.54%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	454,136	473,768	(4.14%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Beban Pokok Pendapatan

Biaya pokok pendapatan tercatat sebesar Rp454,14 miliar pada tahun 2024, turun 4,14% dibandingkan Rp473,77 miliar pada tahun 2023. Faktor utamanya adalah suku cadang, bahan *consumables*, dan biaya *workshop* yang turun dari Rp141,50 miliar menjadi Rp98,11 miliar pada tahun 2024.

Cost of Revenues

The cost of revenues amounted to Rp454.14 billion in 2024, marking a 4.14% decrease from Rp473.77 billion in 2023. The main factor behind this reduction was the decrease in spare parts, consumables, and workshop costs, which fell from Rp141.50 billion to Rp98.11 billion.



Laba Kotor

Berkat penurunan beban pokok pendapatan, pada tahun 2024 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp141,14 miliar, meningkat 8,03% dibandingkan Rp130,65 miliar pada tahun sebelumnya.

Gross Profit

Due to the aforementioned decline in the cost of revenues, the Company recorded a gross profit of Rp141.14 billion in 2024, an increase of 8.03% compared to Rp130.65 billion in the previous year.

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(65,997)	(72,152)	(8.53%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	800	422	89.57%
Beban Keuangan Finance Costs	(44,924)	(48,308)	(7.01%)
Penghasilan lain-lain, bersih Other income, net	15,869	6,502	144.06%

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat menurun 8,53% dari Rp72,15 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp66,00 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh gaji dan upah yang turun dari Rp42,97 miliar menjadi Rp36,61 miliar, serta beban lainnya yang menurun dari Rp25,22 miliar menjadi Rp12,67 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses fell by 8.53%, from Rp72.15 billion in 2023 to Rp66.00 billion in 2024. This decrease was primarily due to lower salaries and wages, which declined from Rp42.97 billion to Rp36.61 billion, as well as other expenses, which dropped from Rp25.22 billion to Rp12.67 billion.

Pendapatan Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp800 juta pada tahun 2024, meningkat 89,57% dari Rp422 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan bunga melalui instrumen keuangan.

Finance Income

The Company booked a finance income of Rp800 million in 2024, an increase of 89.57% from Rp422 million in 2023. This growth was primarily driven by an increase in interest income from financial instruments.

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	46,885	17,110	174.02%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	27,709	8,796	215.02%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	30,444	8,770	247.14%

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasil dari kinerja keuangan tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp27,71 miliar pada tahun 2024, meningkat 215,02% dibandingkan Rp8,80 miliar pada tahun sebelumnya.

Profit for the Year

As a result of the aforementioned financial results, the Company recorded a profit for the year of Rp27.71 billion in 2024, an increase of 215.02% compared to Rp8.80 billion in the previous year.



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan juga tercatat meningkat 247,14% dari Rp8,77 miliar pada 2023 menjadi Rp30,44 miliar pada 2024. Salah satu faktor di balik pertumbuhan tersebut adalah penghasilan komprehensif lain yang tercatat sebesar Rp2,74 miliar, berbanding terbalik dengan kerugian komprehensif lain sebesar Rp26 juta pada 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Total Comprehensive Income for the Year

Similarly, total comprehensive income for the year increased by 247.14%, from Rp8.77 billion in 2023 to Rp30.44 billion in 2024. One of the key factors behind this growth was the recognition of other comprehensive income amounting to Rp2.74 billion, in stark contrast to the other comprehensive loss of Rp26 million recorded in 2023.

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Keterangan Description	2024	2023*	2022 **
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows generated from operating activities	179,332	248,172	81,056
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Net cash flows generated from the investing activities	57,561	22,841	66,174
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(300,497)	(221,946)	(134,740)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents	(1)	(2)	1
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash & Cash Equivalents at Beginning of the Year	77,170	28,105	15,613
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents at End of the Year	13,565	77,170	28,105

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

* As restated and reclassified

** Saldo tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan 2024 dan masih menggunakan saldo sebelum penyajian kembali.

** Balance not disclosed in 2024 Financial Statements and still using balance before restatement.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat menurun 27,74% menjadi Rp179,33 miliar dari Rp248,17 miliar pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pembayaran kepada pemasok dan lainnya serta Pembayaran kepada karyawan yang masing-masing naik menjadi Rp235,97 miliar dan Rp95,02 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash flows generated from operating activities were recorded at Rp179.33 billion, down 27.74% from Rp248.17 billion in 2023. This decrease was primarily due to higher payment to suppliers and others, as well as increased payment to employees, which rose to Rp235.97 billion and Rp95.02 billion, respectively.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp57,56 miliar, naik 152,01% dibandingkan Rp22,84 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp70,37 miliar.

Cash Flows used in Investing Activities

Net cash flows generated from investing activities in 2024 amounted to Rp57.56 billion, an increase of 152.01% from Rp22.84 billion in 2023. This increase was primarily driven by proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp70.37 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp300,50 miliar, meningkat 35,39% dibandingkan Rp221,95 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek, pembayaran kembali liabilitas sewa, dan pembayaran atas utang pembiayaan konsumen yang masing-masing tercatat sebesar Rp103,68 miliar, Rp108,08 miliar, dan Rp132,07 miliar.

Cash Flows used in Financing Activities

In 2024, net cash flows used in financing activities amounted to Rp300.50 billion, a 35.39% increase compared to Rp221.95 billion in 2023. This increase was primarily driven by the repayment of short-term loans, repayment of lease liabilities, and payment of consumer financing payables, which amounted to Rp103.68 billion, Rp108.08 billion, and Rp132.07 billion, respectively.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2024 menurun 82,42% menjadi Rp13,57 miliar, dibandingkan Rp77,17 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2024, decreased by 82.42% to Rp13.57 billion, compared to Rp77.17 billion at the end of the previous year.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0.79	0.56
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt-to-Assets Ratio (x)	0.56	0.68
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt-to-Equity Ratio (x)	1.26	2.13

Per 31 Desember 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,79x, yang mencerminkan posisi likuiditas jangka pendek yang relatif ketat, namun Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya melalui pengelolaan modal kerja yang efisien. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,56, mencerminkan pendekatan yang seimbang dalam memanfaatkan aset untuk mendukung pertumbuhan usaha. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas berada pada level 1,26, menunjukkan ketergantungan moderat terhadap pembiayaan eksternal guna mendukung kegiatan operasional dan inisiatif strategis Perseroan.

As of December 31st, 2024, the current ratio stood at 0.79x, indicating that the Company maintained a relatively tight short-term liquidity position, yet remained capable of meeting its current obligations through efficient working capital management. The debt-to-assets ratio was recorded at 0.56, reflecting a balanced approach to leveraging assets for business growth. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 1.26, indicating a moderate reliance on external financing to support operational and strategic initiatives.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan. Sepanjang tahun 2024, kolektibilitas Perseroan tercatat sebesar Rp569,7 miliar. Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

Receivables Collectability

The level of receivables collectability is reflected in accounts receivable turnover and the average collection period. In 2024, the Company's receivables collectability amounted to Rp569.7 billion. The aging analysis of trade receivables, based on each customer's payment terms, is as follows:

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Belum jatuh tempo Not yet due	116,349	109,392	6.36%
Telah lewat jatuh tempo: Overdue:			
1 - 30 hari 1 - 30 days	28,738	26,585	8.10%
31 - 60 hari 31 - 60 days	12,177	5,614	116.90%
61 - 90 hari 61 - 90 days	6,054	1,456	315.80%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	8,471	4,653	82.05%
Jumlah Total	171,789	147,700	16.31%

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified



Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan melakukan penyesuaian yang mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan terkini. Pengelolaan modal dilakukan secara hati-hati dan berkala untuk memastikan terjaganya rasio modal yang sehat. Peninjauan atas struktur modal dilakukan secara rutin guna mendukung kelangsungan usaha Perseroan, memenuhi ketentuan dalam perjanjian utang, serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa berupaya mencapai struktur modal yang optimal. Manajemen secara aktif memantau kondisi permodalan dengan menggunakan berbagai indikator *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas, guna menjaga rasio modal yang sehat dan mendukung kesinambungan operasional Perseroan. Dalam mengelola struktur modal, Perseroan mempertimbangkan kinerja laba saat ini dan proyeksi ke depan, arus kas operasi, kebutuhan investasi atas aset tetap, serta peluang investasi strategis di masa mendatang guna menjamin keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure by making adjustments in line with its current financial capacity. Capital management is carried out prudently and reviewed regularly to ensure that a healthy capital ratio is maintained. This approach supports the Company's business operations, ensures compliance with debt covenants, and maximizes shareholder value.

Capital Structure

The Company is committed to maintaining an optimal capital structure. Management continuously monitors capital using several financial leverage indicators, such as the debt-to-equity ratio, to ensure a sound capital position that supports sustainable business operations. The capital structure is managed by taking into account current and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures, and future strategic investment opportunities that are aligned with the Company's long-term growth objectives.

Keterangan Description	2024	2023*	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	271,027	488,572	(44.53%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	215,052	268,741	(19.98%)
Liabilitas Liability	486,079	757,313	(35.82%)
Ekuitas Equity	385,418	354,974	8.58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	871,497	1,112,287	(21.65%)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
* As restated and reclassified

Ikatan Barang Modal

Capital Goods Commitment

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki aset sebesar Rp240,9 miliar yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan.

Throughout 2024, the Company held assets totaling Rp240.9 million that were pledged as collateral for loans, both from financial institutions and non-financial parties.

Investasi Barang Modal Tahun 2024

Capital Goods Investment in 2024

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Jumlah Investasi Total Investment
Tanah Land	-
Bangunan Buildings	-
Kendaraan Vehicles	64,154
Peralatan Kantor Office Equipment	720
Perabot dan perlengkapan Furniture and fixtures	8
Peralatan bengkel Workshop equipment	23
Peralatan PACnet PACnet equipment	-
Aset dalam penyelesaian Asset in progress	-
Jumlah Total	64,905

Pencapaian Target

Target Achievement

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	2.255 unit 2,255 units	2.390 unit 2,390 units	105,98%
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	88 pelanggan 88 customers	88 pelanggan 88 customers	100%
Pendapatan Revenues	Rp616,17 miliar Rp616.17 billion	Rp595,27 miliar Rp595.27 billion	96.60%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp41,32 miliar Rp41.32 billion	Rp27,71 miliar Rp27.71 billion	67%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Material Information and Facts After The Audit Report Date

Setelah berakhirnya tahun buku 2024, tidak terdapat fakta material yang harus diungkapkan oleh Perseroan.

Following the end of the 2024 fiscal year, there were no material facts that were required to be disclosed by the Company.



Prospek Usaha

Business Outlook

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja usaha melalui strategi yang berkelanjutan dan adaptif. Berbekal pengalaman serta pencapaian di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pendapatan dan memperkuat posisi usahanya. Setelah dilaksanakannya pemisahan segmen usaha penyediaan layanan internet, fokus utama Perseroan kini diarahkan pada pengembangan segmen jasa penyewaan kendaraan sebagai kontributor utama pendapatan.

Perseroan meyakini bahwa prospek usaha dari segmen penyewaan kendaraan memiliki potensi pertumbuhan yang kuat, baik pada tahun 2024 maupun dalam jangka panjang. Permintaan kendaraan operasional dari sektor-sektor strategis, seperti pertambangan, konstruksi, dan energi, diperkirakan akan terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan proyek infrastruktur dan ekspansi industri di berbagai wilayah Indonesia.

Strategi bisnis yang telah dirancang, mulai dari perluasan jangkauan layanan, efisiensi operasional, hingga penguatan hubungan dengan pelanggan utama, akan terus dilaksanakan dengan dukungan evaluasi kinerja yang konsisten dari tahun ke tahun. Persiapan matang juga dilakukan untuk menjawab peluang dan tantangan bisnis yang dinamis di masa mendatang.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan tumbuh moderat di kisaran 5,0%-5,2%, ditopang oleh konsumsi domestik yang stabil, peningkatan investasi, dan keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional. Meski demikian, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merespons dinamika usaha yang terus berubah, termasuk potensi tekanan dari volatilitas harga komoditas dan kebijakan moneter global.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat adanya peluang bisnis yang menjanjikan, khususnya dari peningkatan aktivitas produksi batubara serta munculnya sektor industri baru pada basis pelanggan eksisting. Perseroan optimis bahwa tren pertumbuhan ini akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha pada tahun 2025 dan seterusnya.

The Company remains committed to optimizing its performance through sustainable and adaptive strategies. Leveraging past experience and achievements, the Company continues to pursue higher revenue and strengthen its business position. Following the separation of the internet service segment, the Company has shifted its focus to expanding the vehicle rental segment, which is now the primary contributor to revenue.

The Company believes that the outlook for the vehicle rental business remains highly promising, both in 2024 and over the long term. Demand for operational vehicles from strategic sectors, such as mining, construction, and energy, is expected to grow in line with continued infrastructure development and industrial expansion across various regions in Indonesia.

To support this growth, the Company is executing a series of strategic initiatives, including service area expansion, operational efficiency improvements, and the strengthening of relationships with key clients. These initiatives are supported by consistent performance evaluations and thorough preparation to anticipate future business opportunities and challenges.

Indonesia's economy is projected to grow moderately in 2025, with GDP expansion in the range of 5.0% to 5.2%, driven by stable domestic consumption, increased investment, and the ongoing execution of national strategic projects. Nevertheless, the Company remains prudent in responding to shifting business dynamics, including potential pressures from commodity price volatility and global monetary policy developments.

Within this context, the Company sees attractive business opportunities, particularly from rising coal production activities and the emergence of new industrial sectors within its existing customer base. The Company is optimistic that these trends will contribute positively to its financial performance and business sustainability in 2025 and beyond.

Proyeksi 2025

2025 Projection

Keterangan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Persentase Pertumbuhan Growth Percentage
Jasa Sewa Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Other Services	2.189 unit 2,189 units	2.390 unit 2,390 units	8.41%
Jasa Layanan Internet Internet Service Provider	88 pelanggan 88 customers	88 pelanggan 88 customers	0%
Pendapatan Revenues	Rp691.37 miliar Rp691.37 billion	Rp595.27 miliar Rp595.27 billion	16%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp63.31 miliar Rp63.31 billion	Rp27.71 miliar Rp27.71 billion	128.4%

Baiknya kinerja operasional industri batubara nasional di tahun 2024 serta positifnya proyeksi yang ditetapkan pemerintah untuk tahun 2025 telah mendorong pelaku industri untuk meningkatkan target produksi mereka, termasuk klien Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan pun telah menetapkan target operasional dan keuangan yang lebih tinggi untuk 2025.

The improved performance of the national coal industry in 2024 have prompted industry players to raise their production targets, including the Company's clients. As a result, the Company has set higher operational and financial targets for 2025.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi pemasaran yang efektif merupakan faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan bisnis. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan bisnis di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan memandang bahwa kegiatan usahanya turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional dan menjadi pendorong utama dalam peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan inisiatif pemasaran yang strategis dan selaras dengan kebutuhan pasar.

The Company recognizes that the implementation of an effective marketing strategy plays a crucial role in accelerating business growth. As economic and business activities continue to grow across Indonesia, the Company views its own operations as a key contributor to national development and an important driver of its revenue generation. Accordingly, the Company is committed to designing, developing, and executing strategic marketing initiatives that align with evolving market demands and business priorities.

Terlepas dari berbagai tantangan eksternal, Perseroan tetap fokus pada upaya peningkatan berkelanjutan, salah satunya melalui ekspansi armada secara strategis untuk mendukung pertumbuhan usaha. Dengan cakupan operasional yang tersebar di seluruh Indonesia, pada tahun 2024 Perseroan memfokuskan pengembangan usahanya di wilayah Indonesia Timur (Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku), Indonesia Barat (Sumatera), serta Indonesia Tengah (Kalimantan). Wilayah-wilayah ini dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan menjadi bagian dari rencana pengembangan jangka panjang Perseroan.

Despite various external challenges, the Company remains focused on continuous improvement, including the strategic expansion of its fleet to support business growth. With operations spanning across Indonesia, the Company concentrated its 2024 efforts on expanding its presence in key regions, particularly Eastern Indonesia (Sulawesi, West Nusa Tenggara, and Maluku), Western Indonesia (Sumatra), and Central Indonesia (Kalimantan). These regions present strong potential for growth and form part of the Company's long-term development roadmap.

Tim pemasaran Perseroan terus beradaptasi dan berinovasi dalam merespons perubahan model bisnis, meningkatnya tingkat persaingan di industri sejenis, serta kemajuan teknologi digital. Dinamika ini mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan kanal pemasaran digital, termasuk media sosial dan situs resmi PT Transkon Jaya Tbk, guna memperkuat visibilitas merek,

The marketing team continues to adapt and innovate in response to changing business models, intensifying industry competition, and advancements in digital technology. These dynamics have encouraged the Company to optimize digital marketing channels—including social media platforms and the official PT Transkon Jaya Tbk website—to enhance brand visibility, expand market



memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Dengan memahami perkembangan tren pasar dan pergerakan kompetitor, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menempatkan kualitas layanan pelanggan sebagai prioritas utama.

Selaras dengan pendekatan yang berorientasi pada layanan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi yang menyeluruh. Selain menyediakan jasa penyewaan kendaraan, Perseroan juga menawarkan layanan reparasi dan perawatan kendaraan operasional untuk memastikan keandalan, keselamatan, dan efisiensi dalam kegiatan operasional pelanggan.

share, and strengthen customer engagement. By staying attuned to market trends and competitive movements, the Company not only focuses on driving revenue but also places a strong emphasis on delivering superior customer service.

In line with its service-oriented approach, the Company is committed to providing comprehensive solutions beyond vehicle rental. Customers also benefit from repair and maintenance services for operational vehicles, ensuring reliability, safety, and efficiency in their daily business operations.

Dividen

Dividend

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangannya, Perseroan merencanakan untuk melakukan pembayaran dividen tunai secara konsisten kepada seluruh pemegang saham, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih yang positif. Ketentuan mengenai pembagian dividen diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta memerlukan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi.

While maintaining financial prudence, the Company aims to consistently distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. Dividend distribution may only be carried out if the Company records a positive net profit. The distribution of dividends is governed by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations in Indonesia, and is subject to shareholder approval at the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation of the Board of Directors.

Riwayat Pembayaran Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	Rp4.530.600.000	Rp3	11,8%	30 Juli 2021 July 30 th , 2021
2021	Rp6.040.800.000	Rp4	13%	03 Agustus 2022 August 3 rd , 2022
2022	Rp4.530.600.000	Rp3	12,4%	26 Juli 2023 July 26 th , 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik untuk efek bersifat ekuitas maupun utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2024, the Company did not conduct any public offerings of either equity or debt securities. Accordingly, there is no information to be presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offerings.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang. Meski demikian, setelah pengambilalihan Perseroan pada akhir tahun 2023, PT Samindo Resources Tbk selaku entitas induk telah melakukan Penawaran Tender Wajib, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not undertake any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt restructuring activities. However, following the acquisition of the Company at the end of 2023, PT Samindo Resources Tbk, as the parent entity, conducted a Mandatory Tender Offer with the following details:

Informasi Material Material Information	Deskripsi Description
Periode Transaksi Transaction Period	12 Januari - 10 Februari 2024 January 12 th - February 10 th , 2024
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp41,615,650,400
Objek Transaksi Transaction Object	Saham Perseroan sebanyak 148.098.400 atau setara dengan 9,81% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan A total of 148,098,400 shares of the Company, representing 9.81% of the Company's issued and paid-up capital.
Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Conducting the Transaction	1. PT Samindo Resources Tbk - selaku pembeli PT Samindo Resources Tbk - as the buyer 2. Pemegang saham TRJA dengan jumlah sebanyak 46 pemegang saham. The shareholders of TRJA consist of 46 shareholders.
Pemenuhan Ketentuan Compliance with Regulation	Penawaran Tender Wajib yang dilakukan telah memenuhi ketentuan POJK No.9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. The Mandatory Tender Offer conducted has fulfilled the provisions of POJK No. 9/POJK.04/2018 dated July 25 th , 2018, regarding the Takeover of Public Companies.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun buku pada laporan tahunan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, the Company is required to disclose affiliated transactions that occurred during the financial year in its annual report. The affiliated transactions conducted by the Company in 2024 were as follows:



1. Transaksi Perseroan dengan PT Samindo Resources Tbk

Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Samindo Resources Tbk, yang merupakan entitas induk Perseroan, sebesar Rp100 miliar yang disalurkan secara bertahap dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Transaksi afiliasi ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas entitas anak Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Transaksi ini telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 14 Mei 2024 melalui Surat No. 314/TJ-CORSEC/V/2024 perihal Transaksi Afiliasi.

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Perseroan, melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*), serta telah mematuhi ketentuan yang berlaku.

1. The Company's Transaction with PT Samindo Resources Tbk

The Company received a loan facility from PT Samindo Resources Tbk, its parent entity, amounting to Rp100 billion disbursed gradually, with an interest rate of 8.5% per annum. This affiliated transaction was conducted on May 10th, 2024, to support the Company's liquidity needs in carrying out its operational activities. The transaction was reported to the Financial Services Authority (FSA) on the same date through Letter No. 314/TJ-CORSEC/V/2024 regarding the Affiliated Transaction.

In carrying out material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties, the Board of Directors ensures that all such transactions have followed proper procedures and are in accordance with the arm's-length principle. The Company, through the Board of Commissioners and the Audit Committee, has also conducted a review to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated or related parties are executed in line with generally accepted business practices, adhere to the arm's-length principle, and are carried out in compliance with applicable regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in The Accounting Policy

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan kebijakan standar akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2024, there were no changes to accounting standard policies that affected the Company's financial performance.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Change in Laws and Regulations

Selama tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2024, there were no regulatory changes that impacted the Company's performance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines

Prinsip, Tujuan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Prinsip

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri pertambangan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan GCG dengan berlandaskan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan..

Good Corporate Governance Principles, Objectives, And Guidelines

Principles

The Company is fully committed to the systematic and effective implementation of good corporate governance (GCG), supported by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its dedicated workforce. To this end, the Company continuously innovates and enhances its governance practices in alignment with prevailing laws and regulations, business needs, and the latest developments in the mining industry. Furthermore, the Company upholds GCG principles, emphasizing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Transparansi	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs web Perseroan, media cetak dan <i>press release</i> , hubungan investor, paparan publik dan jumpa pers.
Transparency	The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor relations, public exposes, and press conferences.
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.
Accountability	The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in order to ensure effective implementation of corporate governance.
Tanggung Jawab	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Responsibility	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations.
Kemandirian	Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan anak perusahaan.
Independence	The Company applies the Independence principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and subsidiaries.



Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan	Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.
Fairness and Equality	The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Tujuan

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan efektivitas dan kualitas manajemen risiko melalui berbagai peraturan dan kebijakan tata kelola yang diterapkan Perseroan.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Objectives

In particular, the objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

- Regulating relationships between the Company, its stakeholders, and shareholders, as well as among the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in compliance with applicable laws and regulations.
- Conducting business transparently while ensuring compliance and adhering to sound business ethics.
- Enhancing the effectiveness and quality of risk management through governance regulations and policies.
- Strengthening the Company's competitiveness and adaptability to navigate dynamic industry changes.
- Preventing irregularities in the Company's management.

Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
- Financial Services Authority (FSA) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
- FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
- FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- FSA Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
- FSA Regulation No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
15. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Unit Audit Internal

9. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
10. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
11. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
12. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
13. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
14. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
15. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

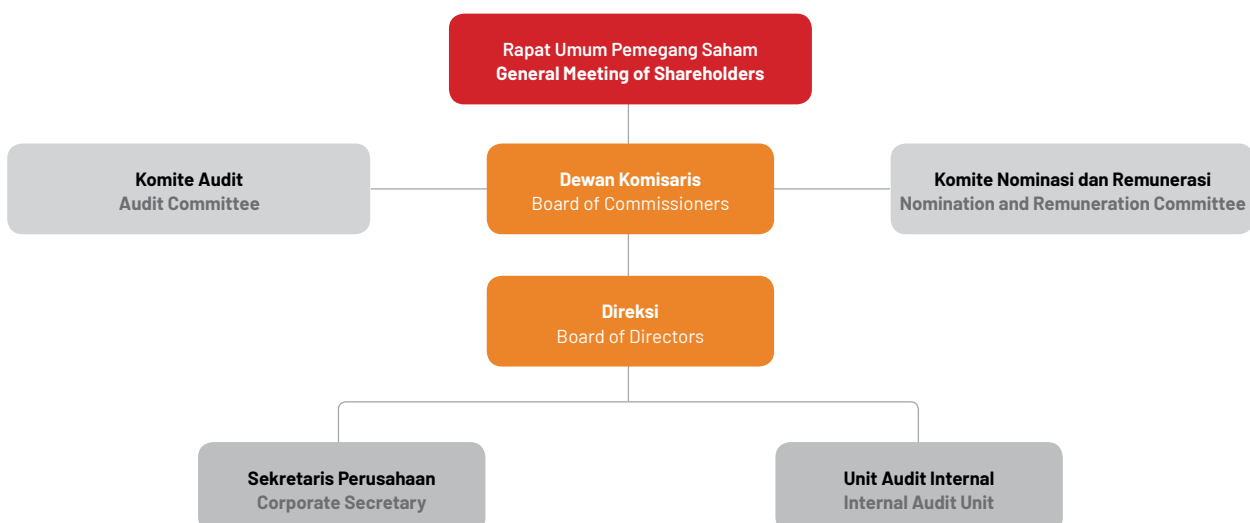
1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Board of Commissioners' Guidelines
4. Board of Directors' Guidelines
5. Audit Committee's Charter
6. Nomination and Remuneration Committee's Guidelines
7. Internal Audit Unit's Charter

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham; Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of main bodies namely the General Meeting of Shareholders; the Board of Commissioners and its supporting bodies namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; as well as the Board of Directors and its supporting bodies namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance body that possesses authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies (Company Law), as well as the Company's Articles of Association.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan aturan terkait lain. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 1/2 dari total Pemegang Saham Perseroan.

GMS Implementation Procedure

Pursuant to Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held annually no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, whereas the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any given time in accordance with the Company's needs and interests. The Company holds GMS in accordance with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant regulations. In addition, the Company's Articles of Association stipulate that GMS may be held if it meets the quorum i.e. is attended by at least 1/2 of the total shareholders of the Company or their proxies.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB. Kedua rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 di Hotel Artotel, Jakarta Pusat.

Implementation of The 2024 General Meetings of Shareholders

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. Both meetings were held on June 21st, 2024, at Hotel Artotel, Central Jakarta.

RUPST

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2024 adalah sebagai berikut:

AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2024 AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Lee Je Wook	Komisaris Utama President Commissioner
R. Hesthi Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Park Jung Ook	Wakil Direktur Utama Vice President Director



Tak hanya itu, RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.310.856.700 saham atau 86,80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh Badan Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

In addition, the AGMS was attended by shareholders representing 1,310,856,700 or 86.80% of the Company's entire shares with valid voting rights. To tally the attendance quorum, the Company was assisted by its Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora.

Keputusan RUPST 2024

Resolutions of the 2024 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan, pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2023, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, along with the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31st, 2023.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 30 April 2024 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas Tindakan pengelolaan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 tersebut. 1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2023, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan, as stated in their report dated April 30th, 2024, with an opinion of fair presentation in all material respects.	Total Suara Setuju 1.310.846.700 suara atau setara 99,999% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 10.000 suara atau setara 0,001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Agree Votes 1,310,846,700 votes or equivalent to 99.999% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 10,000 votes or equivalent to 0.001% of the total valid votes present at the AGMS	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024. Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
		2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions undertaken and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31st, 2023, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2023.		
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Allocation of the Company's Net Profit/operating results for the Fiscal Year Ending December 31st, 2023.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp14.985.456.386,00 untuk seluruhnya dialokasikan sebagai dana Cadangan Perseroan. Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31st, 2023, amounting to Rp14,985,456,386.00, entirely as the Company's reserve fund.	Total Suara Setuju 1.310.846.700 suara atau setara 99,999% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 10.000 suara atau setara 0,001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Agree Votes 1,310,846,700 votes or equivalent to 99.999% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 10,000 votes or equivalent to 0.001% of the total valid votes present at the AGMS	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024. Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.
3	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun Buku 2023.	Menerima dengan baik atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah disampaikan berdasarkan Surat Perseroan No. 506/TJ-ACCT/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut: 1. Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Armada Baru sebesar Rp61.834.373.627,00 atau sebesar 63%. 2. Pembayaran Uang Muka Atas Pembelian Sparepart sebesar Rp30.689.678.325,00 atau sebesar 37%. 3. Sehingga per tanggal 31 Desember 2023, seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp92.524.051.952,00 telah direalisasikan.	Total Suara Setuju 1.310.846.700 suara atau setara 99,999% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 10.000 suara atau setara 0,001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPST 2024.



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Report on the Realization of Proceeds Utilization from the Public Offering for the 2023 Fiscal Year.	Approved the realization of proceeds utilization from the initial public offering as outlined in the Company's Letter No. 506/TJ-ACCT/VI/2023 dated June 20 th , 2023, with the following details: 1. Advance payment for the purchase of new fleet amounting to Rp61,834,373,627.00 or 63%. 2. Advance payment for the purchase of spare parts amounting to Rp30,689,678,325.00 or 37%. 3. As of December 31 st , 2023, the total proceeds from the initial public offering amounting to Rp92,524,051,952.00 have been fully utilized.	Total Agree Votes 1,310,846,700 votes or equivalent to 99.999% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 10,000 votes or equivalent to 0.001% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up in the implementation of the 2024 AGMS.
4	Persetujuan Penentuan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year.	Total Suara Setuju 1.310.842.400 suara atau setara 99,999% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 14.300 suara atau setara 0,001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Agree Votes 1,310,842,400 votes or equivalent to 99.999% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 14,300 votes or equivalent to 0.001% of the total valid votes present at the AGMS	Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris. Has been followed up, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 has been decided at the Board of Commissioners Meeting.
5	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan Perseroan lainnya.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Total Suara Setuju 1.310.846.700 suara atau setara 99,999% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 10.000 suara atau setara 0,001% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST	Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
	Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31 st , 2024, and other Financial Reports.	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Consolidated Financial Statements and the Company's subsidiaries for the fiscal year ending December 31 st , 2024, and to determine the honorarium and other related requirements in accordance with applicable regulations.	Total Agree Votes 1,310,846,700 votes or equivalent to 99.999% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 10,000 votes or equivalent to 0.001% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up, the Board of Commissioners Meeting has appointed a public accounting firm.
6	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Menyetujui dan menetapkan pemberhentian dan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru berlaku terhitung tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: • Presiden Direktur: Bapak Kim Joonseok • Direktur: Bapak Park Jung Ook • Direktur: Bapak Rex Alexander Joseph Syauta • Direktur: Bapak Lexi Roland Rompas • Direktur: Bapak Kayin Fauzi • Presiden Komisaris: Bapak Jeong Subok • Komisaris: Bapak Cha Shin Woo • Komisaris Independen: Bapak R. Hesthi Sambodo	Total Suara Setuju 1.296.869.200 suara atau setara 98,933% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 13.987.500 suara atau setara 1,067% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST	Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan dimaksud.
	Approval of the Change in the Company's Management Structure.	Approved the dismissal and appointment of the new Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, with the following composition: • President Director: Mr. Kim Joonseok • Director: Mr. Park Jung Ook • Director: Mr. Rex Alexander Joseph Syauta • Director: Mr. Lexi Roland Rompas • Director: Mr. Kayin Fauzi • President Commissioner: Mr. Jeong Subok • Commissioner: Mr. Cha Shin Woo • Independent Commissioner: Mr. R. Hesthi Sambodo	Total Agree Votes 1,296,869,200 votes or equivalent to 98,933% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 13,987,500 votes or equivalent to 1.067% of the total valid votes present at the AGMS	Has been followed up, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been appointed for the aforementioned term of office.

RUPSLB

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPSLB tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Lee Je Wook	Komisaris Utama President Commissioner
R. Hesthi Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Park Jung Ook	Wakil Direktur Utama Vice President Director

Tak hanya itu, RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.310.749.500 saham atau 86,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh Badan Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

EGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2024 EGMS were as follows:

In addition, the EGMS was attended by shareholders representing 1,310,749,500 or 86.79% of the Company's entire shares with valid voting rights. To tally the attendance quorum, the Company was assisted by its Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora.

Keputusan RUPLB 2024

Resolutions of the 2024 EGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana diuraikan dalam Lampiran Perubahan Anggaran Dasar. Approved the amendment of the Company's Articles of Association to read as outlined in the Attachment to the Amendment of the Articles of Association.	Total Suara Setuju 1.296.776.300 suara atau setara 98,934% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Suara Tidak Setuju 13.973.200 suara atau setara 1,066% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPST Total Agree Votes 1,296,776,300 votes or equivalent to 98.934% of the total valid votes present at the AGMS Total abstention 0 votes or equivalent to 0% of the total valid votes present at the AGMS Total Disagree Votes 13,973,200 votes or equivalent to 1.066% of the total valid votes present at the AGMS	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPSLB 2024. Has been followed up in the implementation of the 2024 EGMS.

Keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 telah direalisasikan.

Pending Resolutions of the 2024 AGMS and EGMS

All resolutions of the 2024 AGMS and EGMS have been realized.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Resolutions of The 2023 General Meetings of Shareholders

Keputusan RUPST 2023 yang Terealisasi

Implemented Resolutions from the 2023 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Keuangan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan, Pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2022, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, along with the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31st, 2022.	- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (selanjutnya disebut "Laporan Tahunan Perseroan") yang telah ditandatangani diatas materai Rp10.000 oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (selanjutnya disebut "Laporan Keuangan Tahunan Perseroan") yang telah ditandatangani diatas materai Rp10.000 oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan dengan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ayat 19.3 Pasal Anggaran Dasar Perseroan, berarti RUPST Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada semua anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercemin dalam laporan tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan. - Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2022 (hereinafter referred to as "the Company's Annual Report"), signed with a Rp10,000 stamp duty by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. - Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2022 (hereinafter referred to as "the Company's Annual Financial Statements"), signed with a Rp10,000 stamp duty by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. - With the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Annual Financial Statements, in accordance with the provisions of Article 19.3 of the Company's Articles of Association, the GMS granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31st, 2022, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Telah direalisasikan Has been implemented



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih/ hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Allocation of the Company's Net Profit/operating results for the Fiscal Year Ending December 31st, 2022.	1. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat bahwa Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 35.122.494.516,00 (tiga puluh lima miliar seratus dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus enam belas Rupiah). Penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk jumlah laba yang terakumulasi, sebagai berikut: - Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undangn-Undangn No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang no.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (undang-undang ini selanjutnya akan disebut "UUPT") dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan, menyisihkan sebesar Rp 3.200.000.000,00 (tiga miliar dua ratus juta Rupiah); - Menetapkan pembagian dividen tunai seluruhnya sejumlah Rp 4.530.600.000,00 (empat miliar limar ratus tiga puluh juta enam ratus rupiah); yang akan dibagikan kepada pemegang 1.510.200.000 (satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp 3,00 (tiga rupiah) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juli 2023 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian sisanya sebesar Rp 27.391.894.516,00 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus belas Rupiah) akan dicatat Perseroan sebagai saldo laba ditahan Perseroan. 2. Dengan catatan bahwa untuk pembagian dividen Perseroan untuk saham Perseroan untuk saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - Cum dividen di pasar reguler dan negoisasi pada tanggal 5 Juli 2023 - Ex dividen di pasar reguler dan negoisasi pada tanggal 6 Juli 2023 - Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 7 Juli 2023 - Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 10 Juli 2023 - Pembayaran dividen tunai pada tanggal 26 Juli 2023 Pembayaran dividen tunai Perseroan dilakukan dengan cara sebagai berikut: - Dividen Perseroan akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efej atau Bank Kustodian di KSEI. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen Perseroan tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayaran dividen akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibidang pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. 1. Based on the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending December 31st, 2022, the Company posted a net profit of Rp35,122,494,516 (thirty-five billion one hundred twenty-two million four hundred ninety-four thousand five hundred sixteen Rupiah). The allocation of the Company's profit for the fiscal year ending December 31st, 2022, including the accumulated profit, is as follows: - Rp3,200,000,000 (three billion two hundred million Rupiah) to be allocated as a reserve fund pursuant to Article 70, paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation (hereinafter referred to as the "Company Law") and Article 25 of the Company's Articles of Association. - Rp4,530,600,000 (four billion five hundred thirty million six hundred thousand Rupiah) to be paid as a cash dividend to the holders of 1,510,200,000 (one billion five hundred ten million two hundred thousand) shares, representing all of the Company's outstanding shares as of the Shareholders Register on July 7th, 2023, 4:00 PM WIB, amounting to Rp3 (three Rupiah) per share, in compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange for stock trading.	Telah direalisasikan



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
		The remaining Rp27,391,894,516 (twenty-seven billion three hundred ninety-one million eight hundred ninety-four thousand five hundred sixteen Rupiah) to be recorded as retained earnings. 2. Regarding the distribution of the Company's dividend for shares held in the Collective Custody, the following provisions apply: - Cum dividend on the regular and negotiated markets on July 5th, 2023 - Ex dividend on the regular and negotiated markets on July 6th, 2023 - Cum dividend on the cash market on July 7th, 2023 - Ex dividend on the cash market on July 10th, 2023 - Payment of cash dividend on July 26th, 2023 The payment of the Company's cash dividend will be carried out as follows: - The dividend will be credited to the securities accounts of the Company's shareholders through the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. The dividend payment will be subject to tax in accordance with the prevailing tax regulations, which shall be withheld by the Company. - Authorized the Board of Directors to take all necessary actions related to the dividend distribution, including determining the payment date in accordance with applicable tax regulations, Indonesia Stock Exchange provisions, and capital market laws.	Has been implemented
3	Laporan Realisasi Penggunaan Laba Bersih/ hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Report on the Realization of the Use of the Company's Net Profit/operating results for the Fiscal Year Ended December 31st, 2022.	Menerima Baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun Buku 2022, antara lain informasi realisasi penggunaan dana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah dilaporkan oleh Perseroan dalam Website Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Surat Nomor 60/TJ-ACCT-I-2023 tanggal 18 Januari 2023, dengan sisa dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp18.951.365.287,00 (delapan belas miliar sembilan ratus lima puluh satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu dua ratus delapan puluh tujuh Rupiah). Accepted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering for the 2022 Fiscal Year, including information on the use of funds for the period ending December 31st, 2022, as reported by the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in Letter No. 60/TJ-ACCT-I-2023 dated January 18th, 2023, with remaining proceeds from the Public Offering amounting to Rp18,951,365,287 (eighteen billion nine hundred fifty-one million three hundred sixty-five thousand two hundred eighty-seven Rupiah).	Telah direalisasikan Has been implemented
4	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Perseroan lainnya. Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2023, and the Company's other Financial Statements.	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (Member of Audittrust Internasional) yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk namun tidak terbatas pada menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya. - Approved the appointment of the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (a member of Audittrust International) to audit the Company's books and financial statements for the fiscal year ending December 31st, 2023, based on the proposal of the Board of Commissioners, made upon the recommendation of the Audit Committee. - Granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm, including, but not limited to, the appointment of another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, in the event that the aforementioned Public Accounting Firm is unable to perform its duties for any reason.	Telah direalisasikan Has been implemented

Keputusan RUPST 2023 yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPST 2023 telah direalisasikan.

Pending Resolutions from the 2023 AGMS

All of the 2023 AGMS resolutions had been implemented.

Keputusan RUPSLB 2023 yang Terealisasi

RUPSLB Tanggal 22 Juni 2023

Realized Resolutions from the 2023 EGMS

EGMS on June 22nd, 2023



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Penjelasan Atas Pemisahan Segmen Usaha Internet Provider (PACnet) yang akan dilakukan Perseroan. Explanation Regarding the Separation of the Internet Service Provider Business Segment (PACnet) to Be Undertaken by the Company.	Menerima baik penjelasan atas Pemisahan Segmen Usaha Internet Service Provider (PACnet) yang akan dilakukan Perseroan, antara lain sebagai berikut: Untuk pengembangan lebih lanjut pada segmen usaha Internet Service Provider (PACnet), dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b juncto ayat (3) UUPT. Perseroan akan melaksanakan pemisahan segmen usaha melalui pengalihan seluruh bisnis dari segmen usaha Internet Service Provider (PACnet) yang dimiliki Perseroan kepada PT Multinet Perkasa Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Indonesia, berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur (selanjutnya disebut "MPI") termasuk pengalihan <i>costumer, supplier</i>, karyawan dan merek dagang serta seluruh hak dan kewajiban terkait segmen usaha PACnet ("Rencana Transaksi"). Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik/KJPP Ihot, Dolar, & Raymond (KJPP ID&R) sebagai penilai independen terkait Rencana Transaksi. Nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 5.844.222.870,00 (lima miliar delapan ratus empat puluh empat juta dua ratus dua puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah) sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban No. 377/TJ-CORSEC/V2023 tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara Perseroan dan MPI. Berdasarkan Laporan Penilai, nilai Rencana Transaksi sebagaimana tersebut di atas adalah wajar. Nilai Rencana Transaksi merupakan 1,67% (satu koma enam tujuh persen) dari ekuitas Perseroan karenanya Rencana Transaksi tersebut dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). Accepted the explanation regarding the Separation of the Internet Service Provider (PACnet) Business Segment to be carried out by the Company, as follows: To further develop the Internet Service Provider (PACnet) business segment, in accordance with Article 135 paragraph (1) letter b in conjunction with paragraph (3) of the Company Law (UUPT), the Company will separate the business segment by transferring all operations of the Internet Service Provider (PACnet) segment, which is owned by the Company, to PT Multinet Perkasa Indonesia, a limited liability company established and operating under the laws of the Republic of Indonesia, based in Balikpapan, East Kalimantan (hereinafter referred to as "MPI"). This includes the transfer of customers, suppliers, employees, trademarks, and all rights and obligations related to the PACnet business segment ("Transaction Plan"). The Company has appointed the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ihot, Dolar, & Raymond (KJPP ID&R) as an independent appraiser for the Transaction Plan. The value of the Transaction Plan is Rp5,844,222,870 (five billion eight hundred forty-four million two hundred twenty-two thousand eight hundred seventy Rupiah), as stated in the Deed of Transfer of Rights and Obligations No. 377/TJ-CORSEC/V2023 dated May 15th, 2023, signed and stamped by the Company and MPI. According to the Appraisal Report, the value of the Transaction Plan is considered reasonable. The value of the Transaction Plan represents 1.67% (one point six-sevenpercent) of the Company's equity, and as such, the Transaction Plan is categorized as a material transaction as regulated by the FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Business Activity Changes.	Telah direalisasikan Has been implemented
2	Persetujuan Rencana Transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi.	1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Rencana Transaksi, di mana pihak yang akan bertransaksi dengan Perseroan adalah MPI, yang merupakan suatu Perseroan terbatas yang dimiliki langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 90% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MPI, karenanya Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan	



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
	Approval of the Transaction Plan, which constitutes an Affiliate Transaction.	2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan guna melaksanakan Rencana Transaksi termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan semua dan setiap perbuatan hukum, membuat dan menandatangani semua dan setiap akta/dokumen yang disyaratkan guna tercapainya maksud dan tujuan tersebut di atas, tanpa ada pengecualian, semuanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan. 1. Approved the Company's Transaction Plan, in which the party to transact with the Company is MPI, a limited liability company directly owned by the Company with a 90% shareholding in the total issued and paid-up shares of MPI. Therefore, the Transaction Plan is an affiliate transaction that does not involve a conflict of interest as stipulated in FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest. 2. Granted authority to the Board of Directors to implement the Transaction Plan, including but not limited to taking all necessary legal actions, preparing and signing all required deeds/documents to achieve the abovementioned purpose, without exception, all in terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors.	
3	Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.	Menerima baik penjelasan atas studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, antara lain Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan kegiatan usaha Perseroan, yang dalam hal ini berupa pengurangan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Internet Service Provider dengan Nomor KBLI 61921 sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. Approved the explanation of the feasibility study on the change to the Company's business activities, including the Company's intention to reduce its main business activity, namely Internet Service Provider under KBLI No. 61921, in accordance with FSA Regulation No. 17/2020.	
4	Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan dan Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").	Menyetujui pengubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan Perseroan. Sehubungan dengan pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan berdasarkan RUPSLB ini, diusulkan kepada Rapat untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, dengan kewenangan untuk: - menyatakan keputusan tentang pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan oleh Para Pemegang Saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. - memohon persetujuan atas pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Kemenkumham") yang diputuskan dalam Rapat ini. - memohon pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan dalam Rapat ini. - untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan surat lain atau pelaporan yang disyaratkan oleh pejabat yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kemenkumham. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's purposes and objectives. In conjunction with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the aforementioned EGMS resolution, it is proposed that the Meeting grant authority with the right of substitution to the Board of Directors to conduct the following: - Declare the Meeting Resolution regarding the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in a deed before a Notary in Bahasa Indonesia. - Properly notify the Ministry of Law and Human Rights of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Meeting Resolution. - Request the announcement of the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Meeting Resolution in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia. - Submit and sign all applications, letters, or reports required by the competent authorities, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights.	



RUPSLB Tanggal 30 November 2023

EGMS on November 30th, 2023

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's management.	Menyetujui: - Pemberhentian dengan hormat beberapa anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. - Pengangkatan beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan Share Purchase Agreement (SPA)/Akta Pengambilalihan Saham antara Pemegang Saham PT Damai Investama Sukses dan PT MSJ Investama Abadi dengan PT Samindo Resources Tbk (Selanjutnya disebut "Tanggal Efektif") sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke 5 (lima) yang akan diadakan setelah tanggal 30 Juni 2022, sehingga susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: - Jeong Subok, selaku Direktur Utama Perseroan - Park Jung Ook, selaku Wakil Direktur Utama Perseroan - Lexi Roland Rompas, selaku Direktur Perseroan - Charles SP Sitorus, selaku Direktur Perseroan - Kayin Fauzi, selaku Direktur Perseroan - Russel Arthur Gatt, selaku Direktur Perseroan - Lee Je Wook, selaku Komisaris Utama Perseroan - Kim Taejae, selaku Komisaris Perseroan R. Hesthi Sambodo, selaku Komisaris Independen Perseroan Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan berdasarkan Rapat, diusulkan kepada Rapat untuk Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan kewenangan untuk: - Menyatakan Keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan dalam Rapat dalam suatu akta dihadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. - Memohon penerima pemberitahuan perubahan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Kemenkumham") yang diputuskan dalam Rapat. - Untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan surat lain atau pelaporan yang disyaratkan oleh pejabat yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kemenkumham. Approved the following: - The respectful dismissal of several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. - The appointment of several new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective from the signing date of the Share Purchase Agreement (SPA) between the Shareholders of PT Damai Investama Sukses and PT MSJ Investama Abadi with PT Samindo Resources Tbk (hereinafter referred to as the "Effective Date") until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders of the Company, scheduled after June 30th, 2022. The new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows: - Jeong Subok, as President Director - Park Jung Ook, as Vice President Director - Lexi Roland Rompas, as Director - Charles SP Sitorus, as Director - Kayin Fauzi, as Director - Russel Arthur Gatt, as Director - Lee Je Wook, as President Commissioner - Kim Taejae, as Commissioner R. Hesthi Sambodo, as Independent Commissioner In relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the aforementioned Meeting resolution, it is proposed that the Meeting grant authority with the right of substitution to the Board of Directors to conduct the following: - Declare the Resolution regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed before a Notary in Bahasa Indonesia. - Properly notify the Ministry of Law and Human Rights of the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Meeting Resolution. - Submit and sign all required applications and other documents or reports as required by the competent authorities, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights.	Telah direalisasikan Has been implemented



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
2	Persetujuan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan. Approval of the change in the controlling shareholder of the Company.	- Menyetujui pengalihan Saham Perseroan yang dimiliki PT Damai Investama Sukses dan PT MSJ Investama Abadi sejumlah 1.117.548.000 (satu miliar seratus tujuh belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu) lembar saham atau 74% (tujuh puluh empat persen) yang akan dialihkan kepada PT Samindo Resources Tbk. terhitung sejak Tanggal Efektif, sehingga terhitung sejak Tanggal Efektif susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: - PT Samindo Resources Tbk, selaku pemegang/pemilik 1.117.548.000 (satu miliar seratus tujuh belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu) saham dalam Perseroan atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp111.754.800.000,00 (seratus sebelas miliar tujuh ratus lima puluh empat juta delapan ratus ribu Rupiah). - PT Damai Investama Sukses, selaku pemegang/pemilik 120.816.000 (seratus dua puluh juta delapan ratus enam belas ribu) saham dalam Perseroan atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp12.081.600.000,00 (dua belas miliar delapan puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah). - Masyarakat, selaku pemegang/pemilik 271.836.000 (dua ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) saham dalam Perseroan atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp27.183.600.000,00 (dua puluh tujuh miliar seratus delapan puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah). - Sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diputuskan berdasarkan Rapat, diusulkan kepada Rapat untuk Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan kewenangan untuk: - Menyatakan Keputusan tentang perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang diputuskan dalam Rapat dalam suatu akta di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia. - Memohon penerima pemberitahuan perubahan atas perubahan susunan pemegang saham Perseroan kepada Kemenkumham yang diputuskan dalam Rapat. - Untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan surat lain atau pelaporan yang disyaratkan oleh pejabat yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kemenkumham. - Approved the transfer of shares in the Company owned by PT Damai Investama Sukses and PT MSJ Investama Abadi, totaling 1,117,548,000 (one billion one hundred seventeen million five hundred forty-eight thousand) shares, representing 74% (seventy-four percent) of the Company's shares, to PT Samindo Resources Tbk., effective as of the Effective Date. As a result, from the Effective Date, the composition of the Company's shareholders will be as follows: - PT Samindo Resources Tbk.: Holder/owner of 1,117,548,000 (one billion one hundred seventeen million five hundred forty-eight thousand) shares in the Company, with a nominal value of Rp111,754,800,000.00 (one hundred eleven billion seven hundred fifty-four million eight hundred thousand Rupiah). - PT Damai Investama Sukses: Holder/owner of 120,816,000 (one hundred twenty million eight hundred sixteen thousand) shares in the Company, with a nominal value of Rp12,081,600,000.00 (twelve billion eighty-one million six hundred thousand Rupiah). - The Public: Holder/owner of 271,836,000 (two hundred seventy-one million eight hundred thirty-six thousand) shares in the Company, with a nominal value of Rp27,183,600,000.00 (twenty-seven billion one hundred eighty-three million six hundred thousand Rupiah). - In connection with the changes in the composition of the shareholders of the Company in accordance with the aforementioned Meeting resolution it is proposed that the Meeting grant authority with the right of substitution to the Board of Directors to conduct the following: - Declare the Resolution regarding the changes in the composition of the shareholders of the Company in a deed before a Notary in Bahasa Indonesia. - Properly notify the Ministry of Law and Human Rights of the changes in the composition of the shareholders of the Company in accordance with the Meeting Resolution. - Submit and sign all required applications and other documents or reports as required by the competent authorities, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights.	

Keputusan RUPSLB 2023 yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPSLB 2023 telah direalisasikan.

Pending Resolutions from the 2023 EGMS

All of the 2023 EGMS resolutions had been implemented.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board of Commissioners' Guidelines, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee and supervise management policies and practices, monitor the Company's business activities, and provide advice to the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives and best interests.



2. Memantau dan memastikan bahwa asas-asas GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta dapat membentuk komite lainnya.
6. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan Perundang-undangan.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
11. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah pemberhentian sementara anggota direksi itu, Dewan Komisaris harus mengadakan RUPS dengan mengindahkan ketentuan mengenai jangka waktu pengumuman dan pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan. RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tersebut hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
12. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin 11 diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan didahului pengumuman RUPS dan Pemanggilan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris berhalangan hadir atau Dewan Komisaris tidak menunjuk anggotanya untuk menjadi Ketua Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS tersebut dipimpin oleh pemegang saham yang hadir, dan yang ditunjuk dari antara dan oleh para pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS tersebut.
2. Monitor and ensure effective and sustainable implementation of GCG principles.
3. Convene the GMS as part of the Board of Commissioners' authority.
4. Perform duties and responsibilities with good faith, due diligence, and accountability.
5. To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and may form other committees as needed.
6. The Board of Commissioners is required to establish and uphold guidelines and a code of conduct for its duties in compliance with applicable laws and regulations.
7. Evaluate the performance of committees assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. To monitor and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners has the right to access the Company's premises or any location controlled by the Company during working hours. The Board of Commissioners is entitled to inspect all books, documents, and evidence, verify cash balances, and review all actions taken by the Board of Directors.
9. Each member of the Board of Commissioners is required to perform their duties in good faith, with due care, and full responsibility, in the best interests of the Company and in alignment with its objectives, while adhering to applicable laws and regulations."
10. The Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company if all members of the Board of Directors are suspended, and no Directors are in office. In such cases, the Board of Commissioners may delegate temporary authority to one or more of its members at the Board of Commissioners' expense.
11. Within 45 calendar days of the suspension of the Board of Directors, the Board of Commissioners must convene a GMS, adhering to the notice and invitation periods stipulated by applicable laws and the Company's Articles of Association. The GMS is authorized solely to decide whether the suspended Directors should remain in office.
12. The GMS referred to in point 11 shall be convened by the Board of Commissioners. The announcement and invitation are issued by the Board of Commissioners, and the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board. If the appointed member is absent, or if no member is designated as Chair, the GMS will be led by a shareholder present and selected among the attendees or their representatives.



13. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS tersebut maka keputusan pemberhentian anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
14. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah pemberhentian sementara itu maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
15. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun tidak ada anggota Direksi yang menjabat maka Dewan Komisaris akan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan. Dewan Komisaris berhak menunjuk seorang atau lebih anggotanya untuk melaksanakan kewenangan tersebut atas nama Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

13. If the suspended Board of Directors does not attend the GMS, the decision regarding their suspension, along with the reasons for it, must be communicated to them.
14. If the GMS is not convened within 45 calendar days following the suspension, the suspension automatically becomes null and void, and the Board of Directors is entitled to resume their position.
15. If all members of the Board of Directors are suspended or if there are no active Directors for any reason, the Board of Commissioners will temporarily manage and represent the Company. The Board of Commissioners may appoint one or more of its members to execute this authority on behalf of the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1(satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	30 Juli 2024 July 30 th , 2024	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2024 Approval of Q2 2024 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100%
2	14 Agustus 2024 August 14 th , 2024	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2024 Appointment of the Public Accounting Firm for the 2024 Fiscal Year	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100%
3	23 September 2024 September 23 rd , 2024	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2024 Determination of the 2024 Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo	100%



Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak diangkatnya Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan seluruh kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian intensif bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil dari evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan merupakan salah satu dasar yang harus dipertimbangkan bagi para pemegang saham Perseroan dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara kolegial sesuai dengan fungsi utama Dewan Komisaris yaitu mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan.
2. Pemenuhan atas target yang telah ditetapkan.
3. Pemenuhan atas rapat-rapat sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Tahapan selanjutnya adalah persetujuan atas penilaian yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian akan disampaikan di hadapan pemegang saham dalam RUPST. Pemegang saham akan memberikan penilaian, baik hasil penilaian tersebut diterima atau tidak oleh RUPST.

Penilaian Terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kedua komite tersebut untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Penilaian terhadap kinerja komite didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja masing-masing komite, yang mencakup kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, kedua komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan rekomendasi, masukan, dan

Assessment of Board of Commissioners's Performance

The Company conducts an annual evaluation of the Board of Commissioners' performance. The evaluation criteria are transparently communicated to the Board upon their appointment. The results, which assess both the overall performance of the Board and the individual performance of each member, are used to determine the compensation scheme and incentives for the Board of Commissioners.

These evaluation results also serve as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' performance. Furthermore, they are a key consideration for the Company's shareholders when making recommendations regarding the dismissal and/or reappointment of members of the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Directors's Performance

The Board of Directors' performance is assessed collegially by the Board of Commissioners, in line with the latter's primary function of supervising the former in managing the Company. The criteria used for assessment are as follows:

1. Compliance with applicable laws and regulations.
2. Achievement of predetermined targets.
3. Attendance at meetings in accordance with legal and regulatory provisions.

The subsequent phase involves seeking approval for the assessment. In this regard, the assessment results will be formally presented to the shareholders during the AGMS. Shareholders will then evaluate and determine whether or not the AGMS accept the assessment results.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Periodically, the Board of Commissioners evaluates both committees to ensure the effective implementation of GCG principles within the Company. These evaluations focus on adherence to the committees' respective work guidelines, including attendance, participation in meetings, and the execution of their assigned responsibilities.

Based on the aforementioned evaluations, the Board of Commissioners concludes that throughout 2024, both committees effectively carried out their duties, providing



saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing sesuai prinsip GCG, tujuan Perseroan, dan pedoman kerja komite. Penilaian dilakukan berdasarkan laporan berkala yang disampaikan, baik secara lisan dalam rapat maupun dalam bentuk laporan tertulis, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

recommendations, input, and suggestions within their respective areas of responsibility in accordance with GCG principles, the Company's objectives, and the committees' work guidelines. The evaluations were based on regular reports submitted, both verbally during meetings and in written form, in line with each committee's duties and responsibilities.

Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris. Meski demikian, sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Commissioners. However, in 2024, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in the field of corporate governance intended to enhance their capabilities in performing their respective duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Integrating ESG (environmental, social, governance), Cybersecurity, and Innovative Risk Management	4 -5 Desember 2024 December 4 th -5 th , 2024	Grand Ballroom The Stone Hotel	Yayasan Pendidikan Internal Audit



Direksi

Board of Directors



Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Pedoman Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions to realize the Company's vision and mission, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Guidelines as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Board of Directors' Guidelines, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with its objectives and purposes by consistently prioritizing its best interests.
2. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith, with care and full responsibility, prioritizing the Company's interests while adhering to its objectives, purposes, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.



3. a. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
 - a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin atau penanggung utang (Borgtocht), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. Mendirikan perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit). Atau mengurangi penyertaan modal dalam perseroan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang
 - d. Menjamin uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan penjamin uang kepada pihak lain dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perseroan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
 - f. Mengalihkan/mengoperkan atau melepaskan hak Perseroan untuk menagih piutang Perseroan yang telah dihapusbukukan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
 - g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau menggunakan /menjaminkan, kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. a. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- b. If the President Director is absent, unavailable, or incapacitated for any reason, without the need for proof to third parties, another member of the Board of Directors shall have the right and authority to act on behalf of the Board and represent the Company.
4. The Board of Directors represents the Company in all matters and situations, both in and out of court, binding the Company to third parties and vice versa, and taking actions related to management or ownership, subject to the following limitations and conditions:
 - a. To lend money or provide credit or banking facilities resembling or resulting in loans exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
 - b. To bind the Company as a guarantor or surety (Borgtocht), or to assume responsibility for another party's payment obligations in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
 - c. To establish a new company, make or increase capital investments (except for those related to stock dividends, bonus shares, or credit recovery efforts), or reduce capital investments in other companies, subject to the approval of the relevant authorities.
 - d. To guarantee funds for third parties or accept credit or banking facilities that result in guaranteeing funds for third parties, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
 - e. To write off or remove the Company's receivables from its books in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
 - f. To transfer, assign, or relinquish the Company's right to collect receivables that have been written off, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.
 - g. To sell, transfer, relinquish rights, or pledge the Company's assets, either in a single transaction or through multiple independent or related transactions, in an amount exceeding the limits set periodically by the Board of Commissioners.

The Board of Directors must obtain prior written approval or relevant documents signed by the Board of Commissioners. This approval may apply to one or more actions and may be reviewed periodically, without prejudice to applicable laws and regulations.



5. Untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang tidak berkaitan satu sama lain, wajib mendapat persetujuan RUPS yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar.
 6. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan angka tugas dan wewenang Direksi dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan perbuatan tertentu, dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus. Kewenangan yang diberikan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 8. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, RUPS dapat menentukan bahwa 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi diberikan tugas dan wewenang untuk melakukan pengurusan Perseroan sehari-hari.
 9. Dalam hal anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai Benturan Kepentingan dengan Perseroan maka anggota Direksi tersebut tidak berwenang mewakili perseroan dalam hal terdapat keadaan sebagai mana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai Benturan kepentingan dengan Perseroan.
 10. Direksi wajib memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. To transfer the Company's assets or use them as collateral for debts exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets, as stated in the most recent audited financial statements by a public accountant, in one or more unrelated transactions, prior approval from the GMS is required, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association.
 6. The provisions outlined in points 4 and 5 regarding the duties and authorities of the Board of Directors must be implemented in compliance with capital market regulations.
 7. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint one or more proxies to act on its behalf in carrying out specific actions, under the terms and conditions set forth in a special power of attorney. The granted authority must be exercised in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
 8. The division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is determined by a GMS resolution. If the GMS does not pass a resolution on the matter, the division of duties and responsibilities will be decided by a resolution of the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations. In determining the division of duties and responsibilities, the GMS may assign one or more members of the Board of Directors to manage the Company's day-to-day operations.
 9. If a member of the Board of Directors is involved in a legal dispute with the Company or has a conflict of interest with the Company, that member is not authorized to represent the Company in such circumstances. The following individuals shall have the right to represent the Company:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - b. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 - c. Any other party appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
 10. The Board of Directors is required to establish and uphold guidelines and a code of conduct for its duties in compliance with applicable laws and regulations.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur

1. Presiden Direktur memiliki tugas untuk memimpin Perseroan bersama dengan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.
2. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.

The allocation of duties to each member of the Board of Directors is as follows:

President Director

1. The President Director leads the Company alongside the Board of Directors and is responsible for ensuring its growth and performance.
2. Manage the Company in accordance with the duties defined by the GMS or Board of Directors Meetings.



3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Direktur

1. Direktur bertanggung jawab memastikan kondisi keuangan perseroan yang baik dan bertanggung jawab terhadap segala jenis laporan yang bersifat keuangan
2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Direksi.
3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operations Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada konsumen.
7. Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data konsumen untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
8. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan *customer*.
9. Mengarahkan dan membina seluruh pejabat di bawah Direksi untuk mencapai target pangsa pasar dan meningkatkan target volume bisnis.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to support the Company's goals and objectives.
5. Supervise the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.

Director

1. The Director is responsible for ensuring the Company's financial stability and accountability for its financial reports.
2. Manage the Company in accordance with the duties determined by the General Meeting of Shareholders or the Board of Directors Meetings.
3. Direct and establish strategies and policies within their areas of responsibility, ensuring alignment with the Company's vision, strategies, and policies.
4. Develop and implement work plans, business development strategies, and human resource plans within their areas of responsibility to achieve the Company's goals and objectives.
5. Oversee the uninterrupted execution of the Company's activities in line with established strategies and policies.
6. Coordinate and guide the formulation of the Company's operational strategies, streamline communications, and implement programs to enhance customer service quality.
7. Coordinate and guide the optimization of customer data usage to support the Company's business activities.
8. Coordinate and direct the development and management of customer complaint handling procedures.
9. Guide and mentor all officials under the Board of Directors to achieve market share and business volume targets.

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting or other important matters deemed crucial to the development of the Company.



Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	31 Januari 2024 January 31 st , 2024	Kinerja bulanan (Desember 2023) Monthly Performance (December 2023)	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Russel Arthur Gatt	67%
2	13 Februari 2024 February 13 th , 2024	Kinerja bulanan (Januari 2024) Monthly Performance (January 2024)	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. Russel Arthur Gatt	83%
3	13 Maret 2024 March 13 th , 2024	Kinerja bulanan (Februari 2024) Monthly Performance (February 2024)	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. Russel Arthur Gatt	83%
4	19 April 2024 April 19 th , 2024	1. Kinerja bulanan (Maret 2024) 2. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 2024 3. Persetujuan Agenda RUPS 2024 1. Monthly Performance (March 2024) 2. Approval of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements and Q1 2024 Consolidated Financial Statements 3. Approval of the 2024 AGM Agenda	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. Russel Arthur Gatt	83%
5	16 Mei 2024 May 16 th , 2024	1. Kinerja bulanan (April 2024) 2. Persetujuan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 1. Monthly Performance (April 2024) 2. Approval of the 2023 Annual Report and Sustainability Report	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. Russel Arthur Gatt	83%
6	12 Juni 2024 June 12 th , 2024	Kinerja bulanan (Juni 2024) Monthly Performance (June 2024)	1. Jeong Subok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. Russel Arthur Gatt	83%
7	30 Juli 2024 July 30 th , 2024	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Semester 1 2024 Approval of the H1 2024 Consolidated Financial Statements	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. R. Alexander J. Syauta	80%
8.	6 Agustus 2024 August 6 th , 2024	Kinerja bulanan (Juli 24) Monthly Performance (July 2024)	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. R. Alexander J. Syauta	100%
9	18 September 2024 September 18 th , 2024	Kinerja bulanan (Agustus 2024) Monthly Performance (August 2024)	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. R. Alexander J. Syauta	100%
10	28 Oktober 2024 October 28 th , 2024	1. Kinerja bulanan (September 2024) 2. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal 3 2024 1. Monthly Performance (September 2024) 2. Approval of Q3 2024 Consolidated Financial Statements	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. R. Alexander J. Syauta	100%
11	13 November 2024 November 13 th , 2024	Kinerja bulanan (Oktober 2024) Monthly Performance (October 2024)	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. R. Alexander J. Syauta	100%
12	16 Desember 2024 December 16 th , 2024	Persetujuan rencana kerja tahun 2025 Approval of the 2025 Work Plan	1. Kim Joonseok 2. Park Jung Ook 3. Lexi Roland Rompas 4. Kayin Fauzi 5. R. Alexander J. Syauta	100%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	21 Februari 2024 February 21 st , 2024	Kinerja tahun 2023 Rencana bisnis tahun 2024 2023 Performance 2024 Business Plan	1. Lee Je Wook 2. R. Hesthi Sambodo 3. Kim TaeJae 4. Jeong Subok 5. Park Jung Ook 6. Lexi Roland Rompas 7. Kayin Fauzi 8. Russel Arthur Gatt	100%
2	30 April 2024 April 30 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 1 2024 Review of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements and Q1 2024 Consolidated Financial Statements	1. Lee Je Wook 2. R. Hesthi Sambodo 3. Kim TaeJae 4. Jeong Subok 5. Park Jung Ook 6. Lexi Roland Rompas 7. Kayin Fauzi 8. Russel Arthur Gatt	100%
3	30 Juli 2024 July 30 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester 1 2024 Review of H1 2024 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo 4. Kim Joonseok 5. Park Jung Ook 6. Lexi Roland Rompas 7. R. Alexander J. Syauta	87,5%
4	28 Oktober 2024 October 28 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 2024 Review of Q3 2024 Consolidated Financial Statements	1. Jeong Subok 2. R. Hesthi Sambodo 3. Cha Shin Woo 4. Kim Joonseok 5. Park Jung Ook 6. Lexi Roland Rompas 7. R. Alexander J. Syauta 8. Kayin Fauzi	100%

Joint Board Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2024, joint board meetings were held 4 (four) times with the following attendance level:

Program Pengembangan Kompetensi

Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengembangan kompetensi untuk Direksi. Meski demikian, sepanjang tahun 2024, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Competency Development Program

Currently, the Company does not have a specific policy regarding competency development for the Board of Directors. However, in 2024, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
Kim Joonseok	Presiden Direktur President Director	Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable	26 November 2024 November 26 th , 2024	Raffles Hotel	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Park Jung Ook	Direktur Director	-	-	-	-
Lexi Roland Rompas	Direktur Director	-	-	-	-
Rex Alexander Joseph Syauta	Direktur Director	Reformasi Administrasi Publik Dalam Menghadapi Tantangan dari VUCPublic Administration Reform in Addressing Challenges Posed by the Shift from VUCA to BANIA ke BANI	14 September 2024 September 14 th , 2024	Online	Universitas Terbuka
Kayin Fauzi	Direktur Director	-	-	-	-

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi secara langsung.

Assessment of Committees Under Board of Directors

As of December 31st, 2024, the Company had yet to establish committees under the Board of Directors.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Nominasi

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS. Perseroan menetapkan kebijakan yang berjenjang dalam proses nominasi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Proses berjenjang tersebut di mulai dari Direksi hingga mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Tahapan nominasi yang berjenjang ini bertujuan agar terjadi proses penyaringan yang ketat kepada kandidat Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Setiap tahun Perseroan mengevaluasi efektivitas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi akan menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang akan datang. Parameter yang digunakan adalah pencapaian atas target yang telah ditetapkan kepada masing-masing direktorat.

Tahapan selanjutnya adalah Direksi Perseroan memberikan nominasi kandidat kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi atas kandidat yang telah diusulkan. Hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan kandidat terpilih terlepas dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dapat menetapkan kandidat terpilih yang berbeda dengan rekomendasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan proses analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian akan diinformasikan kepada kandidat terpilih untuk mendapatkan konfirmasi. Kandidat yang telah mengkonfirmasi kemudian akan diusulkan namanya kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan efektif bertugas setelah RUPS berakhir.

Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui pengusulan dan persetujuan dengan tahapan sebagai berikut:

Nomination

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the shareholders during the GMS. The Company has established a tiered policy for the Board of Commissioners and Board of Directors nomination process that starts from the Board of Directors leading to approval from the Board of Commissioners. The purpose of this tiered nomination process is to ensure a rigorous screening process for Board of Commissioners and Board of Directors candidates.

Every year the Company reviews the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors composition based on predetermined parameters. The results of the review will serve as the basis to determine the aforementioned composition for the coming year. The parameters used include the achievement of targets set for each directorate.

The next step is for the Board of Directors to nominate the candidates to the Board of Commissioners that subsequently requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations on the nominated candidates. The recommendations from the Nomination and Remuneration Committee will be the main consideration for the Board of Commissioners in determining the composition of the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Commissioners has full authority in determining the elected candidates regardless of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. In this regard, the Board of Commissioners may nominate elected candidates other than the recommended ones based on certain considerations.

The Nomination and Remuneration Committee will then analyze the remuneration structure for the elected candidates and submit recommendations on the remuneration structure for said candidates. The remuneration recommendations will then be informed to the elected candidates for confirmation. Candidates who have confirmed will then be proposed to shareholders for approval and will effectively serve after the closing of the GMS.

Remuneration

The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through recommendation and authorization, following these stages:



1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan dan tunjangan bagi Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

1. The Nomination and Remuneration Committee provides input on determining the annual bonuses and allowances for the Board of Directors.
2. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the performance evaluation of the Board of Directors.
3. The Nomination and Remuneration Committee provides input on the remuneration calculation formula for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure and Amount

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah yang diterima tahun 2024 Amount received in 2024			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Jumlah Anggota Number of Member	Jumlah (jutaan Rp) Total (millions Rp)	Jumlah Anggota Number of Member	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Gaji dan imbalan karyawan lainnya Salaries and other employee benefits	4	10.725.536.258	1	628.214.499
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	4	588.879.000	1	-
Total total		11.314.415.258		628.214.499

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in compliance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. As of December 31st, 2024, the composition of the Audit Committee was as follows:



R. Hesthi Sambodo

Ketua

Chairman

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 01 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit

Basis of Appointment

The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1st, 2022, on the Establishment of the Audit Committee

Periode Jabatan

5 (lima) tahun hingga ada perubahan

Term of Office

5 (five) years, unless otherwise amended

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen

Concurrent Positions

Independent Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



Hermanus Barus

Anggota

Member

Usia

61 tahun

Age

61 years old

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 01 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit

Basis of Appointment

The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1st, 2022, on the Establishment of the Audit Committee

Periode Jabatan

5 (lima) tahun hingga ada perubahan

Term of Office

5 (five) years, unless otherwise amended

Riwayat Pendidikan

- Gelar Sarjana dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Cirebon pada tahun 1996
 - Gelar Pascasarjana dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2003
- #### Educational Background
- Bachelor's degree from the 17 Agustus 1945 (UNTAG) University Cirebon in 1996
 - Postgraduate degree from the Sumatera Utara University in 2003



Riwayat Jabatan

- 1990 : Asisten Pengawas Keuangan dan Pembangunan
- 1991 : Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Muda
- 1994 : Ajun. Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya
- 1996 : Auditor Terampil Pertama
- 1998 : Kasi. Pengawasan Penerimaan 2, Bidang Pengawasan Penerimaan Perwakilan BPKP NTT
- 2001 : Kasubbag. Persuratan Bag. TU Perwakilan BPKP Sumatera Utara
- 2001 : Kasubbag Umum Bagian TU Perwakilan BPKP Sumatera Utara
- 2003 : Kabag. TU perwakilan BPKP Sulawesi Utara
- 2005 : Kabid. Akuntan Negara Perwakilan BPKP Kalimantan Timur
- 2008 : Kabag. TU Pusdiklatwas BPKP
- 2010 : Staf Ahli Walikota Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkot Samarinda
- 2010 : Kepala Badan Inspektorat Daerah Kota Samarinda
- 2016 : Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda
- 2017 : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Previous Positions

- 1990 : Assistant Financial and Development Supervisor
- 1991 : Junior Associate Supervisor for Finance and Development Oversight
- 1994 : Senior Associate Supervisor for Finance and Development Oversight
- 1996 : First-Level Skilled Auditor
- 1998 : Head of Revenue Oversight Section 2, Revenue Oversight Division, BPKP Representative Office for East Nusa Tenggara
- 2001 : Head of Correspondence Subdivision, Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sumatra
- 2001 : Head of General Affairs Subdivision, Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sumatra
- 2003 : Head of Administrative Affairs Division, BPKP Representative Office for North Sulawesi
- 2005 : Head of State Accountant Division, BPKP Representative Office for East Kalimantan
- 2008 : Head of Administrative Affairs Division, BPKP Center for Education and Training in Oversight
- 2010 : Economic and Financial Affairs Expert Staff to the Mayor, Samarinda Municipal Government
- 2010 : Head of the Regional Inspectorate Agency, Samarinda City
- 2016 : Head of the Regional Revenue Agency, Samarinda City
- 2017 : Head of the Regional Income Agency, Samarinda City

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None



Tri Harsono Syahudoyo

Anggota
Member

Usia	58 tahun
Age	58 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/TJ-HCBP/VII tanggal 01 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Audit
Basis of Appointment	The Board of Commissioners' Decree No. 188/TJ-HCBP/VII dated July 1st, 2022, on the Establishment of the Audit Committee
Periode Jabatan	5 (lima) tahun hingga ada perubahan
Term of Office	5 (five) years, unless otherwise amended
Riwayat Pendidikan	- Ajun Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1989-1991 - Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998
Educational Background	- Junior Accountant at the State College of Accountancy (STAN) in 1989-1991 - Master of Management from STIE IPWI in 1998
Riwayat Jabatan	- 1984-2005 : Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) - 2005-2010 : Senior Manager Internal Audit PT Jakarta Tourisindo - 2010-2011 : Senior Deputy Direktur Administrasi dan Keuangan PT Jakarta Tourisindo - 2011-2016 : Senior Direktur Administrasi dan keuangan PT Jakarta Tourisindo - 2017-2023 : Komite Audit PT GMF Aeroasia Tbk
Previous Positions	- 1984-2005 : Auditor at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) - 2005-2010 : Senior Manager of Internal Audit at PT Jakarta Tourisindo - 2010-2011 : Senior Deputy Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo - 2011-2016 : Senior Director of Administration and Finance of PT Jakarta Tourisindo - 2017-2023 : Audit Committee of PT GMF Aeroasia Tbk
Rangkap Jabatan	Tidak ada
Concurrent Positions	None

Independensi

Saat ini Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) anggota yang merupakan pihak eksternal. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang dipilih berdasarkan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan di dalam Peraturan POJK 55/2015.

Independence

The Audit Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) external members. All members are independent, selected based on their competencies and expertise, and comply with the requirements of FSA Regulation No. 55/2015.



Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan public untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
11. Komite Audit wajib membuat laporan Kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan Informasi Perseroan.
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan public.
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman pedoman Komite Audit bila perlu.
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial data.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, scope of engagement, and service fees.
5. Review the implementation of audits by the internal auditor and monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor findings.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure that all significant risks have been addressed.
9. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest involving the Company.
10. Report the execution of assigned duties to the Board of Commissioners.
11. Prepare reports for the Board of Commissioners on each assigned task.
12. Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Oversee relationships with public accountants, including organizing meetings and discussions with them.
14. Develop, review, and update the Audit Committee's guidelines as necessary.
15. Assess and confirm that all responsibilities outlined in the Audit Committee's Charter have been fulfilled.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	15 Februari 2024 February 15 th , 2024	Program Komite Audit Tahun 2024 Audit Committee Program for 2024	1. R. Hesthi Sambodo 2. Hermanus Barus 3. Tri Harsono syahudoyo	100%
2	30 April 2024 April 30 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 2023 Review of the 2023 Audited Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo 2. Hermanus Barus 3. Tri Harsono syahudoyo	100%
3	27 Juni 2024 June 27 th , 2024	Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik 2023 Evaluation of the 2023 Public Accounting Firm's Performance	1. R. Hesthi Sambodo 2. Hermanus Barus 3. Tri Harsono syahudoyo	100%
4	30 Juli 2024 July 30 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasi Semester 1 2024 Review of H1 2024 Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo 2. Hermanus Barus 3. Tri Harsono syahudoyo	100%
5	5 Agustus 2024 August 5 th , 2024	Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Tahun Buku 2024 Recommendation for the Appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 Fiscal Year	1. R. Hesthi Sambodo 2. Tri Harsono syahudoyo	66,6%
6	28 Oktober 2024 October 28 th , 2024	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartal 1 2024 Review of Q1 2024 Consolidated Financial Statements	1. R. Hesthi Sambodo 2. Hermanus Barus 3. Tri Harsono syahudoyo	100%

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2024, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Audit Internal**
Komite Audit memantau dan mengkaji rencana Audit internal serta melakukan evaluasi atas laporan Audit Internal setiap kuartalnya.
- Audit Laporan Keuangan**
Komite Audit secara berkala bekerja sama dengan Departemen Finance dan Departemen Accounting Perseroan dalam rangka penelaahan Laporan Keuangan Perseroan, terutama untuk laporan keuangan interim.
- Rekomendasi Akuntan Publik**
Dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, dan keahlian dan pengalaman, Komite Audit merekomendasikan untuk menggunakan jasa AP dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Implementation of Activities in 2024

The Audit Committee's activities throughout the 2024 fiscal year were as follows:

- Internal Audit**
The Audit Committee monitored and reviewed the internal audit plan and evaluated the internal audit reports on a quarterly basis.
- Financial Statements Audit**
The Audit Committee regularly collaborated with the Company's Finance and Accounting Department to review the Company's Financial Statements.
- Public Accountant Recommendations**
Taking into account various factors such as independence, audit scope, audit fees, expertise, and experience, the Audit Committee recommended engaging the services of PA and CPA Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31st, 2024.



4. Evaluasi Akuntan Publik

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap jasa audit yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk laporan keuangan historis tahunan Perseroan. KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah menunjukkan profesionalisme dan ketelitian dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar audit yang berlaku yang ditetapkan oleh IAPI. Komit Audit meyakini layanan audit yang diberikan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan telah berkontribusi pada keakuratan dan integritas pelaporan keuangan Perseroan.

4. Public Accountant Evaluation

The Audit Committee evaluated the audit services provided by CPA Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan for the Company's annual historical financial statements. CPA Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan demonstrated professionalism and precision in auditing the Company's financial statements in accordance with the applicable audit standards set by IAPI. Therefore, the Audit Committee firmly believed that the audit services provided by CPA Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan had contributed to the accuracy and integrity of the Company's financial reporting.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Hermanus Barus	Anggota Member				
Tri Harsono Syahudoyo	Anggota Member				



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direks untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Guidelines and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2024, was as follows:



R. Hesthi Sambodo

Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 21 Mei 2024

Basis of Appointment

The Board of Commissioners' Decree No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 dated May 21st, 2024, on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

5 (lima) tahun hingga ada perubahan

Term of Office

5 (five) years, unless otherwise amended

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen

Concurrent Positions

Independent Commissioner

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.



Kim Taejae
Anggota
Member

Usia Age	41 tahun 41 years old
Kewarganegaraan Nationality	Korea Selatan South Korean
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 21 Mei 2024 The Board of Commissioners' Decree No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 dated May 21 st , 2024, on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Jabatan Term of Office	5 (lima) tahun hingga ada perubahan 5 (five) years, unless otherwise amended
Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Studies pada tahun 2010 Bachelor's degree from Hankuk University of Foreign Studies in 2010
Riwayat Jabatan Previous Positions	2023-2024 : Komisaris Perseroan 2014-2020 : <i>Business Development Manager</i> H-Line Shipping 2010-2014 : <i>Junior Chartering Manager</i> Pan Ocean 2023-2024 : Commissioner of the Company 2014-2020 : Business Development Manager at H-Line Shipping 2010-2014 : Junior Chartering Manager at Pan Ocean
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sejak 2020: <i>Business Development Manager</i> ST International Corporation Since 2020: Business Development Manager at ST International Corporation



Lee Je Wook
Anggota
Member

Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Nationality	Korea Selatan South Korean



Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 21 Mei 2024 The Board of Commissioners' Decree No. 335/TJ-CORSEC/V/2024 dated May 21st, 2024, on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee
Basis of Appointment	
Periode Jabatan	5 (lima) tahun hingga ada perubahan
Term of Office	5 (five) years, unless otherwise amended
Riwayat Pendidikan	Sarjana Administrasi Bisnis dari Sogang University pada tahun 2004
Educational Background	Bachelor of Business Administration from Sogang University in 2004
Riwayat Jabatan	2023-2024 : Komisaris Utama Perseroan 2014-2018 : <i>Deputy General Manager</i> PT Kideco Jaya Agung 2009-2011 : <i>Manager</i> Inshin Investment 2004-2009 : <i>Assistant Manager</i> Samsung Corning Precision Materials
Previous Positions	2023-2024 : President Commissioner of the Company 2014-2018 : Deputy General Manager at PT Kideco Jaya Agung 2009-2011 : Manager at Inshin Investment 2004-2009 : Assistant Manager at Samsung Corning Precision Materials
Rangkap Jabatan	Sejak 2018: <i>General Manager</i> ST International Corporation
Concurrent Positions	Since 2018: General Manager at ST International Corporation

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - The composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Policies and criteria for the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Review and propose qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
- Assist the Board of Commissioners in establishing procedures and analyzing the nomination criteria for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Recommend independent parties to serve as committee members in accordance with the provisions of future regulations issued by the FSA.

Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Remuneration amounts for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memastikan bahwa reemunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan standar remunerasi perusahaan dengan skala yang sama dan kegiatan usaha sejenis di industri tempat Perseroan beroperasi.
4. Memastikan bahwa tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
5. Menentukan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
6. Mengevaluasi struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) tahun.
7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Independensi

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) anggota independen yang merupakan pihak eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independence

The Nomination and Remuneration Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) external and independent members. The Committee performs its duties in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated December 8th, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least once every 4 (four) months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	25 April 2024 April 25 th , 2024	Evaluasi Kinerja 2023 2023 Performance Evaluation	1. R. Hesthi Sambodo 2. Lee Je Wook 3. Kim TaeJae	100%
2	24 Juni 2024 June 24 th , 2024	Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris 2024 2024 Competency Development for the Board of Directors and Board of Commissioners	1. R. Hesthi Sambodo 2. Lee Je Wook 3. Kim TaeJae	100%
3	20 September 2024 September 20 th , 2024	Remunerasi 2024 2024 Remuneration	1. R. Hesthi Sambodo 2. Lee Je Wook 3. Kim TaeJae	100%



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.
2. Memberikan masukan terhadap penentuan bonus tahunan dan tunjangan bagi Direksi.
3. Memberikan masukan atas penilaian kinerja Direksi.
4. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Activities in 2024

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's activities in 2024 was as follows:

1. Evaluated and proposed candidates for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Provided input on the determination of annual bonuses and allowances for the Board of Directors.
3. Provided input on the Board of Directors' performance assessment.
4. Provided input on the remuneration calculation formula for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Venue	Penyelenggara Organizer
R. Hesthi Sambodo	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Kim Taejae	Anggota Member				
Lee Je Wook	Anggota Member				

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk R. Alexander J. Syauta yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to FSA Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed R. Alexander J. Syauta who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary.



Profil

Profile



R. Alexander J. Syauta
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan The Board of Directors' Decree No. 089/TJ-FIN/II/2020 dated February 17 th , 2020, on the Appointment of the Corporate Secretary
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Perseroan Director of the Company

Profil telah disajikan pada bagian Profil Direksi.
His profile is available under the Board of Directors' Profile segment.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sesuai POJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pursuant to POJK No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
1. Keep abreast of developments in the capital market, particularly with regard to prevailing laws and regulations.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with prevailing laws and regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes the following matters:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to the FSA.
 - Organization and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Investor Relation

- PT Transkon Jaya Tbk menjadi narasumber "Scale Up Your Business With Go Public" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia
- Menjadi Narasumber dalam Talkshow KSPMS FEST 2024 GIS BEI Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang bertema "Investasi UMKM : Membangun Ekonomi Kreatif & Berkelanjutan"

Publikasi Siaran Pers

Mewakili Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga mempublikasikan siaran pers yang telah dimuat dalam berbagai media daring baik lokal, nasional maupun internasional, sebagai berikut:

Publikasi di Media Massa Nasional

Media Online Online Media Outlet	Tanggal Publikasi Publication Date	Judul Title
Kontan	6 Maret 2024 March 6 th , 2024	Eksekusi Tender Wajib, Samindo (MYOH) Borong 148,09 Juta Saham Transkon Jaya (TRJA)
Pasardana	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Emiten Low Tuck Kwong Tetapkan Harga Penawaran Pajib TRJA Rp 281 Per Saham
Bisnis.com	14 Mei 2024 May 14 th , 2024	Emiten Portofolio Low Tuck Kwong (MYOH) Suntik TRJA Rp100 Miliar
Kontan.co.id	4 Januari 2024 January 4 th , 2024	PT Aneka Kembali Divestasi 7,42 Juta Saham Transkon Jaya (TRJA)
	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Tender Offer Saham Transkon Jaya (TRJA) Berlangsung 30 Hari
	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Ini Rencana Samindo Resources (MYOH) Usai Jadi Pengendali Baru Transkon Jaya (TRJA)
	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Samindo (MYOH) Menggelar Tender Offer Saham Transkon Jaya (TRJA)
	12 Januari 2024 January 12 th , 2024	Samindo Resources (MYOH) Mulai Tender Offer TRJA di Harga Rp 281
	19 November 2024 November 19 th , 2024	Emiten Low Tuck Kwong Samindo Resources (MYOH) Memetik Hasil dari Akuisisi TRJA
Investor.id	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Emiten Low Tuck Kwong (MYOH) Tender Offer TRJA, Harga Lebih Tinggi
Liputan6.com	11 Januari 2024 January 11 th , 2024	Emiten Low Tuck Kwong Samindo Resources Tender Offer Saham TRJA,

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities, as follows:

Investor Relation Activities

- PT Transkon Jaya Tbk served as a speaker at the "Scale Up Your Business With Go Public" event organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Served as a speaker in the KSPMS FEST 2024 talk show hosted by GIS IDX at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, themed "MSME Investment: Building a Creative and Sustainable Economy"

Press Releases Publications

On behalf of the Company, the Corporate Secretary also issued press releases in online media outlets at the local, national, and international levels, as follows:

Publication in National Mass Media



Publikasi Laporan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menerbitkan laporan kepatuhan Perseroan sebagai berikut:

Compliance Reports Publications

Throughout 2024, the Corporate Secretary published the following compliance reports of the Company:

No.	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Title	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Report	1	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 Submission of the 2023 Annual Report and Sustainability Report	24 Mei 2024 May 24 th , 2024
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements	1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 Submission of the 2023 Annual Financial Statements	30 April 2024 April 30 th , 2024
3	Paparan Publik Public Expose	1	Penyampaian Materi Paparan Publik 2024 Submission of 2024 Public Expose Materials	30 April 2024 April 30 th , 2024
4				
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	3	1. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2024 Submission of Q1 2024 Financial Statements 2. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2024 Submission of Q2 2024 Financial Statements 3. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2024 Submission of Q3 2024 Financial Statements	30 April 2024 31 Juli 2024 31 Oktober 2024
6	Laporan terkait RUPST AGMS-related Reporting	3	1. Pemberitahuan RUPS-T 2024 Notification of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2. Penyampaian Iklan Pemanggilan RUPS-T 2024 Kepada Pemegang Saham Submission of the 2024 EGMS Invitation Advertisement to Shareholders 3. Ringkasan Risalah RUPS-T 2024 Summary of the Minutes of the 2024 EGMS	15 Mei 2024 30 Mei 2024 25 Juni 2024
7	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	1. Laporan Per 31 Januari 2024 Report as of January 31 st , 2024 2. Laporan Per 29 Februari 2024 Report as of February 29 th , 2024 3. Laporan Per 31 Maret 2024 Report as of March 31 st , 2024 4. Laporan Per 30 April 2024 Report as of April 30 th , 2024 5. Laporan Per 31 Mei 2024 Report as of May 31 st , 2024 6. Laporan Per 30 Juni 2024 Report as of June 30 th , 2024 7. Laporan Per 31 Juli 2024 Report as of July 31 st , 2024 8. Laporan Per 31 Agustus 2024 Report as of August 31 st , 2024 9. Laporan Per 30 September 2024 Report as of September 30 th , 2024 10. Laporan Per 31 Oktober 2024 Report as of October 31 st , 2024 11. Laporan Per 30 November 2024 Report as of November 30 th , 2024 12. Laporan Per 31 Desember 2024 Report as of December 31 st , 2024	8 Februari 2024 7 Maret 2024 9 April 2024 8 Mei 2024 7 Juni 2024 5 Juli 2024 7 Agustus 2024 6 September 2024 7 Oktober 2024 7 November 2024 9 Desember 2024 8 Januari 2025



No.	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Title	Tanggal Date
8	Keterbukaan Informasi Lainnya Others Disclosure of Information	12	1. Transaksi Afiliasi Fasilitas Pinjaman Dana Dari PT Samindo Resources Tbk Affiliated Transaction: Loan Facility from PT Samindo Resources Tbk 2. Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes in the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company 3. Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Request for Clarification from the Issuer and Public Company 4. Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm 5. Permintaan Penjelasan emiten dan Perusahaan Publik Request for Clarification from the Issuer and Public Company 6. Permintaan Penjelasan emiten dan Perusahaan Publik Request for Clarification from the Issuer and Public Company 7. Permintaan Penjelasan emiten dan Perusahaan Publik Request for Clarification from the Issuer and Public Company 8. Penyampaian Dokumen Penunjukan KAP dan/atau AP yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners 9. Penunjukan / Perubahan KAP dan/atau AP Appointment/Change of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant 10. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of the Public Company 11. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of the Public Company 12. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of the Public Company	14 Mei 2024 27 Mei 2024 26 Juni 2024 28 Juni 2024 25 Juli 2024 11 September 2024 26 September 2023 2 Oktober 2024 2 Oktober 2024 10 Desember 2024 13 Desember 2024 18 Desember 2024

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2024 Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

To enhance his abilities and knowledge in carrying out his functions, the Corporate Secretary consistently participated in training and competency development programs throughout 2024, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Reformasi Administrasi Publik Dalam Menghadapi Tantangan dari VUCA ke BANI Public Administration Reform in Addressing Challenges from VUCA to BANI	Universitas Terbuka	14 September 2024 September 14 th , 2024
2	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG SPE-IDXnet Dissemination on the Development of Reporting Forms for AP/PA, Structured Warrants, and ESG	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	13 Desember 2024 December 13 th , 2024



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

The Internal Audit Unit is the Board of Directors's supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Upon obtaining approval from the Board of Commissioners, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit if they fail to meet the requirements for the position as stipulated by applicable laws and regulations or are incapable of carrying out their duties.

The Head of the Internal Audit Unit answers directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of the Internal Audit Unit. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit should immediately be reported to the FSA.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile



Asfin Nur Achfani
Kepala Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 090/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal The Board of Directors' Decree No. 090/TJ-FIN/II/2020 dated February 17 th , 2020, on the Establishment of the Internal Audit Unit
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Mulawarman di Samarinda pada tahun 1999 Bachelor of Economics from Mulawarman University in Samarinda in 1999
Riwayat Jabatan Previous Positions	2000: Internal Technical Support Officer PT Megabusa Lintas Buana 2001-2003: Web Master, Web Designer IT Consultant PT Web Services 2003-2006: Purchasing, Cost Control PT Bumi Liputan Jaya 2006-2010: Purchasing Officer, Project Administrator, Finance Supervisor PT Pandega Citra Niaga 2010-2015: AR Senior Admin Perseroan 2017-2019: Billing Supervisor Perseroan 2000: Internal Technical Support Officer at PT Megabusa Lintas Buana 2001-2003: Web Master, Web Designer IT Consultant at PT Web Services 2003-2006: Purchasing, Cost Control at PT Bumi Liputan Jaya 2006-2010: Purchasing Officer, Project Administrator, Finance Supervisor at PT Pandega Citra Niaga 2010-2015: AR Senior Admin at the Company 2017-2019: Billing Supervisor at the Company
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko suatu sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Duties and Responsibilities

1. Develop and implement a risk-based annual audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with corporate policies.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan bersama-sama dengan Presiden Direktur membahas target dan KPI Audit Internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dibutuhkan, dan jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Unit Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan objektivitas.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan laporan tahunan, serta melakukan mentoring atas pelaksanaan tindak lanjut Manajemen Letter yang diterbitkan pihak auditor eksternal.
6. Melakukan pemeriksaan atas badan usaha afiliasi dan pihak-pihak yang terkait, seperti anak perusahaan, dengan persetujuan Presiden Direktur dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Kualifikasi Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi profesi audit internal yaitu sertifikasi *Certified Internal Audit Officer* (CIAO), serta sertifikat dari *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Memperkenalkan *Powerquery Microsoft Excel* kepada karyawan Perseroan
- Melakukan audit laporan *Billing & Account Receivable*
- Melakukan audit proses pengadaan / pembelian

4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities to all levels of management.
5. Prepare a report on audit results and submit it to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities, in collaboration with the President Director, to discuss Internal Audit targets and KPIs.
9. Carry out special audits if necessary. If required by management, the Head of the Internal Audit Unit may perform duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. In such cases, it is necessary to establish limits and oversight by the Audit Committee to ensure independence and objectivity.

Authorities

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.
5. Coordinate with the external auditor regarding the annual report and provide guidance on implementing the follow-up to the Management Letter issued by the external auditor.
6. Conduct audits of affiliated business entities and related parties, such as subsidiaries, with the approval of the President Director, in full compliance with GCG principles.

Internal Audit Qualification

The Head of the Internal Audit Unit holds professional qualifications in internal auditing, including the Certified Internal Audit Officer (CIAO) certification and a certificate from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

Internal Audit Activities Report

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities through various activities, as follows:

- Introduced Microsoft Excel Power Query to employees
- Conducted an audit of the Billing & Account Receivable reports
- Conducted an audit of the procurement/purchasing process

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, the Internal Audit Unit consistently participated in training and competency development programs, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Are your Purchase Orders properly Approved ?	AUFINIA Consulting	3 Januari 2024 January 3 rd , 2024
2	Internal Control	RMI	18 Januari 2024 January 18 th , 2024
3	Pengenalan Investigasi & Digital Forensik Introduction to Investigation and Digital Forensics	Binus Online	20 Januari 2024 January 20 th , 2024
4	Highlight of the New Global Internal Audit Standards	IIA Indonesia	30 Januari 2024 January 30 th , 2024
5	Strategi Mencegah Serangan Siber Cyberattack Prevention Strategy	OJK Indonesia	29 Februari 2024 February 29 th , 2024
6	The Future SOX: Leveraging AI and Other Emerging Technology for Enhanced Audit Quality and Client Experience	KPMG	26 September 2024 September 26 th , 2024
7	Upholding Ethics Through Professional Courage	IIA Indonesia	30 Oktober 2024 October 30 th , 2024
8	[L1-AP] DataLiteracy with KNIME Analytic Platform :Basics	KNIME AG	30 Januari 2024 January 30 th , 2024
9	Sistem Informasi & SOP untuk Pembelian dan Utang Information System & Standard Operating Procedures (SOP) for Purchasing and Payables	Mekari University	9 Februari 2024 February 9 th , 2024
10	[L2-DE] Data Engineering with KNIME Analytics Platform : Advanced	KNIME AG	2 Februari 2024 February 2 nd , 2024

Pengendalian Internal Internal Control

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Untuk itu Perseroan menggunakan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang telah dimutakhirkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Atas dasar itulah sistem pengendalian internal Perseroan disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan.

The internal control system consists of policies and procedures designed to provide assurance to management in achieving the Company's goals and objectives. To this end, the Company adopts the updated 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (NCGP). Accordingly, the Company's internal control system is structured and implemented in compliance with applicable laws and regulations to enhance the efficiency and effectiveness of its operational and financial activities.



Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas dan pelaporan rutin. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- UU Minerba
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan para pemangku kepentingan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan, serta untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan secara berkala, dan hasil dari evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan penyempurnaan sistem atau kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan kajian terhadap potensi risiko yang ada sebelum memulai kegiatan operasional dan keuangan, serta mengevaluasi langkah mitigasi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Financial and Operational Controls and Regulatory Compliance

Financial and operational control is implemented through rigorous supervision of every activity complemented by regular reporting. In this regard, regular reporting enables the management to effectively correct every deviation in financial and operational activities. The management also deploys capable individuals with integrity to ensure that the internal control system is functioning as intended.

In addition, the Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations, as follows:

- Company Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Mineral and Coal Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

The Company closely monitors the development and implementation of the abovementioned rules and regulations through the mass media, verbal and written communication with the stakeholders, as well as through the internet and relevant associations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluating the implementation of internal controls is essential to assess the effectiveness of oversight and corrective actions, ensuring that the internal control framework adequately supports the achievement of the Company's goals and objectives. Periodic evaluations are conducted, and their results provide a basis for management's assessment of the internal control system's effectiveness. These results also serve as a reference for improving systems or policies to enhance business operations. The Company remains committed to identifying potential risks before initiating operational and financial activities and implementing appropriate mitigation measures to manage those risks.



Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berdasarkan laporan yang disusun secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal di masing-masing unit bisnis. Hal ini disebabkan oleh pengungkapan dan penanganan yang tepat atas seluruh temuan dan penyimpangan dalam operasional perusahaan, serta penerapan rekomendasi perbaikan pengendalian sistem yang telah dilakukan dengan baik.

Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed the implementation of the internal control system based on regular reports. Based on the evaluation of the internal control system's effectiveness throughout 2024, no material weaknesses were found in the internal control system within each business unit. This outcome was attributed to the proper disclosure and resolution of findings and operational discrepancies, as well as the effective implementation of recommendations to improve the control system.

Manajemen Risiko Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan manajemen risiko secara integritas guna mengidentifikasi, menganalisis, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus menjalankan usahanya sesuai dengan visi dan misi secara berkelanjutan.

In its business activities, the Company is committed to consistently implementing risk management with integrity to identify, analyze, and mitigate various risks associated with its operations. This approach ensures the Company can operate sustainably while aligning with its vision and mission.

Perseroan mengklasifikasikan risiko dan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha ke dalam kategori-kategori berikut:

The Company classifies and identifies risks that may potentially impact its business activities into the following categories:

Risiko Utama

Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan, mengingat Perseroan bergantung pada pembiayaan dari lembaga keuangan untuk mendanai modal kerja dan investasi yang diperlukan, termasuk untuk pembelian kendaraan yang digunakan dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, peningkatan tingkat suku bunga akan mengakibatkan peningkatan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga akan mengurangi beban bunga yang dibayar kepada kreditur, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Main Risks

Interest Rate Risk

Changes in interest rates significantly affect the Company's operational and financial performance, as it relies on financing from financial institutions to fund working capital and investments, including vehicle purchases for business operations. An increase in interest rates raises interest expenses, reducing profitability and negatively impacting performance. Conversely, a decrease in interest rates lowers interest expenses, potentially boosting profitability and improving performance.



Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- 1. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Permintaan Pelanggan**
Perseroan menghadapi risiko kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Apabila Perseroan gagal dalam memenuhi permintaan tersebut, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya pelanggan, yang pada gilirannya dapat menurunkan pendapatan dan berdampak negatif terhadap kinerja operasional serta keuangan Perseroan.
- 2. Risiko Ketersediaan Kendaraan dan Suku Cadang**
Dalam kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan, saat ini Perseroan sangat bergantung pada PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) sebagai distributor utama kendaraan dan suku cadang Mitsubishi di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko terkait ketersediaan kendaraan dan suku cadang jika MMKSI mengalami kesulitan dalam memproduksi kendaraan dan/atau suku cadang. Apabila hal tersebut terjadi, operasional Perseroan dapat terhambat, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
- 3. Risiko Persaingan Usaha**
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat, baik di industri penyewaan kendaraan maupun di industri penyedia jasa internet. Dalam hal ini, Perseroan harus siap untuk bersaing dengan para pesaing baik dari segi harga maupun kualitas layanan kepada pelanggan. Di sektor penyediaan jasa internet, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan yang meliputi faktor-faktor seperti kecepatan internet, kualitas jaringan, dan lainnya. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
- 4. Risiko Perkembangan Teknologi**
Perseroan menghadapi risiko perkembangan teknologi, mengingat pentingnya mengikuti kemajuan teknologi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di era digitalisasi yang terus berkembang secara progresif.
- 5. Risiko Kerusakan atau Hilangnya Kendaraan dan Suku Cadang, serta Instalasi Jaringan Internet**
Perseroan melakukan investasi pada kendaraan, suku cadang, serta penyediaan bandwidth untuk mendukung operasional di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan lebih memfokuskan investasi pada aset berwujud sebagai bagian dari upaya menjalankan kegiatan usahanya. Namun, risiko seperti kerusakan atau kehilangan kendaraan, suku cadang, maupun gangguan pada instalasi jaringan layanan internet dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Results and Financial Condition

- 1. Risk of Failing to Meet Customer Demands**
The Company faces the risk of failing to meet customer demands. Such failure could lead to customer loss, reduced revenue, and adverse impacts on the Company's operational and financial performance.
- 2. Risk of Vehicle and Spare Part Availability**
In its vehicle rental operations, the Company relies heavily on PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) as the primary distributor of Mitsubishi vehicles and spare parts in Indonesia. Consequently, the Company faces a risk of limited vehicle and spare part availability if MMKSI encounters manufacturing challenges. This could disrupt the Company's operations and adversely affect its operational and financial performance.
- 3. Risk of Business Competition**
The Company faces intense competition in both the vehicle rental industry and the internet service provider sector. To remain competitive, the Company must excel in pricing and service quality. In the internet service sector, competition also arises from factors such as internet speed and network quality. Failure to maintain a competitive advantage could negatively affect the Company's financial and operational performance.
- 4. Risk of Technology Development**
The Company faces the risk of falling behind in technological development, as keeping up with advancements is crucial to maintaining a competitive edge in an increasingly digitalized and competitive business environment.
- 5. Risk of Damage or Loss of Vehicles, Spare Parts, and Internet Network Installations**
The Company invests in vehicles, spare parts, and bandwidth to support operations in remote areas of Indonesia, focusing on tangible assets as part of its business strategy. However, risks such as damage or loss of vehicles and spare parts, or disruptions to internet network installations, could result in losses and negatively impact the Company's financial performance.



6. **Risiko Ketergantungan Terhadap Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi serta Pihak Ketiga untuk Membiayai Investasi dan Modal Kerja**
Perseroan memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk mendanai investasi serta kebutuhan modal kerja. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko terkait pembiayaan investasi dan modal kerja apabila pihak perbankan, pihak berelasi, dan/atau pihak ketiga tidak dapat menyediakan pembiayaan yang dibutuhkan. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif pada kelancaran operasional serta perkembangan usaha Perseroan.
7. **Risiko Dieksekusinya Sebagian Unit Kendaraan Perseroan Yang Dijaminkan Kepada Kreditur Perusahaan Pembiayaan**
Perseroan memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, baik dalam bentuk utang pembiayaan konsumen maupun utang sewa pembiayaan. Beberapa unit kendaraan Perseroan yang belum lunas pembayarannya saat ini dijaminkan kepada perusahaan-perusahaan pembiayaan tersebut. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko eksekusi atas unit kendaraan yang dijaminkan apabila Perseroan gagal memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur perusahaan pembiayaan. Jika risiko ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
8. **Risiko Kecelakaan dan Kelalaian**
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada standar keamanan kendaraan yang disewakan. Meskipun setiap kendaraan yang disediakan telah memenuhi standar keamanan yang tinggi, risiko kecelakaan tetap ada, baik akibat kelalaian manusia maupun kerusakan mesin. Saat ini, Perseroan tidak menyediakan layanan sopir bagi pelanggan, sehingga potensi kelalaian dapat berasal dari sopir pelanggan itu sendiri, yang berisiko menyebabkan kerusakan pada kendaraan milik Perseroan. Jika terjadi kerusakan pada kendaraan, jumlah armada yang tersedia untuk disewakan akan berkurang, yang pada akhirnya dapat menghambat operasional dan/atau memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan.
9. **Risiko Perubahan Peraturan Terkait Usaha Sewa Kendaraan**
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan, Perseroan menyadari bahwa setiap perubahan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Apabila perubahan peraturan tersebut berdampak negatif terhadap operasional Perseroan, maka hal ini berpotensi memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan.
10. **Risiko Tidak Diperbaharainya Kontrak Pelanggan**
Perseroan bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan jaringan internet, di mana setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet Perseroan akan
6. **Risk of Dependence on Financing from Leasing Companies, Related Parties, and Third Parties for Investments and Working Capital**
The Company relies heavily on financing from leasing companies, related parties, and third parties to fund its investments and working capital needs. As a result, the Company faces the risk of financing shortages if these entities are unable to provide the required funding, which could adversely affect its operations and business growth.
7. **Risk of Repossession of Company Vehicles Pledged to Creditors**
The Company uses financing facilities, including consumer loans and finance lease liabilities, from financing companies. Several vehicles that have not been fully paid off are pledged as collateral. As a result, the Company faces the risk of repossession if it fails to meet its financial obligations to creditors. If this risk materializes, it could adversely affect the Company's operations and financial performance.
8. **Risk of Accidents and Negligence**
The Company's business relies heavily on the safety standards of its rental vehicles. While all vehicles meet high safety standards, accidents may still occur due to human negligence or mechanical failure. Since the Company does not offer driver services, any negligence would likely come from the customer's driver, potentially causing damage to the vehicle. If a vehicle is damaged, the availability of rental vehicles will decrease, which could disrupt operations and adversely affect the Company's performance.
9. **Risk of Regulatory Changes in the Vehicle Rental Business**
As a vehicle rental business, the Company recognizes that changes in regulations can have both positive and negative impacts. If regulatory changes adversely affect the Company's operations, they could impact its operational and financial performance.
10. **Risk of Non-Renewal of Customer Contracts**
The Company operates in the vehicle rental and internet service sectors, where customers enter into contracts for either long-term or short-term agreements. The Company cannot guarantee contract renewals upon expiration.



mengikatkan diri dalam kontrak dengan Perseroan, baik kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pelanggan akan memperpanjang kontrak pada saat masa kontrak berakhir. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko tidak diperbaruinya kontrak dengan pelanggan. Jika hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

11. Risiko Pengakhiran Lebih Awal oleh Pelanggan Perseroan
Perseroan bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet. Setiap pelanggan yang ingin menggunakan jasa penyewaan kendaraan dan layanan jaringan internet akan mengikatkan diri dalam kontrak dengan Perseroan, baik untuk kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Apabila pelanggan melakukan pengakhiran kontrak lebih awal sebelum masa kontrak berakhir, dan Perseroan tidak dapat segera menemukan pelanggan pengganti, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

12. Risiko Keusangan Suku Cadang
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan wajib melakukan perawatan berkala terhadap armada kendaraan yang dimiliki. Untuk keperluan tersebut, Perseroan memerlukan suku cadang tertentu yang harus diganti secara periodik pada kendaraan yang disewakan. Setiap suku cadang memiliki masa manfaat tertentu, dan apabila masa manfaat tersebut terlewati, suku cadang tersebut dapat menjadi usang. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko keusangan suku cadang, yang apabila terjadi, dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

13. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan
Dalam menjalankan kegiatan usaha penyewaan kendaraan, Perseroan perlu melakukan penjualan kendaraan yang sudah tidak ekonomis lagi guna menjaga kualitas armada yang dimiliki. Namun, dalam proses penjualan tersebut, Perseroan berisiko mengalami kerugian, mengingat beberapa kendaraan yang dijual telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Biaya modifikasi tersebut menambah nilai perolehan kendaraan, sementara nilai modifikasi tersebut sering kali tidak dapat diterapkan pada harga jual kendaraan. Jika hal ini terjadi, dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat terjadi.

14. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan Pada Industri Pertambangan
Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan yang bergerak di sektor industri pertambangan, khususnya batu bara. Mengingat bahwa kinerja keuangan perusahaan tambang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas batu bara, hal ini secara tidak langsung turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang mayoritas pendapatannya berasal dari pelanggan di sektor pertambangan, penurunan harga komoditas pertambangan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Therefore, the Company faces the risk of non-renewal, which could adversely affect its operational and financial performance.

11. Risk of Early Termination by Customers
The Company operates in the vehicle rental and internet service sectors. Customers wishing to use these services enter into contracts, either long-term or short-term. If a customer terminates a contract early and the Company is unable to quickly secure a replacement, it could adversely affect the Company's operational and financial performance.

12. Risk of Spare Parts Obsolescence
In conducting its business, the Company is required to perform regular maintenance on its vehicle fleet. This includes replacing spare parts periodically, as each part has a specific useful life. If a spare part becomes obsolete after this period, the Company faces the risk of obsolescence, which could adversely affect its financial performance.

13. Risk of Loss from Vehicle Sales
In its vehicle rental business, the Company sells vehicles that are no longer economically viable to maintain the quality of its fleet. However, there is a risk of incurring a loss on these sales, as some vehicles have been modified to meet customer needs. The cost of these modifications increases the vehicle's acquisition value, but often cannot be reflected in the sale price. If this occurs, it could adversely affect the Company's financial performance.

14. Risk of Fluctuations in Mining Commodity Prices and Dependence on the Mining Industry
The majority of the Company's revenue comes from customers in the mining industry, particularly coal. Since the financial performance of mining companies is heavily influenced by fluctuations in coal prices, the Company's performance is indirectly affected by changes in mining commodity prices. As a result, a decline in these prices could adversely affect the Company's operations and financial performance.



15. Risiko Menurunnya Kinerja Pelanggan karena Perubahan Kebijakan dan Peraturan

Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batubara. Apabila hal ini terjadi, kemampuan pelanggan Perseroan untuk menggunakan jasa yang ditawarkan dapat terpengaruh, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

15. Risk of Decline in Customer Performance from Policy and Regulatory Changes

The Company faces the risk of changes in government policies and regulations, particularly those related to environmental conservation, which may affect the performance of coal mining companies. If this occurs, it could hinder the ability of the Company's customers to utilize its services, ultimately negatively impacting the Company's operational and financial performance.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Sebagian besar pelanggan Perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, mereka berisiko menghadapi dampak dari kondisi ekonomi makro yang buruk, yang dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap jasa penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan internet. Hal ini, pada gilirannya, dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

1. Risk of Macroeconomic Conditions

A significant portion of the Company's customers comes from the coal mining and palm oil plantation sectors. As a result, they are at risk of being impacted by adverse macroeconomic conditions, which could lead to decreased demand for vehicle rental and internet services. This, in turn, may adversely affect the Company's operational and financial performance.

2. Risiko Likuiditas

Perseroan memerlukan jumlah kendaraan yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan menggunakan fasilitas pembiayaan dari perusahaan pembiayaan guna membeli kendaraan yang diperlukan dalam menunjang operasional usaha. Akibatnya, Perseroan memiliki utang jangka pendek yang relatif tinggi dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko likuiditas dan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan, seperti pembayaran utang dan bunga, jika arus kas operasional yang dihasilkan di masa depan tidak mencukupi. Jika hal ini terjadi, dampaknya dapat merugikan reputasi serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

2. Liquidity Risk

The Company requires a significant number of vehicles to support its operational activities. To this end, it utilizes financing facilities from leasing companies to purchase the vehicles needed for business operations. As a result, the Company has relatively high short-term debt compared to its current assets. Therefore, it faces liquidity risk and may be unable to meet its financial obligations, such as debt repayments and interest, if future operational cash flows are insufficient. Should this occur, it could adversely affect the Company's reputation as well as its operational and financial performance.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian yang mengikat Perseroan, atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat mengarah pada tuntutan hukum dari pihak ketiga atau pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan meliputi kontrak dengan pelanggan serta perjanjian pembiayaan dengan kreditur Perseroan. Apabila Perseroan menghadapi tuntutan atau gugatan hukum dan tidak dapat menyelesaikannya dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

3. Risk of Legal Claims or Lawsuits

The risk of legal claims or lawsuits arises from negligence, breach of contract by the Company, or violations of applicable laws and regulations, which may lead to legal actions from third parties or other involved parties. The Company's agreements include contracts with customers and financing agreements with creditors. If the Company faces legal claims or lawsuits and is unable to resolve them, it could adversely affect the Company's reputation, as well as its operational and financial performance.



4. Risiko Kegagalan Dalam Mematuhi Regulasi Terkait Kegiatan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang penyewaan kendaraan dan penyediaan layanan internet, Perseroan wajib memiliki izin yang diperlukan serta mematuhi semua regulasi yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha tersebut. Apabila Perseroan gagal untuk memperoleh izin atau tidak dapat mematuhi regulasi yang berlaku, hal ini dapat mengganggu kelancaran operasional Perseroan. Ketidakmampuan dalam mematuhi regulasi yang relevan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan manajemen risiko yang disebut *Risk Management Policy*, yang mencakup identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan pelaporan semua materi risiko serta residunya, baik yang berasal dari sumber eksternal maupun internal. Kebijakan ini juga memuat strategi efektif untuk meminimalkan biaya dan dampak dari risiko, serta menyediakan perbaikan dan pemulihan bila terjadi insiden yang berbahaya atau merusak.

Manajemen risiko yang dituangkan dalam *Risk Management Policy* tersebut mencakup kerangka kerja, metodologi, dan kriteria pelaksanaannya sebagai berikut:

- Menyusun dan mengembangkan pedoman serta metodologi manajemen risiko di Perseroan.
- Membangun kompetensi dan budaya risiko melalui kegiatan sharing dan benchmarking seperti risk forum, *risk PIC gathering*, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan asesmen profil risiko Perseroan dan menggabungkannya ke dalam Laporan Transkon Top Risks.
- Mendukung kegiatan Audit Internal melalui *risk register sharing*.
- Memantau pelaksanaan manajemen risiko di seluruh perusahaan melalui Praktik Audit Risiko (*Risk Audit Practice*).
- Melaporkan Profil Transkon Top Risks kepada manajemen dan Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatan pendanaan risiko ke seluruh Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip kerangka kerja dan tahapan proses yang tercantum dalam strategi serta tujuan bisnis, yang selaras dengan misi, visi, dan nilai-nilai Perseroan. Hal ini diharapkan dapat mengatur tata kelola organisasi dengan baik, sehingga dapat meminimalisir risiko yang mungkin timbul, khususnya dalam menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*/ Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas, dan Ambiguitas). Dengan demikian, keberlanjutan organisasi dan penerapan GCG di setiap bagian Perseroan dapat tercapai secara optimal.

4. Risk of Non-Compliance with Business Regulations

In conducting its business in the vehicle rental and internet service sectors, the Company must obtain the necessary licenses and comply with applicable regulations. Failure to secure the required licenses or adhere to relevant regulations could disrupt operations and adversely affect the Company's financial performance.

Risk Management System

To manage the aforementioned risks, the Company implements the Risk Management Policy, which includes the identification, evaluation, management, and reporting of all risks and their residuals, both from external and internal sources. This policy also outlines effective strategies to minimize the costs and impacts of risks and provides remediation and recovery in the event of harmful or damaging incidents.

The risk management framework outlined in the Risk Management Policy includes the methodology and implementation criteria, as follows:

- Develop and establish guidelines and methodologies for risk management within the Company.
- Build risk competency and culture through sharing and benchmarking activities, such as risk forums, risk PIC gatherings, and other relevant events.
- Conduct risk profile assessments for the Company and incorporate them into the Transkon Top Risks Report.
- Support Internal Audit activities by sharing the risk register.
- Monitor the implementation of risk management across the Company through Risk Audit Practice.
- Report the Transkon Top Risks Profile to management and the Audit Committee.
- Coordinate risk financing activities throughout the Company.

The Company's Risk Management System is implemented based on the principles of the framework and process stages outlined in the strategy and business objectives, aligned with the Company's mission, vision, and values. This approach aims to establish effective corporate governance by minimizing potential risks, particularly in the context of VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*). Consequently, the organization's sustainability and the application of GCG principles across all levels of the Company can be effectively ensured.



Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

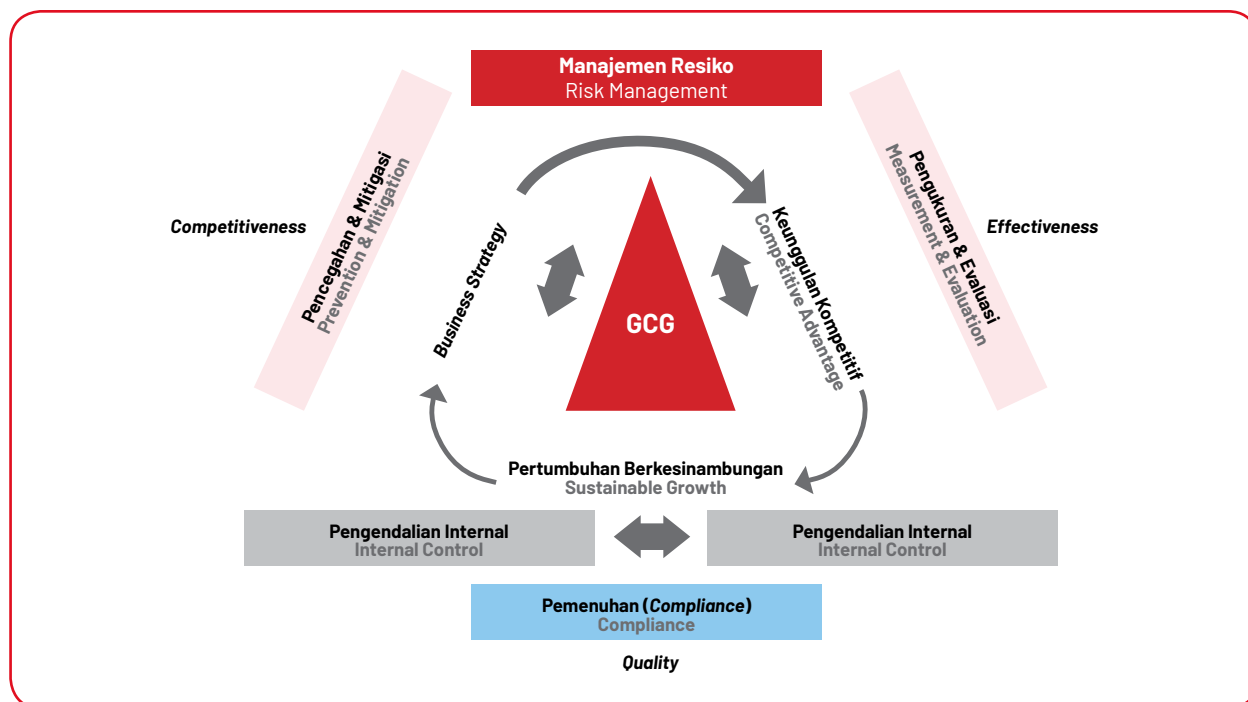
Manajemen risiko adalah aktivitas terkoordinasi yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam menghadapi risiko. Perseroan menyusun pendekatan ini sebagai bagian dari proses implementasi yang menyeluruh dalam organisasi, dengan metodologi yang mencakup peluncuran, sosialisasi, pelatihan, hingga penerapan manajemen risiko yang bertujuan membangun budaya sadar risiko.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dirumuskan berdasarkan standar ISO 31000:2018 serta Kebijakan Manajemen Risiko PT Transkon Jaya Tbk, dengan menerapkan pendekatan prinsip segitiga. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan *Strategic Business Cycle*, guna memastikan implementasi strategi bisnis yang optimal, keunggulan operasional, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Overview of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Risk management is a coordinated activity aimed at guiding and controlling an organization in addressing risks. The Company has adopted this approach as part of a comprehensive process, incorporating initiation, socialization, training, and the application of risk management to foster a risk-aware culture.

The Company's risk management policy is formulated based on the ISO 31000:2018 standard and the Risk Management Policy of PT Transkon Jaya Tbk, using a triangular principle approach. This approach is grounded in the GCG principles and the Strategic Business Cycle, ensuring the effective implementation of business strategies, operational excellence, and support for sustainable growth.



Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan mencakup kerangka kerja manajemen risiko, komunikasi dan konsultasi, penilaian risiko, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, risiko internal dan eksternal, mitigasi atau perlakuan risiko, pengendalian dan penanganan, pemantauan dan pengkajian, serta dokumentasi dan pelaporan manajemen risiko. Semua aspek ini dirancang secara efektif untuk mendukung tercapainya tujuan akhir Perseroan, yaitu membangun dan menerapkan sistem manajemen risiko yang solid.

The Company's risk management implementation encompasses a comprehensive framework that includes risk management structure, communication and consultation, risk assessment, identification, analysis, evaluation, internal and external risks, mitigation or treatment, control and handling, monitoring and review, and documentation and reporting. These elements are designed to effectively support the Company's goal of establishing and implementing a robust risk management system.



Sistem tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya dan dampak dari potensi risiko, melengkapi sumber daya manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tindakan perawatan dan pemulihan jika terjadi situasi yang merugikan atau mengganggu kelangsungan usaha, serta mengoptimalkan peluang untuk meraih keuntungan dari kegiatan operasional Perseroan.

Atas dasar itulah Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko sepanjang tahun 2024 telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

This system aims to reduce costs, mitigate the impact of potential risks, equip personnel with the necessary skills for maintenance and recovery actions in the event of adverse situations or business continuity disruptions, and optimize opportunities to generate profits from the Company's operations.

Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners firmly believe that the implementation of risk management by the Company throughout 2024 positively contributed to risk avoidance through proper planning, decision-making, and improvements in the implementation of good corporate governance.

Perkara Hukum

Litigations

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perkara hukum.

The Company was not subject to any litigation throughout 2024.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan dikarenakan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan beserta Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

In 2024, the Company received an administrative sanction from the regulator due to the delayed submission of its Annual Financial Statements along with the Annual Report and Sustainability Report.

Kode Etik

Code of Conduct

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan. Tak hanya itu, Kode Etik merupakan bagian dari komitmen seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung lainnya untuk membangun perilaku dan budaya kerja sesuai dengan prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, the Board of Directors and the Board of Commissioners have established a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. This Code of Conduct reflects the collective commitment of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other supporting organs to foster behavior and a work culture aligned with GCG principles, in pursuit of the Company's vision, mission, and values.



Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari tiga pokok utama, sebagai berikut:

1. **Etika Bisnis Perseroan**
Prinsip-prinsip etika yang wajib dipatuhi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. **Etika Perilaku Karyawan Perseroan**
Standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, baik dalam melaksanakan tugas internal maupun dalam aktivitas di luar Perseroan.
3. **Penegakan dan Pelaporan Etika**
Mekanisme pelaporan atas pelanggaran serta penerapan sanksi yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Core Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of three core principles, as follows:

1. **Corporate Business Conduct**
The ethical principles the Company must adhere to in its business activities.
2. **Employee Conduct**
The ethical standards all employees must follow, both in performing internal duties and in activities outside the Company.
3. **Enforcement and Reporting**
The mechanisms for reporting violations and implementing applicable sanctions.

Dissemination of the Code of Conduct

The entire management and all employees are required to understand the Code of Conduct, which serves as the foundation for behavior governing relationships between employees and the Company, among employees, and with customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government, and society. The Code of Conduct is disseminated through various media to all employees, especially those in operational areas.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company did not implement employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in 2024.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mendukung segala aktivitas yang dilakukan di pasar modal. Segenap insan Perseroan berhak memiliki dan melakukan transaksi jual beli saham ataupun transaksi lainnya yang terjadi di pasar modal, baik transaksi saham Perseroan ataupun selain saham Perseroan. Terkait kepemilikan saham, OJK telah menetapkan beberapa ketentuan terkait kepemilikan saham bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yaitu:

As a publicly traded company, the Company supports all activities in the capital market. All employees have the right to own and engage in share transactions, whether involving the Company's shares or those of other companies. In particular, the FSA has established several provisions regarding share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:



- a. Dewan Komisaris atau Direksi wajib kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melaporkan kepada OJK.
- b. Direksi diwajibkan melaporkan setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% saham yang disetor dalam perusahaan terbuka baik dalam satu atau beberapa transaksi.
- c. Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham

Selama tahun 2024 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

- a. The Board of Commissioners or Board of Directors is required to report their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, to the FSA
- b. The Board of Directors is required to report any change in their share ownership of at least 0.5% of the paid-up shares in a public company, whether in one or several transactions.
- c. Reports on ownership or changes in ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors must be submitted within 10 days of the change in ownership.

Implementation of Share Ownership Policy

Throughout 2024, there were no share trading activities, either below or above the minimum transaction limit, conducted by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan meyakini bahwa korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa. Oleh karena itu, kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, hingga seluruh karyawan di berbagai jenjang berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti keterbukaan, akuntabilitas, integritas, tanggung jawab, tata kelola yang baik, pemisahan fungsi pengawasan dan pelaksanaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prinsip-prinsip ini diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan untuk meminimalkan potensi terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Dengan penerapan sistem ini, setiap insan di Perseroan wajib mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.

Seluruh karyawan dilarang memberikan atau menerima hadiah maupun imbalan dari pihak ketiga, baik dalam konteks pemberian, penjualan barang dan jasa, maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Larangan ini mencakup tindakan yang dapat memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau memengaruhi keputusan pejabat pemerintah. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ini telah selaras dengan kebijakan Kode Etik Perseroan.

The Company firmly believes that corruption is an extraordinary criminal act. Therefore, the anti-corruption policy represents a shared commitment across all Company activities. The Board of Directors, Board of Commissioners, Management, and employees at all levels are committed to upholding the principles of GCG, including transparency, accountability, integrity, responsibility, effective governance, separation of supervisory and executive functions, and social and environmental responsibility. These principles are applied in every operational activity to minimize the potential for corruption, collusion, and nepotism within the Company.

To date, the Company has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. Under this system, every individual within the Company is required to prioritize the Company's interests over personal ones.

All employees are strictly prohibited from giving or receiving gifts or rewards from third parties in connection with the provision or sale of goods and services, or any other activities related to the Company's operations, that could result in personal gain for employees or influence government officials' decisions. The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System is in alignment with the Company's Code of Conduct.



Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, penyerahan proses pidana, dan/atau gugatan perdata kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyosialisasikan etika bisnis guna menghindari tindakan yang dapat merugikan semua pihak.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesadaran antikorupsi di kalangan karyawan. Atas dasar itulah Direksi secara konsisten menekankan akibat dari tindakan kecurangan dan dampak buruknya terhadap reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik. Tak hanya itu, manajemen secara rutin mensosialisasikan kebijakan antikorupsi melalui berbagai pelatihan dan kegiatan perusahaan.

Violations of this policy may result in disciplinary actions, termination of employment, criminal prosecution, and/or civil lawsuits against the parties involved, in accordance with applicable regulations. To support this, the Company consistently promotes awareness of business ethics to prevent actions that could harm any party.

Anti-Corruption Policy Dissemination

The Company strives to raise anti-corruption awareness among its employees. To this end, the Board of Directors consistently emphasizes the potential repercussions of fraudulent conduct and its adverse impact on the Company's reputation as a public entity. Similarly, management regularly communicates the Company's anti-corruption policy through various training sessions and corporate activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendorong pemangku kepentingan internal dan eksternal agar melaporkan setiap kejadian pelanggaran peraturan, seperti kecurangan dan korupsi, kepada Perseroan. Sesuai pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang diterbitkan KNKG, pelapor juga dapat melaporkan dugaan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

As part of its efforts to enhance its GCG performance, the Company has implemented a whistleblowing system to encourage both internal and external stakeholders to report any breaches of regulations, such as fraud and corruption. In accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, whistleblowers can also report allegations of fraud, dishonesty, misconduct, tax violations, code of conduct breaches, actions that endanger the health and safety of employees or jeopardize the security of the Company, actions that may harm the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan alamat email whistleblower@transkon-rent.com untuk menerima laporan pelanggaran. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan tidak berdasarkan keluhan pribadi atau niat buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitas pelapor secara jelas, disertai bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
3. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Whistleblowing Mechanism

The Company has provided the email address whistleblower@transkon-rent.com to receive whistleblowing reports. The Company's whistleblowing mechanism is as follows:

1. Whistleblowing must be made in good faith and not based on personal grievances or malicious intent/defamation.
2. Whistleblowers are required to clearly provide their identity, along with relevant supporting evidence. The recipient of the report must maintain the confidentiality of the whistleblower.
3. The Company is required to follow up on all whistleblowing reports received in accordance with applicable procedures and mechanisms.



Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap pelapor, Perseroan telah mengambil Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan informasi terkait pelanggaran yang dilaporkan.
3. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi semua pihak yang melakukan investigasi serta pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Human Capital Business Partner* (HCBP) menerima pelaporan pelanggaran, mencatat pelanggaran yang diadukan, dan menyusunnya dalam format standar.
2. HCBP melakukan penelaahan atau investigasi awal dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja terhadap pelaporan atau penyingkapan tersebut, serta membuat ringkasan laporan.
3. HCBP bekerja sama dengan investigator eksternal untuk melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan atau penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer, reputasi Perseroan, dan/atau menimbulkan kerugian besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti.
4. HCBP melaporkan hasil investigasi, baik internal maupun eksternal, kepada Presiden Direktur atau Presiden Komisaris.
5. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris menutup laporan pelanggaran jika tidak ditemukan bukti yang cukup.
6. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku jika pelanggaran terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
7. Presiden Direktur atau Presiden Komisaris meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, penanggung jawab Perseroan melakukan koordinasi dengan bagian hukum untuk memastikan adanya bukti yang cukup.

Pihak Pengelola Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan wewenang kepada HCBP untuk menangani laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam menangani laporan pelanggaran, HCBP bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Laporan Pelanggaran Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan mengenai kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Protection for Whistleblowers

To provide maximum protection for the whistleblower, the Company has taken the following measures:

1. The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers against any form of threats, intimidation, or retaliatory actions from any party, as long as they maintain the confidentiality of the reported violation.
3. The Company also guarantees protection for all parties involved in the investigation, as well as those providing information related to the reports.

Whistleblowing Management

The Company's mechanism for handling whistleblowing reports is as follows:

1. The Human Capital Business Partner (HCBP) receives whistleblowing reports, records the reported violations, and compiles them into a standardized format.
2. HCBP conducts a review or preliminary investigation within 14 (fourteen) working days of the report/disclosure and prepares a summary report.
3. HCBP collaborates with external investigators to conduct a follow-up investigation if the substance of the report/disclosure involves the Board of Directors, the Board of Commissioners, Managers, the Company's reputation, and/or causes significant loss and/or has not been previously addressed.
4. HCBP reports the results of the internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.
5. The President Director or President Commissioner closes the whistleblowing report if no sufficient evidence is found.
6. The President Director or President Commissioner imposes sanctions in accordance with applicable regulations if the violation is proven and pertains to administrative matters.
7. The President Director or President Commissioner forwards the violation to the relevant authorities if it is proven to involve a criminal offense or corruption. In such cases, the responsible party within the Company coordinates with the legal department to ensure sufficient evidence is available.

Whistleblowing Coordinator

The Company grants authority to the HCBP to handle whistleblowing reports. In managing these reports, the HCBP answers directly to the President Director.

Whistleblowing Reports in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any whistleblowing reports regarding violations within the Company.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting mechanism, either open or closed vote, that promotes independence and shareholders' interests.	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses voting terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. The Company has established a procedure for voting at the GMS through an open voting process, ensuring that all shareholders present have equal rights.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 adalah sebagai berikut: - Komisaris Utama Bapak Lee Je Wook - Komisaris Independen Bapak R. Hesthi Sambodo - Wakil Direktur Utama Bapak Park Jung Ook Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Annual GMS held on June 21 st , 2024, were as follows: - President Commissioner Mr. Lee Je Wook - Independent Commissioner Mr. R. Hesthi Sambodo - Vice President Director Mr. Park Jung Ook	Belum diterapkan Yet to be implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1(satu) tahun. The summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1(one) year.	Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama lima tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses di laman https://www.transkon-rent.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ . The Company has uploaded the summary of GMS for the past five years on https://www.transkon-rent.com/general-meeting-of-shareholders/ .	Sudah diterapkan Has been implemented



Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara konsisten mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://www.transkon-rent.com/investor/#report/investor/#report. Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui forum sebagai berikut: - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Paparan Publik tahunan. The Company consistently uploads periodic reports and shares information through the Indonesian Stock Exchange website and/or its corporate website: https://www.transkon-rent.com/investor/#report. In addition, the Company communicates with shareholders and investors through the following forums: - Annual General Meeting of Shareholders - Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di website Perseroan dan dapat diunduh oleh publik. The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of Board of Commissioners members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Commissioners possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan Has been implemented



Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance, as outlined in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Panduan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar. The Company has a policy requiring Board of Commissioners members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Commissioners' Guidelines and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy for identifying and nominating potential members of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of Board of Directors members is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Guidelines, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Directors possess the educational backgrounds required by the Company, ensuring a diverse range of skills, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar Sarjana Keuangan dan Master hukum serta memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Finance Director holds a Bachelor's Degree in Finance and a Master's Degree in Law degree, in addition to extensive experience in finance and accounting.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self-assessment oleh Dewan Komisaris The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or through self-assessment by the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam Pedoman Direksi dan Anggaran Dasar. The Company has a policy requiring Board of Directors members to resign if involved in a financial crime, as outlined in the Board of Directors' Guidelines and the Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan. The Company has established an insider transaction policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menetapkan kebijakan anti fraud dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan. The Company has established an anti-fraud policy, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs web Perseroan. The Company has established a policy on supplier capacity building, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur, kebijakan tersebut sudah diunggah ke situs web Perseroan. The Company has a policy on fulfilling creditors' rights, which has been uploaded to the Company's corporate website.	Sudah diterapkan Has been implemented



	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Currently the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum diterapkan Not yet implemented
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube untuk menyebarkan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik. The Company has utilized social media platforms such as Instagram, Facebook, and YouTube to disseminate various information to shareholders and the public.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir. The Company's Annual Report provides data on shareholders with ownership exceeding 5%, while shareholders owning less than 5% are categorized as public shareholders. However, the Company has yet to disclose the ultimate beneficiary.	Belum diterapkan Not yet implemented

Surat Pernyataan

Statement Letter

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Transkon Jaya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Transkon Jaya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Members of the Board of Commissioners and Director regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Transkon Jaya Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 PT Transkon Jaya Tbk Annual Report has been published in full and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jeong Subok
Presiden Komisaris
President Commissioners



Cha Shin Woo
Komisaris
Commissioners



R. Hesthi Sambodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Kim Joonseok
Presiden Direktur
President Director



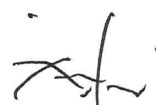
Park Jung Ook
Direktur
Director



Lexi Roland Rompas
Direktur
Director



Rex Alexander Joseph Syauta
Direktur
Director



Kayin Fauzi
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 31
DESEMBER 2023 DAN 1
JANUARI 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 31
DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Kim Joonseok
Alamat : Komplek Perumahan PT THEP
Bukit Tabir
Bangka, 33255
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : R.Alexander J.
Syauta
Alamat : Perum Borneo Paradiso
Balikpapan, 76116
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Direktur

1. Name : Kim Joonseok
Address : Komplek Perumahan PT THEP
Bukit Tabir
Bangka, 33255
Telephone : (0542) 770401
Position : President Director
2. Name : R.Alexander J.
Syauta
Address : Perum Borneo Paradiso
Balikpapan, 76116
Telephone : (0542) 770401
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com

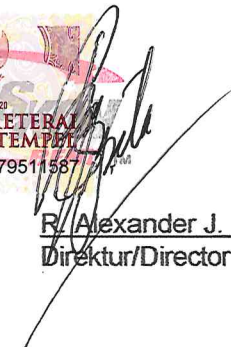


Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Balikpapan, 31 Maret/March 2025



Kim Joonseok
Presiden Direktur/
President Director

R. Alexander J. Syauta
Direktur/Director

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23

Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan

Kalimantan Timur 76116, Indonesia

Telp. : 0542 – 770401

E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com

Website : www.transkon-rent.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TRANSKON JAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2f dan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset keuangan - Penurunan nilai aset keuangan dan Piutang usaha; Catatan 3d - Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting - Kerugian penurunan nilai atas piutang; dan Catatan 5 - Piutang Usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp6.691 juta dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk pelanggan-pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam penentuan apakah diperlukan provisi penurunan nilai serta penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai berdasarkan metode KKE;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for impairment of trade receivables

Refer to Notes 2f and 2g - Material Accounting Policy Information - Financial assets - Impairment of financial assets, and Trade receivables; Note 3d - Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements - Impairment loss on receivables; and Note 5 - Trade Receivables, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised provision for impairment of trade receivables of Rp6,691 million in the consolidated statement of financial position.

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For the remaining customers which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this as key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in determining whether any impairment provisions are required which involved the use of estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and assessed management's processes for performing its impairment assessment based on the ECL method;*

- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model KKE, dan menguji keakuratan matematis data dengan menghitung ulang rumus yang digunakan. Hal ini termasuk (i) menentukan *probability of default* dengan melakukan ulang perhitungan *roll-rate* dan membandingkan hasilnya dengan asumsi manajemen, (ii) menguji umur piutang usaha dalam perhitungan *roll-rate* dengan membandingkan, secara uji petik, saldo piutang usaha dengan laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji tingkat *loss given default* yang diterapkan, secara uji petik, dengan membandingkan penerimaan dari piutang usaha yang sudah dalam status gagal bayar dengan dokumen pendukung;
- Kami menguji KKE individual dengan menilai arus kas ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan provisi penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- We assessed the methodology and calculations used in the ECL models and tested the mathematical accuracy of the data by recalculating the formulas applied. This included (i) determining the probability of default by reperforming the roll-rate calculation and comparing it with management's assumptions, (ii) testing the ageing of trade receivables in the roll-rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the collections of trade receivables already at default status to the supporting documents;
- We tested individual ECL by assessing the expected cash flow from trade receivables;
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
31 Maret/March 2025

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782



Transkon Jaya
00493/2.1457/AU.1/06/1782.1/1/III/2025

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2024,
31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2023¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	13,565	77,170	28,105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	165,098	146,158	127,654	Trade receivables
Piutang lain-lain		35	28	63	Other receivables
Persediaan	6	22,241	25,737	37,671	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka, bagian lancar	7	7,435	18,575	72,832	Prepaid expenses and advances, current portion
Pajak dibayar dimuka	14a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		4,674	4,674	-	Corporate income tax
- Pajak lainnya		173	-	43	Other taxes
Jumlah aset lancar		213,221	272,342	266,368	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka, bagian tidak lancar	7	-	-	31,975	Prepaid expenses and advances, non-current portion
Aset tetap	8	454,752	530,325	342,522	Fixed assets
Aset hak guna	9a	177,687	287,809	219,650	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	20,652	18,591	16,797	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	5,185	3,220	3,220	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		658,276	839,945	614,164	Total non-current assets
JUMLAH ASET		871,497	1,112,287	880,532	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	44,366	64,567	42,493	Trade payables
Utang lain-lain	12	181	76,234	1,830	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13	10,769	12,812	5,445	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	2,388	2,294	1,790	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	14b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		3,062	295	729	Corporate income tax
- Pajak lainnya		3,206	2,128	4,823	Other taxes
Uang muka dari pelanggan		778	2,165	1,621	Advance from customers
Pinjaman jangka pendek	15	-	103,676	88,788	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka pendek	16	128,187	114,552	65,916	Consumer financing payables, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	9b	67,174	108,541	91,823	Lease liabilities, current portion
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka pendek	17b	916	1,308	2,875	Post-employment benefit obligations, current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek	27	10,000	-	-	Shareholder loan, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		271,027	488,572	308,133	Total current liabilities

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾As restated and reclassified (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2024,
31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2023¹⁾</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang	16	112,800	135,252	100,160	Consumer financing payables, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	9b	51,181	114,346	105,100	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang	27	33,333	-	-	Shareholder loan, non-current portion
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka panjang	17b	17,738	19,143	16,404	Post-employment benefit obligations, non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		215,052	268,741	221,664	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		486,079	757,313	529,797	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per saham					Share capital, par value of Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham.					Authorised capital - 4,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	18	151,020	151,020	151,020	Issued and fully paid capital - 1,510,200,000 shares
Tambahan modal disetor	19	55,024	55,024	55,024	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,002	6,002	6,002	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	20	21,385	6,400	3,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan		151,984	136,430	135,394	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		385,415	354,876	350,640	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	98	95	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		385,418	354,974	350,735	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		871,497	1,112,287	880,532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba per saham dasar/dilusan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
*(Expressed in millions Rupiah, except for
basic/diluted earnings per share)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
PENDAPATAN	22	595,273	604,414	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	<u>(454,136)</u>	<u>(473,768)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		141,137	130,646	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(65,997)	(72,152)	<i>General and</i>
Pendapatan keuangan		800	422	<i>administrative expenses</i>
Beban keuangan	26	(44,924)	(48,308)	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	25	<u>15,869</u>	<u>6,502</u>	<i>Finance costs</i>
				<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46,885	17,110	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(19,176)</u>	<u>(8,314)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		27,709	8,796	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be</i>
direklasifikasi ke laba rugi:				<i>reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement of</i>
imbalan karyawan	17	3,506	(34)	<i>employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	14d	<u>(771)</u>	<u>8</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>2,735</u>	<u>(26)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>30,444</u>	<u>8,770</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		27,804	8,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(95)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>27,709</u>	<u>8,796</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		30,539	8,767	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(95)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>30,444</u>	<u>8,770</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	21	<u>18</u>	<u>6</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company										
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statement	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Subjumlah/ Subtotal			
Saldo 1 Januari 2023		151,020	55,024	(11,035)	3,200	151,823	350,032	95	350,127	Balance as of 1 January 2023
Dampak penyajian kembali	34	-	-	17,037	-	(16,429)	608	-	608	Restatement impact
Saldo per 1 Januari 2023*)		151,020	55,024	6,002	3,200	135,394	350,640	95	350,735	Balance as of 1 January 2023*)
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	3,200	(3,200)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	20	-	-	-	-	(4,531)	(4,531)	-	(4,531)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	8,793	8,793	3	8,796	Profit for the year
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(26)	(26)	-	(26)	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2023*)		151,020	55,024	6,002	6,400	136,430	354,876	98	354,974	Balance as of 31 December 2023*)
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	14,985	(14,985)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	27,804	27,804	(95)	27,709	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	2,735	2,735	-	2,735	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		151,020	55,024	6,002	21,385	151,984	385,415	3	385,418	Balance as of 31 December 2024

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

*) As restated and reclassified (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	569,797	585,676	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(235,967)	(187,221)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(95,019)	(86,223)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16,377)	(15,419)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	800	422	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(43,902)	(49,063)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>179,332</u>	<u>248,172</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	70,367	25,127	Sales of fixed assets
Pengembalian uang muka atas pembelian aset tetap	-	22,705	Refund from advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12,706)	(25,021)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(100)	-	Acquisition of right-of-use assets
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	30	Proceeds from loan receivables to related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>57,561</u>	<u>22,841</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	223,359	Proceeds from short-term loans
Pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek	(103,676)	(208,471)	Repayment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	50,000	-	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran kembali atas pinjaman pemegang saham	(6,667)	-	Repayment of shareholder loans
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(108,080)	(120,365)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(132,074)	(111,938)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran dividen	-	(4,531)	Payment of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(300,497)</u>	<u>(221,946)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(63,604)</u>	<u>49,067</u>	NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1)	(2)	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>77,170</u>	<u>28,105</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>13,565</u></u>	<u><u>77,170</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0128351.AH.01.11. tanggal 27 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated 14 January 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated 5 April 2002.

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 63 dated 26 June 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0128351.AH.01.11. dated 27 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the main scope of the Company's activities engaged in the leasing and lease financing without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles.

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Samindo Resources Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

On 14 August 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of the Company to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Presiden Komisaris	Jeong Subok
Komisaris	Cha Shin Woo
Komisaris independen	R. Hesthi Sambodo
Presiden Direktur	Kim Joonseok
Direktur	Park Jung Ook
	Rex Alexander Joseph Syauta
	Lexi Roland Rompas
	Kayin Fauzi
	-

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo
Anggota Komite Audit	Hermanus Barus
	Tri Harsono Syahudoyo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 934 dan 1.093 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Grup melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories	2022	99.8%	99.8%	7,451	13,596
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2022	99.8%	99.8%	8,264	12,131

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2023	
Lee Je Wook		<i>President Commissioner</i>
Kim Taejae		<i>Commissioner</i>
R. Hesthi Sambodo		<i>Independent Commissioner</i>
Jeong Subok		<i>President Director</i>
Park Jung Ook		<i>Directors</i>
Russel Arthur Gatt		
Lexi Roland Rompas		
Kayin Fauzi		
Charles Saud Pandapotan Sitorus		

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2023	
R. Hesthi Sambodo		<i>Chairman of Audit Committee</i>
Hermanus Barus		<i>Members of Audit Committee</i>
Tri Harsono Syahudoyo		

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had 934 and 1,093 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 31 March 2025.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru/revisi

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK revisi berikut yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 tidak menghasilkan perubahan yang signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 116 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK No. 207 - Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK No. 107 - Instrumen Keuangan (Pengungkapan): Pengaturan pembiayaan pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117- Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New/revised accounting standards

Beginning 1 January 2024, references to the individual Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") were changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The following amended SFAS effective for financial year starting on or after 1 January 2024 did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Amendment of SFAS No. 116 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions*
- *Amendment of SFAS No. 207 - Statement of Cash Flows and amendments SFAS No. 107 - Financial Instruments (Disclosures): Supplier finance arrangements*

New standards and amendments that are issued but not yet effective for financial years beginning on 1 January 2024 are as follows:

- *SFAS No. 117- Insurance Contracts*
- *Amendment of SFAS No. 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability*

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, which are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which were not early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currencies translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate.

The exchange rate used as a benchmark is Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,157

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currencies translation (continued)

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2023</u>
1 United States Dollar ("US Dollar")	15,439

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Measurement

Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. For financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi untuk persediaan yang sudah usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah dan untuk memperbaharui hak atas tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perabot dan perlengkapan	4 tahun/years
Peralatan bengkel	8 tahun/years
Peralatan PacNet	4 tahun/years

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost for inventory is determined on a weighted average basis.

A provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land and to renew land rights) and is not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixtures
Workshop equipment
PacNet equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan.

Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Consumer financing payables

Consumer financing payables are liabilities to the finance companies which arose from the payments made by the finance companies for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreements between the Group and the finance companies.

Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

m. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

i. Post-employment benefits

A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti cuti panjang dan imbalan lainnya yang tergantung dari lamanya masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja ini diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi konsolidasian.

iii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan beban gaji yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa dikecualikan dari PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pendapatan dari jasa alih daya dan penyediaan layanan internet diakui sepanjang waktu pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

ii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other post-employment benefits such as long service leave and other benefits depending on the periods of completed service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on this employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in the consolidated profit or loss.

iii. Short-term employee benefit

Short-term employee benefit includes accruals of salary expenses and employee benefit liabilities which will be due within one year.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from rental of vehicle is recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Revenues from outsourcing services and provision of internet services are recognised over time in the period in which the services are rendered. Revenue from sales of goods is recognised at a point in time when the control over the goods is transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Leases

The Group as the lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets. Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as the lessor

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the Ownership of the leased assets.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessor (continued)

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan dan biaya operasi di masa depan, belanja modal, dan asumsi relevan lainnya.

b. Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

c. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Income taxes (continued)

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of future sales and operating costs, capital expenditure, and other relevant assumptions.

b. Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

c. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk pelanggan-pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Employee benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (since there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment loss on receivables

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For the remaining customers, which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash
Rupiah	65	75	Rupiah
Dolar AS	-	11	US Dollar
	<u>65</u>	<u>86</u>	
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	10,501	60,202	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,779	16,677	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	11	62	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	55	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	26	27	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74	25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
AGI	12	13	AGI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>13,500</u>	<u>77,071</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
AGI	-	13	AGI
Jumlah	<u>13,565</u>	<u>77,170</u>	Total

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates for cash in banks and time deposit are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.25%-1.75%	0.25%-3.50%	Rupiah
Dolar AS	0.40%	0.40%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 31 December 2024 and 2023, all cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan atau yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no balances of cash in banks and time deposits placed as collateral or restricted for use.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Pihak ketiga	171,789	147,700	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,691)</u>	<u>(1,542)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>165,098</u>	<u>146,158</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>165,098</u>	<u>146,158</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, all trade receivables were denominated in Rupiah.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on each customer's term of payment is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Belum jatuh tempo	116,349	109,392	<i>Not yet due</i>
Telah lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	28,738	26,585	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	12,177	5,614	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	6,054	1,456	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	<u>8,471</u>	<u>4,653</u>	<i>More than 90 days -</i>
Jumlah	<u>171,789</u>	<u>147,700</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,542	940	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,149	767	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(165)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>6,691</u>	<u>1,542</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku Cadang	14,792	17,806	Spare parts
Ban	2,609	2,728	Tyre
Pelumas	1,388	996	Lubricant
Lain-lain	<u>3,452</u>	<u>5,177</u>	Others
Subjumlah	22,241	26,707	Subtotal
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(970)</u>	Less: provision for impairment
Jumlah	<u>22,241</u>	<u>25,737</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	970	359	Beginning balance
Pembalikan	(970)	-	Reversal
Penambahan	<u>-</u>	<u>611</u>	Additions
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>970</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan, dan tidak terdapat provisi penurunan nilai persediaan yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024.

Management is of the opinion that the provision for impairment on inventory as at 31 December 2023 was adequate to cover possible losses on inventory, and as at 31 December 2024, there was no provision for inventory impairment required.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp89.009 (2023: Rp118.896).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp89,009 (2023: Rp118,896).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo persediaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no inventory balances placed as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.083 dan Rp30.974. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2024 and 2023, inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp31,083 and Rp30,974, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	6,062	10,883	Prepaid insurance
Uang muka operasional	1,067	5,101	Advances for operational
Lain-lain	<u>306</u>	<u>2,591</u>	Others
Jumlah	<u>7,435</u>	<u>18,575</u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	Land
Bangunan	2,201	-	(1,658)	543	Buildings
Kendaraan	879,606	64,154	(260,412)	856,038	Vehicles
Peralatan kantor	3,895	720	-	4,615	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378	8	-	386	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,578	23	-	3,601	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92	-	-	92	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>71,058</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(71,058)</u>	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>962,362</u>	<u>64,905</u>	<u>(262,070)</u>	<u>101,632</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,504)	(227)	1,658	(73)	Buildings
Kendaraan	(426,813)	(120,620)	203,968	(406,796)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,133)	(862)	-	(2,995)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(247)	(55)	-	(302)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,273)	(559)	-	(1,832)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	<u>(67)</u>	<u>(12)</u>	<u>-</u>	<u>(79)</u>	PACnet equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(432,037)</u>	<u>(122,335)</u>	<u>205,626</u>	<u>(63,331)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>530,325</u>			<u>454,752</u>	Carrying amount

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	Land
Bangunan	2,201	-	-	2,201	Buildings
Kendaraan	680,261	227,791	(86,880)	879,606	Vehicles
Peralatan kantor	3,323	572	-	3,895	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378	-	-	378	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	1,984	1,594	-	3,578	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92	-	-	92	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>-</u>	<u>71,058</u>	<u>-</u>	<u>71,058</u>	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>689,793</u>	<u>301,015</u>	<u>(86,880)</u>	<u>962,362</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(558)	(946)	-	(1,504)	Buildings
Kendaraan	(344,300)	(95,369)	67,976	(426,813)	Vehicles
Peralatan kantor	(1,373)	(760)	-	(2,133)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(181)	(66)	-	(247)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(806)	(467)	-	(1,273)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	<u>(53)</u>	<u>(14)</u>	<u>-</u>	<u>(67)</u>	PACnet equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(347,271)</u>	<u>(97,622)</u>	<u>67,976</u>	<u>(432,037)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>342,522</u>			<u>530,325</u>	Carrying amount

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	120,509	95,809
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>1,826</u>	<u>1,813</u>
Jumlah	<u>122,335</u>	<u>97,622</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga perolehan	262,070	85,665
Akumulasi penyusutan	<u>(205,626)</u>	<u>(67,227)</u>
Nilai tercatat	56,444	18,438
Penerimaan dari penjualan	<u>(70,367)</u>	<u>(25,127)</u>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>13,923</u>	<u>6,689</u>

Pada tahun 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp466 (harga perolehan sebesar Rp1.215 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp749) karena aset tersebut mengalami kerusakan yang disebabkan kecelakaan. Penerimaan dari klaim asuransi yang diperoleh dari perusahaan asuransi (PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana) sehubungan dengan kecelakaan ini adalah sebesar Rp954.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2052. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

Kendaraan sewa tertentu milik Grup ditempatkan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15 dan 16).

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was charged to profit or loss as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenues (Note 23)	120,509	95,809
General and administrative expenses (Note 24)	<u>1,826</u>	<u>1,813</u>
Total	<u>122,335</u>	<u>97,622</u>

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Acquisition cost	262,070	85,665
Accumulated depreciation	<u>(205,626)</u>	<u>(67,227)</u>
Carrying amount	56,444	18,438
Proceeds from sale	<u>(70,367)</u>	<u>(25,127)</u>
Gain on sale of fixed assets (Note 25)	<u>13,923</u>	<u>6,689</u>

In 2023, the Group disposed certain fixed assets with net carrying amount of Rp466 (acquisition cost of Rp1,215 and accumulated depreciation of Rp749) since they were severely damaged due to accidents. Proceeds from insurance claims obtained from the insurance companies (PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana) in relation to these accidents was Rp954.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2052. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGB.

Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Certain leased vehicles of the Group are placed as collateral for short-term loans from third parties and consumer financing payables (Notes 15 and 16).

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp895.671 (31 Desember 2023: Rp1.065.224). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp185.198 dan Rp317.673.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan aset kendaraan yang telah diterima oleh Grup, namun belum digunakan karena proses administrasi pembiayaan belum selesai.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks for a total coverage of Rp895,671 (31 December 2023: Rp1,065,224). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As of 31 December 2024 and 2023, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities with acquisition cost amounting to Rp185,198 and Rp317,673, respectively.

As of 31 December 2023, assets in progress represent vehicles received by the Group, but has not yet been placed for use since the financing administration process has not yet been completed.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023.

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	32,734	2,552	(597)	985	Land rights
Kendaraan	387,481	-	-	(101,632)	Buildings
	<u>420,215</u>	<u>2,552</u>	<u>(597)</u>	<u>(100,647)</u>	<u>321,523</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(10,849)	(4,881)	597	-	Buildings
Kendaraan	(121,557)	(70,477)	-	63,331	Vehicles
	<u>(132,406)</u>	<u>(75,358)</u>	<u>597</u>	<u>63,331</u>	<u>(143,836)</u>
Nilai tercatat	<u>287,809</u>			<u>177,687</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	10,562	22,206	(34)	-	Land rights
Kendaraan	321,793	124,122	-	(58,434)	Buildings
	<u>332,355</u>	<u>146,328</u>	<u>(34)</u>	<u>(58,434)</u>	<u>420,215</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(9,575)	(1,308)	34	-	Buildings
Kendaraan	(103,130)	(73,547)	-	55,120	Vehicles
	<u>(112,705)</u>	<u>(74,855)</u>	<u>34</u>	<u>55,120</u>	<u>(132,406)</u>
Nilai tercatat	<u>219,650</u>			<u>287,809</u>	Carrying amount

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna (lanjutan)

Grup menyewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan masa sewa untuk bangunan berkisar antara 2 sampai 7 tahun, sedangkan untuk masa sewa untuk kendaraan berkisar antara 3 sampai 4 tahun.

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan ke laba rugi, sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	70,477	73,548
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>4,881</u>	<u>1,307</u>
	<u>75,358</u>	<u>74,855</u>

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:		
- Sampai dengan 1 tahun	74,783	121,845
- 1 – 3 tahun	44,397	110,693
- Lebih dari 3 tahun	<u>12,853</u>	<u>16,902</u>

Jumlah	132,033	249,440
--------	---------	---------

Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(13,678)</u>	<u>(26,553)</u>
--	-----------------	-----------------

Nilai kini liabilitas sewa	118,355	222,887
-----------------------------------	----------------	----------------

Bagian jangka pendek	<u>(67,174)</u>	<u>(108,451)</u>
-----------------------------	------------------------	-------------------------

Bagian jangka panjang	<u>51,181</u>	<u>114,436</u>
------------------------------	----------------------	-----------------------

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
--	-------------	-------------

Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	15,367	17,486
---	--------	--------

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (Catatan 24)	810	3,027
---	-----	-------

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets (continued)

The Group leases certain buildings and vehicles with the lease terms for buildings are ranging between 2 to 7 years, while the lease terms for vehicles are ranging between 3 to 4 years.

Depreciation expense of right-of-use assets was charged to profit or loss, as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenues (Note 23)	70,477	73,548
General and administrative expenses (Note 24)	<u>4,881</u>	<u>1,307</u>
	<u>75,358</u>	<u>74,855</u>

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lease liabilities - minimum lease payments:		
No later than 1 year -	74,783	121,845
1 – 3 years -	44,397	110,693
More than 3 years -	<u>12,853</u>	<u>16,902</u>

Jumlah	132,033	249,440
--------	---------	---------

Future finance charge on finance lease	<u>(13,678)</u>	<u>(26,553)</u>
---	-----------------	-----------------

Present value of lease liabilities	118,355	222,887
---	----------------	----------------

Current portion	<u>(67,174)</u>	<u>(108,451)</u>
------------------------	------------------------	-------------------------

Non-current portion	<u>51,181</u>	<u>114,436</u>
----------------------------	----------------------	-----------------------

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
--	-------------	-------------

Interest expense on lease liabilities (Note 26)	15,367	17,486
--	--------	--------

Expenses relating to short-term and low-value leases (Note 24)	810	3,027
---	-----	-------

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2024</u>
Deposito berjangka	3,200
Lain-lain	<u>1,985</u>
Jumlah	<u>5,185</u>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 4,25%-5,50% untuk 2024 (2023:4,25%).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	
	3,200	Time deposits
	<u>20</u>	Others
Total	<u>3,220</u>	

The annual interest rates for time deposit is 4.25%-5.50% for 2024 (2023: 4.25%).

11. UTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	<u>44,366</u>

Utang usaha tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat utang usaha dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	44,121
Dolar AS	<u>245</u>
Jumlah	<u>44,366</u>

11. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	
	<u>64,567</u>	Third parties

Trade payables are unsecured. As at 31 December 2024 and 2023, the carrying amounts of trade payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	
	63,328	Rupiah
	<u>1,239</u>	US Dollar
Total	<u>64,567</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	-
PT Mandau Berlian Sejati	-
PT Astra International Tbk	-
PT Sumber Berlian Motor	-
PT Bosowa Berlian Motor	-
PT MSJ Investama	-
Lain-lain	<u>181</u>
Jumlah	<u>181</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang lain-lain adalah saldo dari pihak ketiga dan berdenominasi Rupiah. Nilai tercatat dari utang lain-lain dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 terutama merupakan utang yang timbul dari perolehan aset dalam penyelesaian (Catatan 8).

12. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
	36,972	PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
	21,582	PT Mandau Berlian Sejati
	8,623	PT Astra International Tbk
	6,578	PT Sumber Berlian Motor
	2,403	PT Bosowa Berlian Motor
	76	PT MSJ Investama
	<u>-</u>	Others
Total	<u>76,234</u>	

As at 31 December 2024 and 2023, all the carrying amount of other payables were from third parties and denominated in Rupiah. The carrying amounts of other payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Other payables as at 31 December 2023 mainly represented the payable arising from acquisition of assets in progress (Note 8).

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Kontraktor	3,656	5,431	Contractor
Bunga	1,022	-	Interest
Lain-lain	<u>6,091</u>	<u>7,381</u>	Others
Jumlah	<u>10,769</u>	<u>12,812</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH badan")			Corporate Income Tax ("CIT")
2023	4,674	4,674	2023
Pajak lainnya	<u>173</u>	<u>-</u>	Other taxes
Jumlah	<u>4,847</u>	<u>4,674</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPH badan			CIT
Perusahaan			The Company
Pasal 25	-	248	Article 25
Pasal 29	3,019	-	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	21	13	Article 25
Pasal 29	<u>22</u>	<u>34</u>	Article 29
	<u>3,062</u>	<u>295</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	2,657	1,512	VAT
Pasal 21	484	453	Article 21
Pasal 23	57	47	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	<u>8</u>	<u>116</u>	Article 4 (2)
	<u>3,206</u>	<u>2,128</u>	
Jumlah	<u>6,268</u>	<u>2,423</u>	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	15,095	9,801	The Company
Entitas anak	218	299	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,695</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	<u>22,008</u>	<u>10,100</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2,802)	(1,572)	The Company
Entitas anak	<u>(30)</u>	<u>(214)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(2,832)</u>	<u>(1,786)</u>	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan	<u>19,176</u>	<u>8,314</u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anaknya belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

Pajak atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan Grup berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	46,885	17,110	Profit before income tax - consolidated
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	10,315	3,764	Tax calculated at the applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,342	4,713	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(176)	(163)	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,695</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan	<u>19,176</u>	<u>8,314</u>	Income tax expense

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	46,885	17,110	Profit before income tax - consolidated
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,405	(1,021)	Profit/(loss) before income tax - subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>(1,704)</u>	<u>5,531</u>	Adjustment of consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>46,586</u>	<u>21,620</u>	Profit before income tax - the Company
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(970)	611	Provision for impairment losses of inventory
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	5,149	602	Provision for impairment losses of trade receivables
Imbalan pascakerja	1,573	897	Post-employment benefits
Sewa	5,058	(40,817)	Leases
Aset tetap	1,926	45,858	Fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,082	16,520	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(791)</u>	<u>(741)</u>	Income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>68,613</u>	<u>44,550</u>	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	15,095	9,801	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(12,076)</u>	<u>(14,475)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>3,019</u>	<u>(4,674)</u>	Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	218	299	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>(175)</u>	<u>(252)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>43</u>	<u>47</u>	Corporate income tax underpayment of subsidiaries
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>3,062</u>	<u>(4,629)</u>	Consolidated corporate income tax underpayment/(overpayment)

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

²⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	27,674	424	-	28,098	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,499	375	(771)	4,103	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	339	1,133	-	1,472	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	213	(213)	-	-	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(63,169)	24,110	-	(39,059)	Right-of-use assets
Sewa	49,035	(22,997)	-	26,038	Leases
Aset pajak tangguhan, bersih	18,591	2,832	(771)	20,652	Deferred tax assets, net
31 Desember/December 2023 ¹⁾					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	17,585	10,089	-	27,674	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,080	411	8	4,499	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	207	132	-	339	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	79	134	-	213	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(48,197)	(14,972)	-	(63,169)	Right-of-use assets
Sewa	43,043	5,992	-	49,035	Leases
Aset pajak tangguhan, bersih	16,797	1,786	8	18,591	Deferred tax assets, net

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

e. Administrasi

e. Administrative

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Aturan model Pilar Dua

f. Pillar Two model rules

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat entitas Grup didirikan, dan akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group entities are incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua (lanjutan)

Manajemen sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar. Grup mempertimbangkan untuk melibatkan spesialis pajak untuk membantu Grup dalam penerapan PMK-136.

h. Audit pajak

Pajak penghasilan badan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp5.449 (termasuk denda sebesar Rp1.618), yang telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan (tidak termasuk denda) yang terutang berdasarkan SKPKB. Untuk porsi denda yang ditagihkan oleh kantor pajak, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan denda ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak sehubungan dengan pengajuan permohonan penghapusan denda tersebut.

Pajak lainnya

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp1.937 (termasuk denda sebesar Rp601), yang telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak lainnya tersebut (tidak termasuk denda) yang terutang berdasarkan SKPKB. Untuk porsi denda yang ditagihkan oleh kantor pajak, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan denda ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak sehubungan dengan pengajuan permohonan penghapusan denda tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Pillar Two model rules (continued)

Management is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable. The Group is considering to engage tax specialists to assist it with applying the PMK-136.

h. Tax audits

Corporate income tax

During the year ended 31 December 2024, the Company received CIT Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp5,449 (including the penalty of Rp1,618), which has been fully charged to the current year profit or loss.

In December 2024, the Company has paid the CIT underpayment (excluding the penalty) which is payable based on the SKPKB. For the penalty portion claimed by the tax office, the Company has submitted a request to the tax office for the penalty waiver. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained decision from the tax office for the penalty waiver request.

Other taxes

During the year ended 31 December 2024, the Company received SKPKB related to other taxes for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp1,937 (including penalty of Rp601), which has been fully charged to the current year profit or loss.

In December 2024, the Company has paid the other taxes underpayment (excluding the penalty) which is payable based on the SKPKB. For the penalty portion claimed by the tax office, the Company has submitted a request to the tax office for the penalty waiver. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained decision from the tax office for the penalty waiver request.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

15. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Mega Centra Finance ("MCF")	-	44,006	PT Mega Centra Finance ("MCF")
PT Dipo Star Finance ("DSF")	-	18,625	PT Dipo Star Finance ("DSF")
PT Sunindo Kookmin			PT Sunindo Kookmin
Best Finance ("SKBF")	-	18,486	Best Finance ("SKBF")
PT Sinarmas Hana			PT Sinarmas Hana
Finance ("HANA")	-	17,537	Finance ("HANA")
PT Akseleran Keuangan			PT Akseleran Keuangan
Inklusif Indonesia ("AKII")	-	1,837	Inklusif Indonesia ("AKII")
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
AKII	-	3,185	AKII
Jumlah	-	103,676	Total

MCF

Pinjaman dari MCF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

DSF

Pinjaman dari DSF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan untuk pembelian suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

MCF

The loan from MCF was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

DSF

The loan from DSF was used to finance the Company's working capital and the purchase of spare parts. The loan bore an interest rate of 9% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

SKBF

Pinjaman dari SKBF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

HANA

Pinjaman dari HANA digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

AKII

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari AKII digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10%-10,5% di tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan cek mundur dari Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh MPI, entitas anak, dari AKII digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% di tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik MPI dan cek mundur dari MPI.

Pinjaman dari AKII ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan dan MPI di tahun 2024.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

SKBF

The loan from SKBF was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

HANA

The loan from HANA was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

AKII

The loan obtained by the Company from AKII was used to finance the working capital needs. The loan bore an interest rate of 10%-10.5% in 2024 and 2023. As of 31 December 2023, this loan was secured with certain fixed assets of the Company and post-dated checks from the Company.

The loan obtained by MPI, a subsidiary, from AKII was used to finance the working capital needs. The loan bore an interest rate of 10.5% in 2024 and 2023. As of 31 December 2023, this loan was secured with certain fixed assets of MPI and post-dated checks from MPI.

The loans from AKII had been fully paid by the Company and MPI in 2024.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Dipo Star Finance	176,763	187,738	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	30,999	39,811	PT Toyota Astra Finance Services
PT Clipan Finance Indonesia	26,779	11,833	PT Clipan Finance Indonesia
PT Sunindo KB Finance	<u>6,446</u>	<u>10,422</u>	PT Sunindo KB Finance
Jumlah	<u>240,987</u>	<u>249,804</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek:			Less current maturities:
PT Dipo Star Finance	98,317	92,445	PT Dipo Star Finance
PT Clipan Finance Indonesia	14,295	13,032	PT Clipan Finance Indonesia
PT Toyota Astra Finance Services	12,182	5,081	PT Toyota Astra Finance Services
PT Sunindo KB Finance	<u>3,393</u>	<u>3,994</u>	PT Sunindo KB Finance
Bagian jangka pendek	<u>128,187</u>	<u>114,552</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>112,800</u>	<u>135,252</u>	Non-current portion

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for the acquisition of vehicles, with details as follows:

<u>Perusahaan Pembiayaan</u>	<u>Jangka Waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat Bunga Efektif per Tahun/ Effective Annual Interest Rates</u>	<u>Finance Company</u>
PT Sunindo KB Finance	48 bulan/months	9.25% - 10.50%	PT Sunindo KB Finance
PT Clipan Finance Indonesia	48 bulan/months	9.14% - 9.78%	PT Clipan Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	36 bulan/months	8.46% - 9.75%	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/months	8.42% - 10.50%	PT Toyota Astra Finance Services

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pembiayaan konsumen dijamin dengan tetap kendaraan milik Grup (Catatan 8).

As of 31 December 2024 and 2023, consumer financing payables were secured with the Group's vehicles fixed assets (Note 8).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp22.990 dan Rp17.541, dan disajikan sebagai beban keuangan pada laba rugi (Catatan 26).

Interest expenses on consumer financing payables for the years ended 31 December 2024 and 2023 were amounting to Rp22,990 and Rp17,541, respectively, and presented within finance costs in profit or loss (Note 26).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi ketentuan berikut:

Based on the consumer financing agreements, the Group shall comply with the following requirements:

- Membayar utang secara cicilan sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Memberikan kepada kreditur faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.

- Repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.
- Insure the related financing assets during the terms of the agreement.
- Provide the creditor with the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua ketentuan di atas.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the above requirements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>2,388</u>	<u>2,294</u>	Salaries and wages

b. Kewajiban imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit obligations

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Imbalan pensiun	15,728	17,643	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,926</u>	<u>2,808</u>	Other long-term benefits
	<u>18,654</u>	<u>20,451</u>	

Dikurangi:

bagian lancar

<u>(916)</u>	<u>(1,308)</u>
--------------	----------------

Less: current portion

Bagian tidak lancar

<u>17,738</u>	<u>19,143</u>
---------------	---------------

Non-current portion

Kewajiban imbalan pascakerja yang terdiri dari kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Post-employment benefit obligations which comprise of the pension and other long-term benefit obligations, were determined based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the *Projected Unit Credit* method, as stated in its report dated 28 February 2025 for the year ending 31 December 2024.

Imbalan pensiun

Pension benefits

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>15,728</u>	<u>17,643</u>	Present value of defined benefits obligation

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefit (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the defined pension benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Saldo awal tahun	17,643	16,818	Balance at beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,727	1,972	Current cost
Biaya bunga	1,174	1,245	Interest cost
Biaya jasa lalu	150	70	Past service cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(3,506)	34	Remeasurement: Actuarial (gain)/loss on defined benefit obligation
Pembayaran manfaat	(1,460)	(2,496)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>15,728</u>	<u>17,643</u>	Balance at end of the year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Kurang dari satu tahun	348	821	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	2,602	20	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	8,037	6,764	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	65,586	77,533	More than five years
Jumlah	<u>76,573</u>	<u>85,138</u>	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	<u>Perubahan asumsi/ Change of assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	14,834	16,715	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	16,797	14,747	Salary increase rate
31 Desember 2023¹⁾				31 December 2023
Tingkat diskonto	1%	16,504	18,911	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	18,863	16,526	Salary increase rate

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2,926	2,808	Present value of defined benefits obligation

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the other long-term benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Saldo awal tahun	2,808	2,461	Balance at beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	401	621	Current cost
Biaya bunga	177	143	Interest cost
Biaya jasa lalu	195	34	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(192)	(53)	Actuarial gain on defined benefit obligation
	581	745	
Pembayaran manfaat	(463)	(398)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>2,926</u>	<u>2,808</u>	Balance at end of the year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Kurang dari satu tahun	567	487	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	396	600	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1,471	1,312	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	9,476	8,292	More than five years
Jumlah	<u>11,910</u>	<u>10,691</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 Desember 2023¹⁾			
Tingkat diskonto	1%	2,664	2,968
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,984	2,647

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,48 - 11,19 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7.05 % - 7.10%	6.90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%	3% - 5%
Tingkat kenaikan harga emas	8%	8%
Harga emas	1,515	1,130
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia pensiun	55	55

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefit obligations
(continued)

Other long-term benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 Desember 2023¹⁾			
Tingkat diskonto	1%	2,664	2,968
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,984	2,647

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 8.48 - 11.19 years as of 31 December 2024.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefit obligation recognised within the statement of financial position.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities and other long term benefit liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7.05 % - 7.10%	6.90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%	3% - 5%
Tingkat kenaikan harga emas	8%	8%
Harga emas	1,515	1,130
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia pensiun	55	55

Discount rate
Salary increase rate
Gold price increase rate
Gold price
Mortality rate
Retirement age

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the Share Administration Bureau of the Company, the Company's shareholders and its ownership composition as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,565	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	117,861,100	7.80%	11,786	PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)
	126,692,500	8.39%	12,669	
Jumlah	1,510,200,000	100%	151,020	Total
31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,117,548,000	74.00%	111,755	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses	120,816,000	8.00%	12,082	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	86,157,200	5.71%	8,615	PT Aneka
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	185,678,800	12.29%	18,568	Public (less than 5% each)
Jumlah	1,510,200,000	100%	151,020	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Company's Boards of Commissioners and Directors who owns the Company's shares as of 31 December 2024 and 2023.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih dengan jumlah harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56,250	56,250	Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value
Biaya emisi efek	(1,226)	(1,226)	Share issuance cost
Bersih	55,024	55,024	Net

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG
DICADANGKAN**

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Juni 2024, tidak ada dividen yang dibagikan atas laba bersih tahun 2023 Perusahaan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2022 sejumlah Rp4.531. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2023.

Saldo laba yang dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 64 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp14.985.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp3.200.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk cadangan wajib adalah masing-masing sebesar Rp21.385 and Rp6.400.

**20. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED
RETAINED EARNINGS**

Dividend

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2024, there was no dividend distribution from the Company's 2023 net income.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023, a total dividend for the year 2022 of Rp4,531 was approved. The cash dividend has been paid on 26 July 2023.

Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2024 as stated in the Notarial Deed No. 64 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve amounting to Rp14,985.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 as stated in the Deed No. 28 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve of the Company amounting to Rp3,200.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2024 and 2023 for the statutory reserves were Rp21,385 and Rp6,400, respectively.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27,804	8,793
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1,510,200,000</u>	<u>1,510,200,000</u>
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>18</u>	<u>6</u>

21. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

Net profit attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

22. PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>
Sewa kendaraan	510,753	528,302
Jasa alih daya	75,685	65,319
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	4,745	5,528
Penyedia layanan internet	<u>4,090</u>	<u>5,265</u>
Jumlah	<u>595,273</u>	<u>604,414</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>
PT Pamapersada Nusantara	97,986	78,732
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	87,950	89,441

22. REVENUES

Vehicle rental
Outsourcing services
Electronic devices, spare parts, and consumables
Internet service provider

Total

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of the Group's consolidated revenues are as follows:

PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	120,509	95,809	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Suku cadang, bahan <i>consumables</i> , dan biaya <i>workshop</i>	98,110	141,502	Spare parts, consumables and workshop costs
Kontraktor	75,591	63,958	Contractor
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	70,477	73,548	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Gaji dan tunjangan	56,580	52,743	Salary and wages
Lisensi dan perizinan	16,598	22,440	License and permit
Lain-lain	<u>16,271</u>	<u>23,768</u>	Others
Jumlah	<u>454,136</u>	<u>473,768</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>	
Gaji dan upah	36,610	42,966	Salaries and wages
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	5,149	767	Provision for impairment losses of receivables (Note 6)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	4,881	1,307	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Pajak dan denda	4,860	78	Tax and due
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1,826	1,813	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	<u>12,671</u>	<u>25,221</u>	Others
Jumlah	<u>65,997</u>	<u>72,152</u>	Total

^{*)} Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

^{*)} As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHER INCOME, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 8)	13,923	6,689	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	<u>1,946</u>	<u>(187)</u>	Others
Jumlah	<u>15,869</u>	<u>6,502</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	22,990	17,541	Interest expense on consumer financing payables (Note 16)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 9)	15,367	17,486	Interest expense on lease liabilities (Note 9)
Beban bunga pinjaman jangka pendek	3,760	13,203	Interest expense on short-term loans
Beban bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 27)	2,570	-	Interest expense on shareholder loan (Note 27)
Lain-lain	<u>237</u>	<u>78</u>	Others
Jumlah	<u>44,924</u>	<u>48,308</u>	Total

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Samindo Resources Tbk	Entitas induk/Parent company	Pinjaman dari pemegang saham/Shareholder loan
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ key management personnel	Gaji dan tunjangan/Salary and wages

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

*Balances and transactions with related parties are
as follows:*

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion of Shareholder loan
PT Samindo Resources Tbk	10,000	-	PT Samindo Resources Tbk
Jumlah	10,000	-	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.06%	0.00%	Percentage to total liabilities
Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo lebih dari satu tahun			Non-current portion of Shareholder loan
PT Samindo Resources Tbk	33,333	-	PT Samindo Resources Tbk
Jumlah	33,333	-	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	6.86%	0.00%	Percentage to total liabilities

Pinjaman pemegang saham dari PT Samindo
Resources Tbk dikenakan tingkat suku bunga
tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu 5
tahun.

*Shareholder loan from PT Samindo Resources Tbk
bears annual interest rate of 8.50% with terms of 5
years.*

Beban bunga atas pinjaman pemegang saham
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
adalah sebesar Rp2.570.

*Interest expense on the shareholder loans for the
year ended 31 December 2024 amounted to
Rp2,570.*

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

		2024			
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	10,725	628	16.25%	0.95%	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	589	-	0.89%	-	
Jumlah	11,314	628	17.14%	0.95%	Total
		2023			
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	13,637	1,652	18.90%	2.29%	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,059	-	2.85%	-	
Jumlah	15,696	1,652	21.75%	2.29%	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, anggota tertentu dari manajemen kunci Grup juga merupakan manajemen kunci dari pihak berelasi, di mana kompensasi mereka dibayarkan oleh pihak berelasi dan dicatat dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management personnel compensation

Members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel. The compensation paid or payable to key management personnel for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024			
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	10,725	628	16.25%	0.95%	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	589	-	0.89%	-	
Jumlah	11,314	628	17.14%	0.95%	Total
		2023			
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	13,637	1,652	18.90%	2.29%	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,059	-	2.85%	-	
Jumlah	15,696	1,652	21.75%	2.29%	Total

In 2024 and 2023, certain members of key management personnel of the Group were also key management of a related party, where their compensation was paid by a related party and recorded in the financial statements of the related party.

28. SEGMENT OPERASI

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

28. OPERATING SEGMENT

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	620,004	10,259	(34,990)	595,273	Revenues
Beban pokok pendapatan	(477,560)	(7,830)	31,254	(454,136)	Cost of revenues
Laba bruto	142,444	2,429	(3,736)	141,137	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(67,263)	(4,047)	5,313	(65,997)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,101	1	(302)	800	Finance income
Beban keuangan	(45,061)	(165)	302	(44,924)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	15,721	21	127	15,869	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	46,942	(1,761)	1,704	46,885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(19,197)	21	-	(19,176)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	27,745	(1,740)	1,704	27,709	Profit for the year
Aset segmen	883,987	8,264	(20,754)	871,497	Segment assets
Liabilitas segmen	491,546	9,555	(15,022)	486,079	Segment liabilities
	31 Desember/December 2023¹⁾				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services¹⁾	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	625,303	11,396	(32,285)	604,414	Revenues
Beban pokok pendapatan	(495,298)	(8,739)	30,269	(473,768)	Cost of revenues
Laba bruto	130,005	2,657	(2,016)	130,646	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(71,903)	(2,300)	2,051	(72,152)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	743	3	(324)	422	Finance income
Beban keuangan	(48,469)	(163)	324	(48,308)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	12,913	(112)	(6,299)	6,502	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	23,289	85	(6,264)	17,110	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(8,072)	(242)	-	(8,314)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	15,217	(157)	(6,264)	8,796	Profit for the year
Aset segmen	1,128,649	12,131	(28,493)	1,112,287	Segment assets
Liabilitas segmen	766,674	11,695	(21,056)	757,313	Segment liabilities

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2024</u>				<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>		<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>		<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset moneter							
Kas dan setara kas	USD	1,694	28		USD	1,568	24
Liabilitas moneter							
Utang usaha	USD	15,177	245		USD	80,218	1,238
Liabilitas moneter neto			(217)				(1,214)

^{*)} Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mempertimbangkan saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, apabila liabilitas moneter neto tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>				<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>		<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>		<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Monetary assets							
Cash and cash equivalents	USD	1,694	28		USD	1,568	24
Monetary liabilities							
Trade payables	USD	15,177	245		USD	80,218	1,238
Net monetary liabilities			(217)				(1,214)

^{*)} As restated and reclassified (refer to Note 34)

The above monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate as at 31 December 2024 and 2023.

Considering the outstanding balance of the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 31 December 2024, management believes that there would not be a significant change in the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 31 December 2024, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp181.918 (2023: Rp226.576) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pemegang saham, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa sebesar Rp457.991 (2023: Rp729.980) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other receivables and other non-current assets amounting to Rp181,918 (2023: Rp226,576) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term borrowings, shareholder loan, consumer financing payables and lease liabilities amounting to Rp457,991 (2023: Rp729,980) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalisasi dampak yang berpotensi merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan bertanggung jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan.

a. Risiko kredit

Grup terekspos dengan risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha dari pelanggan. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengelola risiko kredit yang timbul dari simpanan di bank dengan bertransaksi dengan bank yang memiliki reputasi yang baik dan yang memiliki peringkat kredit yang baik.

Kualitas kredit dari kas pada bank dan deposito berjangka milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal yang tersedia, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Pefindo		
idAAA	13,500	77,084

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, and has the responsibility to determine the basic principles of the Group's financial risk management.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and trade receivables from customers. The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by only dealing with banks with good standing and which have good credit ratings.

The credit quality of the Group's cash in banks and time deposits as at 31 December 2024 and 2023 can be assessed by reference to available external credit rating, as follows:

Pefindo
idAAA

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dari pelanggan, Grup menerapkan kebijakan umum untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan Grup terkait delegasi kewenangan.

Saldo terutang dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama berasal dari pelanggan yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 atau 31 Desember 2024 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

To manage the credit risk arising from trade receivables from customers, the Group applies the following general policies for its new and existing customers:

- *Selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Outstanding balances of trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 were mostly derived from customers which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

All of the Group's trade receivables do not contain a significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of trade receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2024 or 31 December 2024 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024		2023¹⁾		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.5%	116,349	0.5%	109,392	Not yet due
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	2.3%	28,738	0.5%	26,585	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	6.4%	12,177	1.0%	5,614	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	16.0%	6,054	4.5%	1,456	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	44.5%	8,471	15.0%	4,653	Over 90 days
		171,789		147,700	
Provisi atas penurunan nilai		(6,691)		(1,542)	Provision for impairment
Saldo bersih		165,098		146,158	Net balance

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency exchange rate risk

Pendapatan, pengeluaran operasional dan pinjaman Grup, terutama didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group's revenues, operating expenditures and loans are mostly denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. The interest rate risk from cash in banks and time deposit is not considered significant.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pinjaman Grup diterbitkan dengan tingkat bunga tetap, sehingga mengekspos Grup dengan risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Group's borrowings were issued at fixed rates, and therefore, expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp57.806, yang mengindikasikan adanya risiko likuiditas. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko likuiditas karena PT Samindo Resources Tbk, entitas induk Perusahaan, telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode paling tidak 12 bulan dari tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

As at 31 December 2024, the Group had negative working capital of Rp57,806, which indicates the existence of liquidity risk. However, management believes that the Group is not significantly exposed to liquidity risk because PT Samindo Resources Tbk, the Company's parent entity, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its liabilities as and when they fall due for the period of at least 12 months from the issuance date of these consolidated financial statements.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 2024					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha	44,366	44,366	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	181	181	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,769	10,769	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	240,987	143,918	118,348	2,019	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	12,836	34,118	3,386	Shareholder loan
Liabilitas sewa	118,355	74,783	44,397	12,853	Lease liabilities
Jumlah	457,991	286,853	196,863	18,258	Total
31 Desember/December 2023¹⁾					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha	64,567	64,567	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	76,234	76,234	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12,812	12,812	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	103,676	104,659	-	-	Short-term loan
Utang pembiayaan konsumen	249,804	131,149	138,898	4,861	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222,887	121,845	110,693	16,902	Lease liabilities
Jumlah	729,980	511,266	249,591	21,763	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities measured at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amount and fair value of the Group's non-current borrowings subject to fixed interest rate are shown below. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the market interest rate within the level 3 of the fair value hierarchy.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
31 Desember 2024			31 December 2024
Utang pembiayaan konsumen	240,987	237,370	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	41,893	Shareholder loan
31 Desember 2023			31 December 2023
Utang pembiayaan konsumen	249,804	246,307	Consumer financing payable

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian penting

Kontrak sewa kendaraan

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2t). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Kurang dari satu tahun	354,820
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>171,571</u>
Jumlah	<u>530,318</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kendaraan masing-masing sebesar Rpnil dan Rp18.879.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Significant agreements

Vehicle rent contracts

The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2t). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2023</u>	
	45,505	Less than one year
	<u>716,930</u>	Between one and five years
Total	<u>762,435</u>	

Generally, the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.

b. Commitments

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had outstanding purchase orders for vehicles amounting to Rpnil and Rp18,879, respectively.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rincian transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	123,257
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2,452
Reklasifikasi utang usaha ke liabilitas sewa	1,096
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	101,632

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of investing and financing transactions not affecting cash flows are as follows:

	<u>2023¹⁾</u>	
	195,666	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
	146,329	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
	-	Reclassification of trade payable to lease liabilities
	58,434	Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use-assets

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka pendek	103,676	-	(103,676)	-	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	50,000	(6,667)	-	43,333
Utang pembiayaan konsumen	249,804	-	(132,074)	123,257	240,987
Liabilitas sewa	222,887	-	(108,080)	3,548	118,355
Jumlah	576,367	50,000	(350,497)	126,805	402,675
2023¹⁾					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka pendek	88,788	223,359	(208,471)	-	103,676
Utang pembiayaan konsumen	166,076	-	(111,938)	195,666	249,804
Liabilitas sewa	196,923	-	(120,365)	146,329	222,887
Jumlah	451,787	223,359	(440,774)	341,995	576,367

Short-term loans
Shareholders
loan
Consumer financing
payables
Lease liabilities

Total

Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN REKLASIFIKASI AKUN

Dampak penyajian kembali terhadap laba bersih konsolidasian yang sebelumnya dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagaimana diuraikan di bawah. Penyesuaian-penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian periode lalu terutama terkait dengan pencatatan transaksi pendapatan dan beban pada periode yang tidak tepat, kurang catat liabilitas imbalan kerja, pajak tangguhan yang diakui atas sewa dan kewajiban imbalan kerja, dan kesalahan perlakuan akuntansi atas perubahan mata uang fungsional Perusahaan di periode lalu.

34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Set forth below are the effects of the restatements on the previously reported consolidated net profit the year ended 31 December 2023 and for shareholders' equity as of 31 December 2023 and 1 January 2023. The corrections of the prior period consolidated financial statements primarily relate to errors due to recording of revenue and expense transactions in improper period, under recorded employee benefit liabilities, deferred tax recognised on lease and employee benefit obligations and errors in the accounting of change in the Company's functional currency in the prior period.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel di bawah.

34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2023 is set forth in the table below.

	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	14,985	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian:		Adjustments:
1) Transaksi pendapatan yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(1,955)	Revenue transactions which were not recorded in the proper period 1)
2) Transaksi beban yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(4,586)	Expense transactions which were not recorded in the proper period 2)
3) Kurang catat liabilitas imbalan karyawan	(522)	Under recorded of employee benefit liabilities 3)
4) Pajak tangguhan atas sewa dan liabilitas imbalan karyawan	874	Deferred tax on lease and employee benefit liabilities 4)
	<u>Penyesuaian bersih</u>	Net adjustments
	(6,189)	
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u>8,796</u>	Profit for the year, as restated

Dampak penyajian kembali atas ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah:

The effect of the restatements on shareholders' equity as of 31 December 2023 and 1 January 2023 is set forth in the table below:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>1 Januari/ January 2023</u>	
Ekuitas pemegang saham, dilaporkan sebelumnya	360,594	350,127	Shareholders' equity, as previously reported
Penyesuaian:			Adjustments:
1) Transaksi pendapatan yang tidak dicatat pada periode yang tepat	4,610	6,565	Revenue transactions which were not recorded in the proper period 1)
2) Transaksi beban yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(7,951)	(3,365)	Expense transactions which were not recorded in the proper period 2)
3) Kurang catat liabilitas imbalan kerja	(3,688)	(3,117)	Under recorded of employee benefit liabilities 3)
4) Pajak tangguhan atas sewa dan liabilitas imbalan karyawan	1,409	525	Deferred tax on lease and employee benefit liabilities 4)
5) Saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan*	-	-	Balance of exchange difference on financial statements translation* 5)
	<u>(5,620)</u>	<u>608</u>	
Ekuitas pemegang saham, disajikan kembali	<u>354,974</u>	<u>350,735</u>	Shareholders' equity, as restated

*) Penyesuaian ini menambah saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan mengurangi saldo laba masing-masing sebesar Rp17.037, sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas pemegang saham.

*) This adjustment increased the balance of exchange difference on financial statements translation and decreased the balance of retained earnings of Rp17,037, respectively, and therefore, there was no impact to total shareholders' equity.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas kesalahan periode lalu di mana penyesuaian-penyesuaian terkait telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali:

- 1) Pendapatan dari transaksi sewa kendaraan tidak dicatat pada periode yang tepat. Sebagai akibat dari kesalahan ini, pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih tinggi sebesar Rp1.955, dan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp4.610 dan Rp6.565.
- 2) Transaksi beban tertentu tidak dicatat pada periode yang tepat. Sebagai akibat dari kesalahan ini, beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih rendah sebesar Rp4.586, beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp5.657 dan Rp1.575, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp2.294 dan Rp1.790.
- 3) Kurang catat liabilitas imbalan karyawan terkait tidak diakuinya imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagaimana diatur dalam KKB. Sebagai akibat dari kesalahan ini, kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp3.688 dan Rp3.117, dan beban imbalan karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih rendah sebesar Rp522.
- 4) Kurang catat aset pajak tangguhan yang timbul dari liabilitas sewa dan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 masing-masing sebesar Rp1.409 dan Rp525. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 juga disajikan lebih rendah sebesar Rp874.

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of prior period errors for which the adjustments have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements:

- 1) *Revenue from vehicle rental transactions was not recorded in the correct period. As a result of this error, the revenue for the year ended 31 December 2023 was overstated Rp1,955, and trade receivables as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp4,610 and Rp6,565, respectively.*
- 2) *Certain expense transactions were not recorded in the correct period. As a result of this error, cost of revenue for the year ended 31 December 2023 was understated by Rp4,586, accrued expenses as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp5,657 and Rp1,575, respectively, and short-term employee benefit liabilities as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp2,294 and Rp1,790, respectively.*
- 3) *Understated employee benefits liabilities in relation to unrecognised pension benefits and other long-term benefits as stipulated in the CLA. As a result of this error, post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp3,688 and Rp3,117, respectively, and the employee benefit cost for the year ended 31 December 2023 was understated Rp522.*
- 4) *Understated deferred tax assets arising from lease liabilities and post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 1 January 2023 amounting to Rp1,409 and Rp525, respectively. Deferred tax benefit for the year ended 31 December 2023 was also understated Rp874.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas kesalahan periode lalu di mana penyesuaian-penyesuaian terkait telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali: (lanjutan)

- 5) Ketidakakuratan nilai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang diakui yang disebabkan kesalahan perhitungan dampak dari perubahan mata uang fungsional Perusahaan di periode lalu. Sebagai akibat dari kesalahan ini, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, saldo laba disajikan lebih tinggi dan saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp17.037.
- 6) Penyajian yang tidak tepat untuk pos-pos tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disajikan lebih tinggi sebesar Rp70.908, dan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disajikan lebih rendah sebesar masing-masing Rp70.938 dan Rp30.

Reklasifikasi akun

Akun-akun tertentu juga direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2024 atau karena penyajian yang tidak tepat atas akun-akun tersebut di periode lalu. Penyajian dari informasi segment juga telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2024.

Reklasifikasi akun yang signifikan terutama terkait:

- 1) Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp31.975 yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan bukan sebagai aset tidak lancar, dan
- 2) Akun-akun tertentu dalam biaya umum dan administrasi dan beban pokok pendapatan tahun 2023 yang direklasifikasi sesuai dengan sifatnya sebesar Rp84.585.

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of prior period errors for which the adjustments have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements: (continued)

- 5) *Inaccurate amount of exchange difference on translation of foreign currency financial statements recognised due to computational error in calculating the impact of the Company's functional currency change in the prior period. As a result of this error, as at 31 December 2023 and 1 January 2023, the retained earnings balance was overstated and the balance of exchange difference on translation of foreign currency financial statements was understated by Rp17,037, respectively.*
- 6) *Improper presentation of certain items within the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023. As a result, net cash flows generated from operating activities were overstated by Rp70.908, and net cash flows provided from investing activities and net cash flows used in financing activities were understated by Rp70,938 and Rp30, respectively.*

Reclassification of accounts

Certain accounts have also been reclassified to conform with the 2024 presentation or due to improper presentation of such accounts in the prior period. The presentation of segment information has also been reclassified to conform with the 2024 presentation.

Significant reclassification of accounts primarily related to:

- 1) *Advances for purchase of fixed assets as at 1 January 2023 amounting to Rp31,975 which were presented as part of current assets instead of non-current assets, and*
- 2) *Certain accounts within general and administrative expenses and cost of revenues which were reclassified to more properly reflect their nature amounting to Rp84,585.*

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut:

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/ December 2023	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ Desember 2023 (Disajikan kembali /As restated)	1 Januari/ January 2023	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari/ January 2023 (Disajikan kembali /As restated)	
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Piutang usaha	141,548	4,610	146,158	121,089	6,565	127,654	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	104,807	(31,975)	72,832	Prepaid expenses and advances
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	-	31,975	31,975	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	17,182	1,409	18,591	16,272	525	16,797	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	7,155	5,657	12,812	3,870	1,575	5,445	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2,294	2,294	-	1,790	1,790	Short-term employee benefit liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja, porsi jangka pendek	-	1,308	1,308	-	2,875	2,875	Post-employment benefit obligations, current portion
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pascakerja, porsi jangka panjang	16,763	2,380	19,143	16,162	242	16,404	Post-employment benefit obligations, non-current portion
EKUITAS							EQUITY
Saldo laba - belum dicadangkan	159,087	(22,657)	136,430	151,823	(16,429)	135,394	Retained earnings - unappropriated
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11,035)	17,037	6,002	(11,035)	17,037	6,002	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows: (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED STATEMENT OF OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2023	Penyesuaian/ Adjustments	2023 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pendapatan	606,369	(1,955)	604,414	Revenues
Beban pokok pendapatan	(384,597)	(89,171)	(473,768)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(156,215)	84,063	(72,152)	General and administrative expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	24,173	(7,063)	17,110	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,188)	874	(8,314)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	14,985	(6,189)	8,796	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	12	(38)	(26)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	14,997	(6,227)	8,770	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14,982	(6,189)	8,793	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3	-	3	Non-controlling interests
	14,985	(6,189)	8,796	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	14,994	(6,227)	8,767	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3	-	3	Non-controlling interests
	14,997	(6,227)	8,770	
Laba bersih per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	10	(4)	6	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows: (continued)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	2023	Penyesuaian/ Adjustments	2023 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	583,119	2,557	585,676	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(114,345)	(72,876)	(187,221)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(87,344)	1,121	(86,223)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan keuangan	-	422	422	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(47,886)	(1,177)	(49,063)	Payment of finance costs
Penerimaan kas dari klaim asuransi	955	(955)	-	Receipt from insurance claims
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	319,080	(70,908)	248,172	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka atas pembelian aset tetap	-	22,705	22,705	Refund from advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(73,224)	48,203	(25,021)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	30	30	Proceeds from other receivables to related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(48,097)	70,938	22,841	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	30	(30)	-	Proceeds from other receivables to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(221,916)	(30)	(221,946)	Net cash flows used in financing activities

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Transkon Jaya Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Mulawarman No. 21 RT. 23 Manggar, Balikpapan,
Kalimantan Timur/East 76116, Indonesia

Tel. : (0542) 770401

Fax. : (0542) 770403

www.transkon-rent.com